

KABUPATEN PEGUNUNGAN BINTANG DALAM ANGKA

*Pegunungan Bintang Regency
in Figures*

2020



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PEGUNUNGAN BINTANG
STATISTICS OF KABUPATEN PEGUNUNGAN BINTANG

KABUPATEN PEGUNUNGAN BINTANG DALAM ANGKA

*Pegunungan Bintang Regency
in Figures*

2020



KABUPATEN PEGUNUNGAN BINTANG DALAM ANGKA
Pegunungan Bintang Regency in Figures
2020

ISBN: 978-602-71375-3-0

No. Publikasi/Publication Number: 94170.2003

Katalog /Catalog: 1102001.9417

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages : xxxvi + 404 hal/pages

Naskah/Manuscript:

BPS Kabupaten Pegunungan Bintang

BPS-Statistics of Pegunungan Bintang Regency

Penyunting/Editor:

BPS Kabupaten Pegunungan Bintang

BPS-Statistics of Pegunungan Bintang Regency

Gambar Kover/Cover Design:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Bandar Udara Oksibil/Oksibil Airport

Diterbitkan oleh/Published by:

©BPS Kabupaten Pegunungan Bintang/*BPS-Statistics of Pegunungan Bintang Regency*

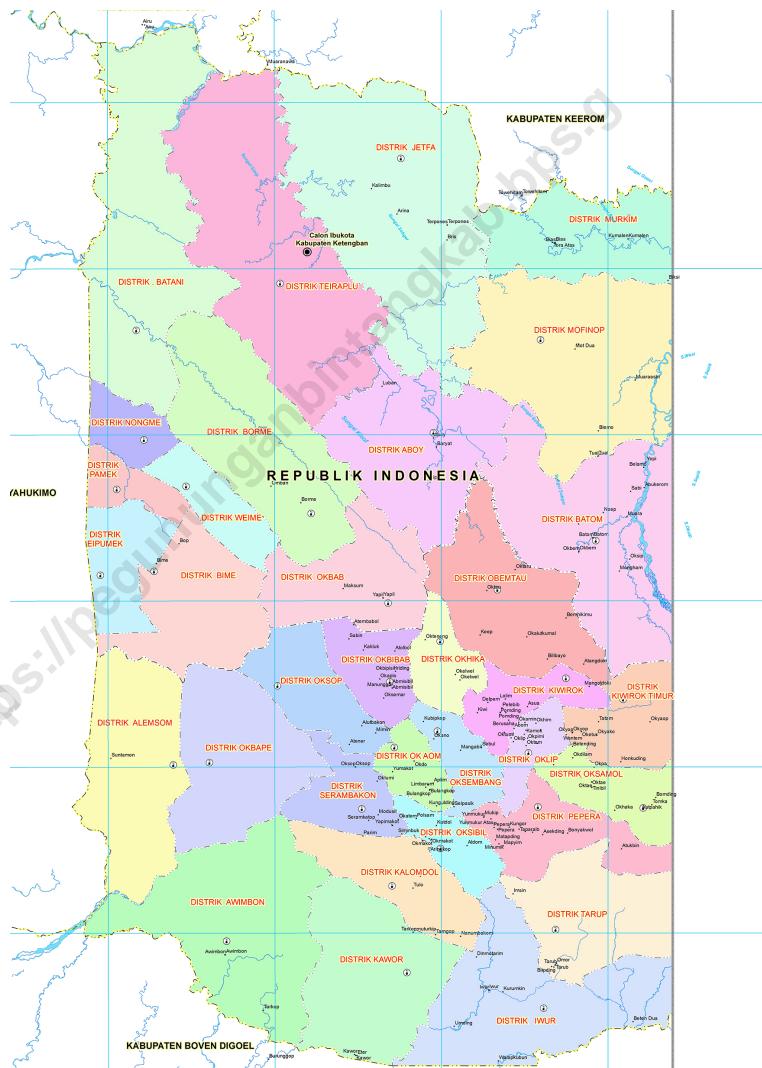
Dicetak oleh/Printed by:

Badan Pusat Statistik/ *BPS-Statistics of Indonesia*

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH KABUPATEN PEGUNUNGAN BINTANG MAP OF PEGUNUNGAN BINTANG REGENCY



<https://pegununganbintangkab.bps.go.id>

**KEPALA BPS KABUPATEN PEGUNUNGAN BINTANG
CHIEF STATISTICIAN OF PEGUNUNGAN BINTANG REGENCY**



Samijan, S.ST, M.Stat.

<https://pegununganbintangkab.bps.go.id>



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, Badan Pusat Statistik Kabupaten Pegunungan Bintang telah dapat menyelesaikan publikasi "KABUPATEN PEGUNUNGAN BINTANG DALAM ANGKA TAHUN 2020".

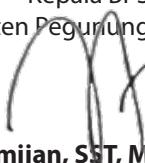
Pegunungan Bintang Dalam Angka Tahun 2020 ini menyajikan data sekunder yang berasal dari berbagai instansi Pemerintah, maupun Swasta di Kabupaten Pegunungan Bintang, serta beberapa data dari hasil sensus dan survei yang dilaksanakan oleh BPS Provinsi Papua.

Meskipun kami telah mengejar kelengkapan dan kesempurnaan dalam data yang disajikan, tapi masih merasa tidak mampu memenuhi kebutuhan pengguna data. Oleh karena itu kami mengharapkan saran dan kritik konstruktif dari berbagai pihak, untuk memperbaiki ke arah perbaikan dalam publikasi mendatang.

Kepada semua Dinas/Instansi/Lembaga Pemerintah maupun Swasta yang telah memberikan bantuan dalam kegiatan penyusunan Pegunungan Bintang Dalam Angka tahun 2020 ini kami sampaikan ucapan terima kasih.

Harapan kami semoga buku ini bermanfaat bagi kita semua dalam menyusun perencanaan dan melaksanakan pembangunan.

Oksibil , April 2020
Kepala BPS
Kabupaten Pegunungan Bintang


Samijan, SST, M.Stat.



PREFACE

With thanksgiving praise presence of God the Almighty, the Statistics of Pegunungan Bintang Regency has been able to complete the publication "Pegunungan Bintang Regency in Figures 2020".

Pegunungan Bintang Regency in Figures 2020 presents secondary data from various Government agencies, and private of Pegunungan Bintang Regency, as well as some data from the census and surveys conducted by BPS Papua Province.

Although we has been pursuing the completeness and perfection of the data presented, but still feel unable to meet the needs of data users. We therefore welcome any suggestions and constructive criticism from various parties, to improve towards the improvement in the upcoming publication.

To all Service / Agency / Government and private institutions that have provided assistance in the preparation activities Pegunungan Bintang In the year 2020 this figure we say thanks.

We hope this book can be use for planning and implementing development.

*Oksibil , April 2020
Chief Statistician of
Pegunungan Bintang Regency*

Samijan, SST,M.Stat.

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman Page
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxvi
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxxiii
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxv
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	19
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	43
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	75
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	177
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	265
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	277
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	301
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, and Prices</i>	319
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	331
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	343
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	357
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	385

<https://pegununganbintangkab.bps.go.id>

DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

	Halaman <i>Page</i>
1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1 KEADAAN GEOGRAFI.....	10
<i>GEOGRAPHY CONDITION</i>	10
1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2019	10
<i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency, 2019</i>	10
1.1.2 Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2019	14
<i>Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency, 2019</i>	14
1.2 KEADAAN IKLIM	16
<i>CLIMATE CONDITION</i>	16
1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Pegunungan Bintang, 2019	16
<i>Observation of Climate Elements by Months at Pegunungan Bintang Station, 2019</i>	16
2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	19
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF	30
<i>ADMINISTRATIVE AREA</i>	30
2.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2015–2019	30
<i>Number of Villages¹/Urban Villages by Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency, 2015–2019.....</i>	30
2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	32
<i>REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE</i>	32
2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2019	32
<i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Pegunungan Bintang Regency, 2019</i>	32
2.3 SUMBER DAYA MANUSIA.....	33

	Halaman Page
HUMAN RESOURCES	33
2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pegunungan Bintang, Desember 2018 dan Desember 2019	33
<i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Pegunungan Bintang Regency, December 2018 and December 2019</i>	<i>33</i>
2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pegunungan Bintang, Desember 2018 dan Desember 2019.....	35
<i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Pegunungan Bintang Regency, December 2018 and December 2019...</i>	<i>35</i>
2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pegunungan Bintang, Desember 2018 dan Desember 2019.....	37
<i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Pegunungan Bintang Regency, December 2018 and December 2019</i>	<i>37</i>
2.4 KEUANGAN PEMERINTAH	39
GOVERNMENT FINANCE	39
2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Pegunungan Bintang Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019	39
<i>Actual Pegunungan Bintang Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiah), 2016–2019</i>	<i>39</i>
2.4.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Pegunungan Bintang Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019.....	41
<i>Actual Pegunungan Bintang Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiah), 2016–2019.....</i>	<i>41</i>
3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	43
3.1 PENDUDUK.....	60
 POPULATION	60
3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2019	60

	Halaman Page
<i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency, 2019.....</i>	<i>60</i>
3.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pegunungan Bintang (jiwa), 2019	66
<i>Population by Age Group and Sex in Pegunungan Bintang Regency (person), 2019.....</i>	<i>66</i>
3.2 KETENAGAKERJAAN	67
<i>EMPLOYMENT</i>	<i>67</i>
3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2019	67
<i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Pegunungan Bintang Regency, 2019.....</i>	<i>67</i>
3.2.2 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2019	68
<i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Pegunungan Bintang Regency, 2019</i>	<i>68</i>
3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2019	70
<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Pegunungan Bintang Regency, 2019</i>	<i>70</i>
3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2019	71
<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Pegunungan Bintang Regency, 2019</i>	<i>71</i>
3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2019	72

	Halaman Page
3.2.6	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Pegunungan Bintang Regency, 2019....</i> 72 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2019 73 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Pegunungan Bintang Regency, 2019.....</i> 73
3.2.7	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2019 74 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Pegunungan Bintang Regency, 2019</i> 74
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE 75
4.1	PENDIDIKAN 96 EDUCATION 96
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018/2019 dan 2019/2020..... 96 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency, 2018/2019 and 2019/2020</i> 96
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018/2019 dan 2019/2020..... 102 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency, 2018/2019 and 2019/2020</i> 102
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018/2019 dan 2019/2020 104

	Halaman Page	
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency, 2018/2019 and 2019/2020</i>	104
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Distrik Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018/2019 dan 2019/2020	110
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency, 2018/2019 and 2019/2020</i>	110
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018/2019 dan 2019/2020.....	112
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency, 2018/2019 and 2019/2020</i>	112
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018/2019 dan 2019/2020.....	118
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency, 2018/2019 and 2019/2020</i>	118
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018/2019 dan 2019/2020.....	120
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency, 2018/2019 and 2019/2020</i>	120
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018/2019 dan 2019/2020.....	126
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency, 2018/2019 and 2019/2020</i>	126

	Halaman Page
4.1.9 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018/2019 dan 2019/2020.....	128
<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency, 2018/2019 and 2019/2020.....</i>	128
4.1.10 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Distrik dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2014– 2019	134
<i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Pegunungan Bintang Regency, 2014– 2019</i>	134
4.1.11 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018 dan 2019	144
<i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Pegunungan Bintang Regency, 2018 and 2019.....</i>	144
4.1.12 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018 dan 2019.....	145
<i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Pegunungan Bintang Regency, 2018 and 2019</i>	145
4.2 KESEHATAN	146
 HEALTH.....	146
4.2.1 Jumlah Desa ¹ Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2014–2019	146
<i>Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency, 2014–2019</i>	146
4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2019	158
<i>Number of Medical Personnel by Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency, 2019</i>	158
4.2.3 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2019.....	160

	Halaman Page
Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency, 2019	160
4.2.4 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2019	162
Number of Cases of the 10 Most Diseasesin Pegunungan Bintang Regency, 2019	162
4.2.5 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2011-2019	163
Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Pegunungan Bintang Regency, 2011-2019	163
4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA	164
RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	164
4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Distrik dan Agama yang Dianut di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2019	164
Population by Subdistrict and Religion in Pegunungan Bintang Regency, 2019	164
4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2019	166
Number of Places of Worship by Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency, 2019	166
4.3.3 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2011–2018.....	168
Number of Villages ¹ /Kelurahan that Had Natural Disaster ² by Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency, 2011–2018.....	168
4.4 KEMISKINAN	174
POVERTY.....	174
4.4.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2012–2019.....	174
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Pegunungan Bintang Regency, 2012–2019.....	174
4.4.2 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2012–2019	175

	Halaman <i>Page</i>
<i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Pegunungan Bintang Regency, 2012–2019.....</i>	175
5. PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	177
5.1 HORTIKULTURA	188
<i>HORTICULTURE.....</i>	188
5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Distrik dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pegunungan Bintang (ha), 2018 dan 2019..... <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Pegunungan Bintang Regency (ha), 2018 and 2019.....</i>	188
5.1.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Distrik dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pegunungan Bintang (ton), 2018 dan 2019..... <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Pegunungan Bintang Regency (ton), 2018 and 2019</i>	194
5.1.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Pegunungan Bintang (ha), 2016–2019..... <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Pegunungan Bintang Regency (ha), 2016–2019.....</i>	200
5.1.4 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Pegunungan Bintang (ton), 2016–2019 .. <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Pegunungan Bintang Regency (ton), 2016–2019</i>	202
5.1.5 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Distrik dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pegunungan Bintang (m^2), 2018 dan 2019.. <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Pegunungan Bintang Regency (m^2), 2018 and 2019</i>	204
5.1.6 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Distrik dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pegunungan Bintang (kg), 2018 dan 2019 .. <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Pegunungan Bintang Regency (kg), 2018 and 2019</i>	208
5.1.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Pegunungan Bintang (m^2), 2016–2019.....	212

	Halaman Page	
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Pegunungan Bintang (kg), 2016–2019	212
	<i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Pegunungan Bintang Regency (kg), 2016–2019</i>	<i>213</i>
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Distrik dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pegunungan Bintang (m^2), 2018 and 2019	213
	<i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Pegunungan Bintang Regency (m^2), 2018 and 2019</i>	<i>213</i>
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Distrik dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pegunungan Bintang (tangkai), 2018 dan 2019.....	214
	<i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Pegunungan Bintang Regency (stalks), 2018 and 2019</i>	<i>218</i>
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Pegunungan Bintang (m^2), 2016–2019	222
	<i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Pegunungan Bintang Regency (m^2), 2016–2019</i>	<i>222</i>
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Pegunungan Bintang (tangkai), 2016–2019	224
	<i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Pegunungan Bintang Regency (stalks), 2016–2019</i>	<i>224</i>
5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Distrik dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pegunungan Bintang (ton), 2018 dan 2019.....	226
	<i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Pegunungan Bintang Regency (ton), 2018 and 2019</i>	<i>226</i>
5.1.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Pegunungan Bintang (ton), 2016–2019.....	232
	<i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Pegunungan Bintang Regency (ton), 2016–2019</i>	<i>232</i>
5.2	PERKEBUNAN.....	234
	<i>ESTATE CROPS</i>	<i>234</i>
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Distrik dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pegunungan Bintang (ha), 2018 dan 2019 ..	234

	Halaman Page
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Pegunungan Bintang Regency (ha), 2018 and 2019.....	234
5.2.2 Produksi Perkebunan Menurut Distrik dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pegunungan Bintang (ton), 2018 dan 2019.....	242
<i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Pegunungan Bintang Regency (ton), 2018 and 2019.....</i>	<i>242</i>
5.3 PETERNAKAN.....	250
LIVESTOCK.....	250
5.3.1 Populasi Ternak Menurut Distrik dan Jenis Ternak di Kabupaten Pegunungan Bintang (ekor), 2018 dan 2019.....	250
<i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Pegunungan Bintang Regency (heads), 2018 and 2019</i>	<i>250</i>
5.3.2 Populasi Unggas Menurut Distrik dan Jenis Unggas di Kabupaten Pegunungan Bintang (ekor), 2018 dan 2019.....	258
<i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Pegunungan Bintang Regency (heads), 2018 and 2019.....</i>	<i>258</i>
5.4 PERIKANAN.....	264
FISHERY.....	264
5.4. Produksi Perikanan Budidaya Menurut Jenis Ikan dan Bulan di Kabupaten Pegunungan Bintang (kg), 2019	264
<i>Production of Aquaculture by Kind of Fish and Month in Pegunungan Bintang Regency (kg), 2019</i>	<i>264</i>
6. INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	265
6.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2016	271
<i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency, 2016</i>	<i>271</i>
6.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2015–2019	273
<i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency, 2015–2019.....</i>	<i>273</i>

	Halaman Page
6.3 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2019	275
<i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency, 2019</i>	<i>275</i>
7. PARIWISATA/TOURISM	277
7.1 Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2016–2019	285
<i>Number of Restaurants by Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency, 2016–2019.....</i>	<i>285</i>
7.2 Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Nonbintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2014–2019	287
<i>Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Non-Classified Hotel and Other Accommodations by Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency, 2014–2019</i>	<i>287</i>
7.3 Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang (hari), 2019	299
<i>Length Average of Stay of Foreign and Domestic Guests by Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency (day), 2019.....</i>	<i>299</i>
8. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	301
8.1 TRANSPORTASI.....	311
<i>TRANSPORTATION</i>	<i>311</i>
8.1.1 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Pegunungan Bintang (km), 2017–2019.....	311
<i>Length of Roads by Level of Government Authority in Pegunungan Bintang Regency (km), 2017–2019.....</i>	<i>311</i>
8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Pegunungan Bintang (km), 2017–2019.....	312
<i>Length of Roads by Type of Road Surface in Pegunungan Bintang Regency (km), 2017–2019.....</i>	<i>312</i>
8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Pegunungan Bintang (km), 2017–2019.....	313
<i>Length of Roads by Condition of Roads in Pegunungan Bintang Regency (km), 2017–2019.....</i>	<i>313</i>

	Halaman Page
8.1.4 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Distrik dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Pegunungan Bintang (unit), 2018	314
<i>Number of Registered Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Motor Vehicles in Pegunungan Bintang Regency (units), 2018</i>	<i>314</i>
8.2 KOMUNIKASI.....	316
COMMUNICATION	316
8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2016–2019	316
<i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency, 2016–2019</i>	<i>316</i>
9. PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	319
9.1 Jumlah Koperasi Aktif Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2016–2019	326
<i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency, 2016–2019</i>	<i>326</i>
9.2 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018	328
<i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency, 2018</i>	<i>328</i>
10. PENGELOUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	331
10.1 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018 dan 2019	340
<i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Pegunungan Bintang Regency, 2018 and 2019</i>	<i>340</i>
10.2 Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018 dan 2019	341
<i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Pegunungan Bintang Regency, 2018 and 2019</i>	<i>341</i>
10.3 Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018 dan 2019	342
<i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Pegunungan Bintang Regency, 2018 and 2019</i>	<i>342</i>

	Halaman Page
11. PERDAGANGAN/TRADE	343
11.1 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2016–2019	349
<i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Pegunungan Bintang Regency, 2016–2019.....</i>	349
11.2 Jumlah Desa ¹ Yang Memiliki Sarana Perdagangan Menurut Distrik dan Jenis Sarana Perdagangan di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2014–2019	350
<i>Number of Villages¹ Having Trading Facilities by Subdistrict and Type of Facility in Pegunungan Bintang Regency, 2014–2019</i>	350
12. SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	357
12.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pegunungan Bintang (juta rupiah), 2015–2019	372
<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Pegunungan Bintang Regency (million rupiahs), 2015–2019.....</i>	372
12.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pegunungan Bintang (juta rupiah), 2015–2019	374
<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Pegunungan Bintang Regency (million rupiahs), 2015–2019</i>	374
12.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2015–2019	376
<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Pegunungan Bintang Regency, 2015–2019</i>	376
12.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pegunungan Bintang (persen), 2016–2019.....	378
<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Pegunungan Bintang Regency (percent), 2016–2019</i>	378

	Halaman Page
12.5 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Pegunungan Bintang (juta rupiah), 2015–2019..... <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Pegunungan Bintang Regency (million rupiahs), 2015–2019</i>	380 380
12.6 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Pegunungan Bintang (juta rupiah), 2015–2019..... <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Pegunungan Bintang Regency (million rupiahs), 2015–2019.....</i>	381 381
12.7 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2015–2019 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Prices by Expenditure in Pegunungan Bintang Regency, 2015–2019</i>	382 382
12.8 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Kabupaten Pegunungan Bintang (persen), 2015–2019..... <i>Growth rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Prices by Expenditure in Pegunungan Bintang Regency (percent), 2015–2019</i>	383 383
13. PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA/ REGENCY/ MUNICIPAL COMPARISON	385
13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (ribu), 2015–2019..... <i>Population by Regency/Municipality in Papua Province (thousand), 2015–2019</i>	394 394
13.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (persen), 2015–2019 .. <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Papua Province (percent), 2015–2019</i>	396 396

	Halaman <i>Page</i>
13.3 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (ribu), 2015–2019	398
<i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Papua Province (thousand), 2015–2019</i>	<i>398</i>
13.4 Angka Harapan Hidup Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2015–2019	400
<i>Population Life Years by Regency/Municipality in Papua Province, 2015–2019</i>	<i>400</i>
13.5 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2015–2019	402
<i>Human Development Index by Regency/Municipality in Papua Province, 2015–2019</i>	<i>402</i>

DAFTAR GAMBAR/*LIST OF FIGURES*

	Halaman <i>Page</i>
1.1 Luas Daerah Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang (km ²), 2019.....	8
<i>Area of Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency (sq.km), 2019</i>	8
1.2 Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2019	9
<i>Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency, 2019</i>	9
2.1 Jumlah Desa Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2019	26
<i>Number of villages by Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency, 2019</i>	26
2.2 Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2019	27
<i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties in Pegunungan Bintang Regency, 2019.....</i>	27
2.3 Distribusi Pegawai Menurut Golongan di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2019	28
<i>Distribution Civil Servant by Hierarchy in Pegunungan Bintang Regency, 2019</i>	28
2.4 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Pegunungan Bintang (%), 2019.....	29
<i>Actual Goverment Revenue of Pegunungan Bintang Regency (%), 2019.....</i>	29
3.1 Jumlah Penduduk Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang (jiwa), 2019	57
<i>Population by Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency (person), 2019.....</i>	57
3.2 Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2019	58
<i>Population by Age Group and Sex in Pegunungan Bintang Regency, 2019.....</i>	58

	Halaman Page
3.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2019	59
<i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Pegunungan Bintang Regency, 2019.....</i>	<i>59</i>
4.1 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2019	92
<i>Number of School, Pupils, and Teacher by Education Level in Pegunungan Bintang, 2019.....</i>	<i>92</i>
4.2 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Jenis di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2019	93
<i>Number of Health Facilities by kind in Pegunungan Bintang Regency, 2019.....</i>	<i>93</i>
4.3 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Jenis di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2019	94
<i>Number of Places of Worship by kind in Pegunungan Bintang Regency, 2019.....</i>	<i>94</i>
4.4 Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Pegunungan Bintang (%), 2019	95
<i>Number of Poverty in Pegunungan Bintang Regency (percent), 2019....</i>	<i>95</i>
5.1 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Pegunungan Bintang (ha), 2017	183
<i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Pegunungan Bintang Regency (ha), 2017</i>	<i>183</i>
5.2 Luas Areal Tanaman Kopi Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang (ha), 2019	184
<i>Planted Area of Coffee by Subdistrict and Type of Crops in Pegunungan Bintang Regency (ha), 2019</i>	<i>184</i>
5.3 Populasi Babi di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2019	185
<i>Population of Pig in Pegunungan Bintang Regency, 2019</i>	<i>185</i>
5.4 Populasi Unggas Menurut Jenisnya di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018 dan 2019	186

	Halaman Page
5.5	<i>Population of Poultry by Kind of Poultry in Pegunungan Bintang Regency, 2018 and 2019.....</i> 186
6.1	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Jenis Ikan dan Bulan di Kabupaten Pegunungan Bintang (kg), 2019 187 <i>Production of Aquaculture by Kind of Fish and Month in Pegunungan Bintang Regency (kg), 2019</i> 187
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2016 269 <i>Number of Electricity Customers in Pegunungan Bintang Regency of Subdistrict, 2016.....</i> 269
7.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2016 270 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch in Pegunungan Bintang Regency, 2016.....</i> 270
7.2	Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Akomodasi Lainnya di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2019 283 <i>Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Other Accommodations in Pegunungan Bintang Regency, 2019</i> 283
8.1	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang (hari), 2019 284 <i>Length Average of Stay of Foreign and Domestic Guests by Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency (day), 2019.....</i> 284
8.2	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Pegunungan Bintang (km), 2019 308 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Pegunungan Bintang Regency (km), 2019.....</i> 308
8.3	Persentase Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2019 309 <i>Percentage Length of Roads by Type of Road Surface in Pegunungan Bintang Regency, 2019</i> 309
	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Distrik dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Pegunungan Bintang (unit), 2018 310 <i>Number of Registered Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Motor Vehicles in Pegunungan Bintang Regency (units), 2018.....</i> 310

	Halaman <i>Page</i>
9.1 Jumlah Koperasi Aktif Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018	324
<i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency, 2018</i>	<i>324</i>
9.2 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018	325
<i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency, 2018</i>	<i>325</i>
10.1 Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas Makanan di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2019	337
<i>Area Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Food Commodity Group in Pegunungan Bintang Regency, 2019.....</i>	<i>337</i>
10.2 Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas Makanan di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2019	338
<i>Area Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Food Commodity Group in Pegunungan Bintang Regency, 2019.....</i>	<i>338</i>
10.3 Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2019	339
<i>Percentage of Population by per Capita Spending Group a Month in Pegunungan Bintang Regency ,2019.....</i>	<i>339</i>
11.1 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2017	347
<i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Pegunungan Bintang Regency, 2017</i>	<i>347</i>
11.2 Jumlah Desa ¹ Yang Memiliki Sarana Perdagangan Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2019	348
<i>Number of Villages¹ Having Trading Facilities by Subdistrict and Type of Facility in Pegunungan Bintang Regency, 2019.....</i>	<i>348</i>
12.1 PDRB Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Pegunungan Bintang (juta rupiah), 2015-2019	368
<i>GRDP at Current Market Prices in Pegunungan Bintang Regency (million rupiahs), 2015-2019</i>	<i>368</i>
12.2 PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Kabupaten Pegunungan Bintang (juta rupiah), 2015-2019	369

	Halaman Page
12.3	<i>GRDP at 2010 Constant Market Prices in Pegunungan Bintang Regency (million rupiahs), 2015-2019</i> 369 Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Kabupaten Pegunungan Bintang (persen), 2015–2019 370 <i>Growth Rate of GRDP at 2010 Constant Market Prices in Pegunungan Bintang Regency (percent), 2015-2019.....</i> 370
12.4	Distribusi PDRB Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2019 371 <i>Distribution of GRDP at Current Market Prices in Pegunungan Bintang Regency, 2019</i> 371
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2019 391 <i>Population by Regency/Municipality in Papua Province, 2019</i> 391
13.2	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (ribu), 2019 392 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Papua Province (thousand), 2019</i> 392
13.3	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2019 393 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Papua Province, 2019</i> 393

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

<https://pegununganbintangkab.bps.go.id>

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

<https://pegununganbintangkab.bps.go.id>

Statistik Kunci, 2017–2019 Key Statistics, 2017–2019

Rincian/Description	Satuan/Unit	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	ribu/thousand	73,47	74,40	75,79
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	1,33	1,26	1,87
Angka Harapan Hidup ¹ -e _o /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	63,90	64,08	64,34
Angka Melek Huruf Usia 15+/Literacy Rate Aged 15+	%	61,33	62,98	67,58
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3}	%	90,82	87,26	90,40
Labour Force Participation Rate-LFPR ^{2,3}				
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ²	%	2,62 ⁴	0,88 ⁴	1,63 ⁴
Unemployment Rate-UR ²				
Penduduk Miskin ⁵ /Poor People ⁴	ribu/thousand	22,41	22,81	23,01
Persentase Penduduk Miskin ⁴	%	30,60	30,75	30,51
Percentage of Poor People ⁴				
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵	—	43,24	44,22	45,21
Human Development Index ⁵				
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ <i>Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price⁶</i>	miliar rupiah <i>billion rupiahs</i>	1 620,16 ^x	1 764,26 ^{xx}	1 915,54 ^{xx}
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%	6,05 ^x	5,28 ^{xx}	4,74 ^{xx}
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} <i>Per Capita of GRDP at Current Price^{6,8}</i>	juta rupiah <i>million rupiahs</i>	22,05 ^x	23,72 ^{xx}	25,28 ^{xx}

Catatan/Notes: ¹ Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/The result of Indonesia population projection 2010–2035 (mid year/June)

² Kondisi Agustus/Condition at August

³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection

⁴ Kondisi Maret/Condition at March

⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita

⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)

⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)

⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Using population projection based on SP2010

<https://pegununganbintangkab.bps.go.id>

01

GEOGRAFI DAN IKLIM
GEOGRAPHY AND CLIMATE

Luas Wilayah
Kabupaten Pegunungan Bintang

15.683 Km²

jumlah distrik

34

Distrik paling luas di Kabupaten Pegunungan Bintang adalah Teiraplu ($1.469 \text{ km}^2 / 9,37\%$), sedangkan distrik paling kecil adalah Oksebang ($22 \text{ km}^2 / 0,14\%$).

<https://pegununganbintangkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- 1. Sistem koordinat geografi** digunakan untuk menunjukkan suatu titik di Bumi berdasarkan garis lintang dan garis bujur.
 - 2. Garis lintang** yaitu garis vertikal yang mengukur sudut antara suatu titik dengan garis khatulistiwa. Titik di utara garis khatulistiwa dinamakan lintang utara sedangkan di titik selatan khatulistiwa dinamakan lintang selatan.
 - 3. Garis bujur** yaitu garis horizontal yang mengukur sudut antara suatu titik dengan titik nol bumi yaitu Greenwich di London Inggris yang merupakan titik bujur 0° atau 360° yang disepakati secara internasional. Titik di barat bujur 0° dinamakan Bujur Barat sedangkan titik 0° di timur dinamakan Bujur Timur.
 - 4. Cuaca** merupakan kondisi sesaat dari fisika atmosfer sedangkan iklim adalah statistik cuaca jangka panjang. Rotasi bumi menyebabkan tiap tempat mengalami perubahan cuaca dengan pola siklus diurnal, jangka waktu 24 jam.
 - 5. Iklim** terbentuk melalui proses integrasi berbagai unsur fisika yang disebut sebagai unsur unsur iklim (*climatic elements*). Proses
- 1. Geographic coordinate system** used to indicate a point on the Earth by latitude and longitude.
 - 2. Latitude** is a vertical line that measures the angle between a point to equator. Point in the north of the equator is called the North Latitude whereas a point south of the equator is called South Latitude.
 - 3. Longitude** is a horizontal line that measures the angle between a point with zero point on Earth that is Greenwich in London United Kingdom which is a point 0° or 360° are accepted internationally. The point in the west of longitude 0° is called West Longitude, while the eastern point of 0° is called East Longitude.
 - 4. Weather** is a momentary condition of atmospheric physics whereas climate is a long-term weather statistic. Earth rotation causes each place to undergo a weather change with diurnal cycle pattern, 24 hour period.
 - 5. Climate** is formed through the process of integration of various elements of physics which is called as climatic elements. The process of

revolusi bumi mengakibatkan tiap tempat juga mengalami perubahan cuaca secara teratur dengan pola antar bulan dan pola musim dalam jangka waktu setahun.

6. **Musim hujan** ditandai dengan curah hujan yang terjadi dalam satu dasarian (rentang waktu selama sepuluh hari) sebesar 50 mm atau lebih yang diikuti oleh dasarian berikutnya, atau dalam satu bulan terjadi lebih dari 150 mm. Berarti, jika curah hujan yang terjadi kurang dari kriteria di atas, maka fase tersebut dianggap sebagai musim kemarau.
7. **Musim kemarau** di suatu tempat sering diidentikkan dengan kejadian kekeringan. Kekeringan sendiri merupakan suatu keadaan di mana curah hujan yang terjadi lebih rendah dari normalnya.
8. **Curah hujan** merupakan ketinggian air hujan yang terkumpul dalam tempat yang datar, tidak menguap, tidak meresap, dan tidak mengalir dalam satuan milimeter (mm). Curah hujan 1 (satu) milimeter, artinya dalam luasan satu meter persegi pada tempat yang datar tertampung air setinggi satu milimeter atau tertampung air sebanyak satu liter.
9. **Intensitas hujan** merupakan

the earth revolution resulted in each place also experiencing regular weather changes with intermittent patterns and season patterns within a year.

6. **The rainy season** is characterized by rainfall occurring in one dasarian (time span for ten days) of 50 mm or more followed by the next dasarian, or in one month occurring over 150 mm. Means, if the rainfall occurs less than the above criteria, then the phase is considered as the dry season.
7. **The dry season** in a place is often identified with the incidence of drought. Drought itself is a condition where rainfall is lower than normal.
8. **Rainfall** is the height of rainwater collected in a flat, non-volatile, nonpermeable, and not flowing in millimeters (mm). Rainfall 1 (one) millimeter, meaning in the area of one square meter in a flat place accommodated water as high as one millimeter or contained water as much as one liter.
9. **Rain intensity** is the amount of daily

besarnya hujan harian yang terjadi pada suatu waktu. Umumnya memiliki satuan mm/jam. Intensitas hujan dibagi menjadi 3 (tiga) kategori, yaitu :

- a. Enteng : jika nilai curah hujan kurang dari 13 mm/jam.
- b. Sedang : jika nilai curah hujan antara 13 - 38 mm/jam.
- c. Lebat : jika nilai curah hujan lebih dari 38 mm/jam.

rain that occurs at a time. Generally have units mm/hour. Rain intensity is divided into 3 (three) categories, namely:

- a. Light: if the rainfall value is less than 13 mm/hour.*
- b. Medium: if the rainfall value between 13 - 38 mm/hour.*
- c. Heavy: if the rainfall value is more than 38 mm/hour.*

ULASAN

DESCRIPTION

Secara astronomis, Kabupaten Pegunungan Bintang terletak antara $3^{\circ}04'00''$ - $5^{\circ}20'00''$ Lintang Selatan dan $140^{\circ}05'00''$ - $141^{\circ}00'00''$ Bujur Timur. Sedangkan secara geografis Kabupaten Pegunungan Bintang Berbatasan sebelah Utara dengan Kabupaten Keerom dan Kabupaten Jayapura, sebelah selatan dengan Kabupaten Boven Digoel, sebelah Barat dengan Kabupaten Yahukimo dan sebelah Timur dengan negara tetangga, Papua Nugini.

Kabupaten Pegunungan Bintang memiliki wilayah seluas 15.683 km² yang terbagi menjadi 34 Distrik. Distrik Teiraplu menjadi distrik dengan wilayah terluas di Kabupaten Pegunungan Bintang yang menempati 9,37 persen wilayah Kabupaten Pegunungan Bintang atau seluas 1.469,00 km². Sebaliknya Distrik Oksebang menjadi distrik dengan wilayah terkecil di Kabupaten Pegunungan Bintang dengan luas 22,00 km² atau menempati 0,14 persen wilayah Provinsi Papua. Distrik Oksibil menempati 1,58 persen wilayah Kabupaten Pegunungan Bintang atau memiliki luas 248 km².

Distrik Oksibil sebagai ibukota Kabupaten Pegunungan Bintang menjadi pusat pemerintahan dan perekonomian di Kabupaten Pegunungan Bintang. Distrik Batani menjadi distrik yang memiliki jarak terjauh dengan ibukota Kabupaten

Astronomically, Pegunungan Bintang is located between $3^{\circ}04'00''$ - $5^{\circ}20'00''$ South latitude, and between $140^{\circ}05'00''$ - $141^{\circ}00'00''$ East longitude. In terms of geographic position, Pegunungan Bintang Regency, in northern areas bordering Keerom Regency and Jayapura Regency, in the southern region with Boven Digoel Regency, the Western region with Yahukimo Regency and East region with the neighboring country, Papua New Guinea.

Pegunungan Bintang Regency has total area 15.683 square-km, divided by 34 Subdistricts. Teiraplu Subdistrict becomes the largest subdistrict in Pegunungan Bintang Regency which occupies 9,37 percent of Pegunungan Bintang Regency area or has total area 1.469 square-km. In contrast, Oksebang Subdistrict becomes the smallest area in Pegunungan Bintang Regency with total area 22 square-km or occupies 0,14 percent of Pegunungan Bintang Regency area. Oksibil Subdistrict occupies 1,58 percent of Pegunungan Bintang Regency area or has a total area of 248 square km.

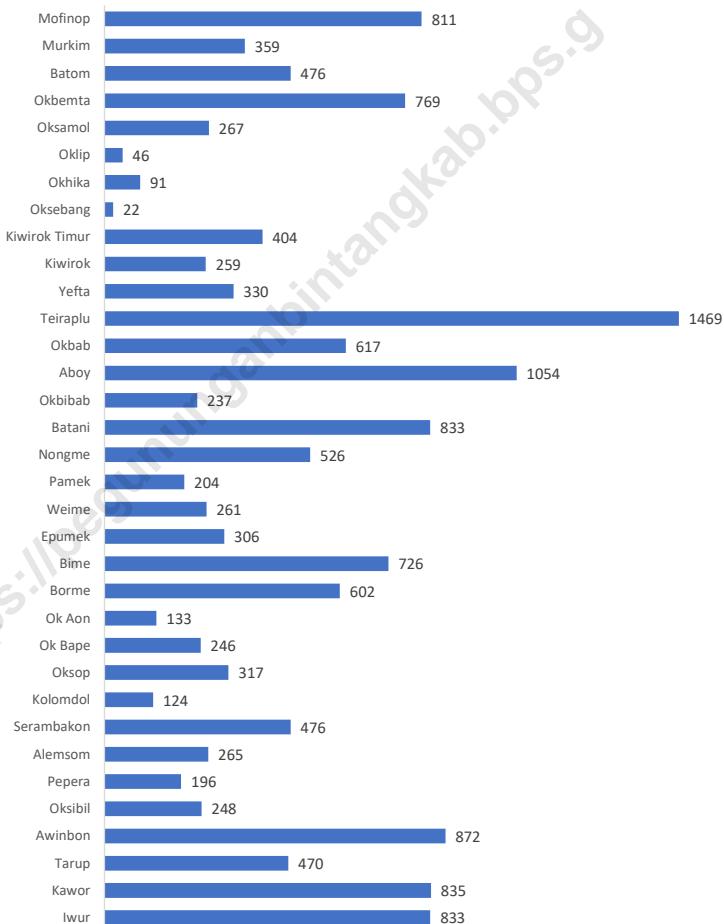
Oksibil Subdistrict which is capital of Pegunungan Bintang Regency has become government and economic center in Pegunungan Bintang Regency. Batani Subdistrict become the furthest regencies from Pegunungan Bintang Regency with 385 km. In contrary,

Pegunungan Bintang yaitu 385 km. Sebaliknya, Distrik Kolomdol adalah distrik dengan jarak terdekat dengan ibukota Kabupaten Pegunungan Bintang yaitu 2 km.

Kolomdol Subdistrict are the nearest regencies with Pegunungan Bintang Regency with 2 km.

Gambar / Figures 1.1

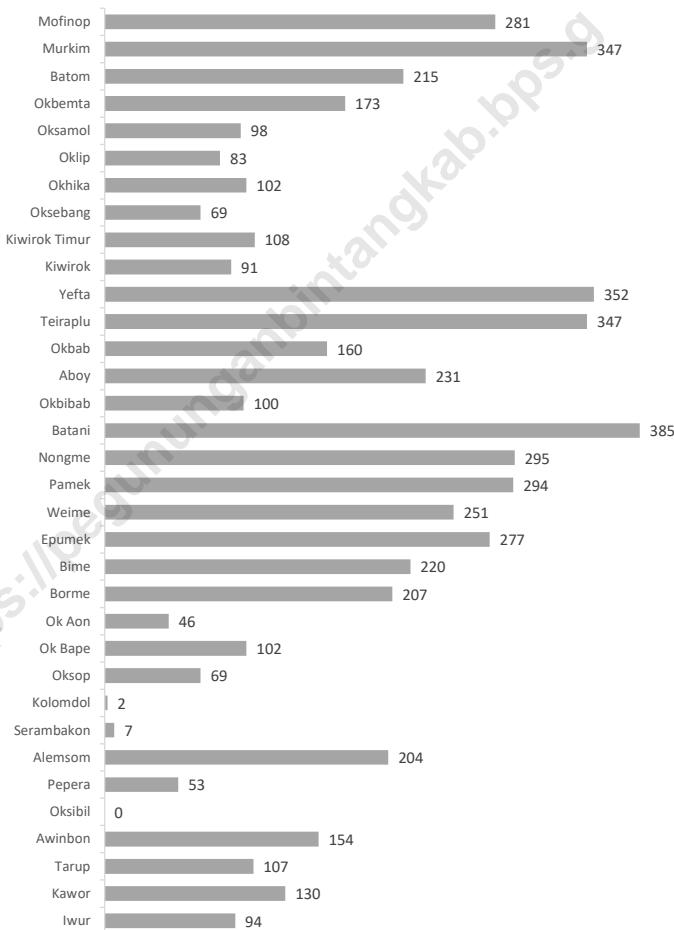
Luas Daerah Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang (km²), 2019
Area of Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency (sq. km), 2019



Sumber/Source : Bagian Tata Pemerintahan Kabupaten Pegunungan Bintang/ Division of Government
Administration of Pegunungan Bintang Regency

Gambar 1.2

**Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Distrik di
Kabupaten Pegunungan Bintang, 2019**
*Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in
Pegunungan Bintang Regency, 2019*



Sumber/Source : Bagian Tata Pemerintahan Kabupaten Pegunungan Bintang/ *Division of Government Administration of Pegunungan Bintang Regency*

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2019
Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency, 2019

Distrik <i>Subdistrict</i>	Ibukota Distrik <i>Capital of Subdistrict</i>	Luas <i>Total Area</i> (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Iwur	Iwur	833,00
Kawor	Arintap	835,00
Tarup	Tarup	470,00
Awinbon	Awinbon	872,00
Oksibil	Mabilabol	248,00
Pepera	Pepera	196,00
Alemsom	Alemsom	265,00
Serambakon	Wanbakon	476,00
Kolomdol	Dabolding	124,00
Oksop	Oksop	317,00
Ok Bape	Bape	246,00
Ok Aon	Bulangkop	133,00
Borme	Borme	602,00
Bime	Turwe	726,00
Epumek	Eipumek	306,00
Weime	Weime	261,00
Pamek	Pamek	204,00
Nongme	Nongme	526,00
Batani	Batani	833,00
Okbi	Apmisibil	237,00
Aboy	Aboy	1 054,00
Okbab	Borban	617,00
Teiraplu	Teiraplu	1 469,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Distrik Subdistrict	Ibukota Distrik Capital of Subdistrict	Luas Total Area (km²/sq.km)
(1)	(2)	(3)
Yefta	Yefta	330,00
Kiwirok	Polobakon	259,00
Kiwirok Timur	Okyop	404,00
Oksebang	Oksebang	22,00
Okhika	Okelwel	91,00
Oklip	Oklip	46,00
Oksamol	Oksamol	267,00
Okbemta	Okngam	769,00
Batom	Batom	476,00
Murkim	Bias	359,00
Mofinop	Mot	811,00
Pegunungan Bintang	Oksibil	15 683,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.1.1

Distrik Subdistrict	Persentase terhadap Luas Kabupaten Percentage to Regency Area	Jumlah Pulau Number of Islands
(1)	(4)	(5)
Iwur	5,31	—
Kawor	5,32	—
Tarup	3,00	—
Awinbon	5,56	—
Oksibil	1,58	—
Pepera	1,25	—
Alemsom	1,69	—
Serambakon	3,04	—
Kolomdol	0,79	—
Oksop	2,02	—
Ok Bape	1,57	—
Ok Aon	0,85	—
Borme	3,84	—
Bime	4,63	—
Epumek	1,95	—
Weime	1,66	—
Pamek	1,30	—
Nongme	3,35	—
Batani	5,31	—
Okbi	1,51	—
Aboy	6,72	—
Okbab	3,93	—
Teiraplu	9,37	—

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.1.1

Distrik Subdistrict	Persentase terhadap Luas Kabupaten Percentage to Regency Area	Jumlah Pulau Number of Islands
(1)	(4)	(5)
Yefta	2,10	—
Kiwirok	1,65	—
Kiwirok Timur	2,58	—
Oksebang	0,14	—
Okhika	0,58	—
Oklip	0,29	—
Oksamol	1,70	—
Okbemta	4,90	—
Batom	3,04	—
Murkim	2,29	—
Mofinop	5,17	—
Pegunungan Bintang	100,00	—

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Bagian Tata Pemerintahan Kabupaten Pegunungan Bintang/ Division of Government Administration of Pegunungan Bintang Regency

**Tabel
Table 1.1.2**

**Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut
Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2019**
**Altitude and Distance to the Capital of Regency by
Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency, 2019**

Distrik <i>Subdistrict</i>	Tinggi Wilayah (mdpl) <i>Altitude (m a.s.l.)</i>	Jarak ke Ibukota Kabupaten <i>Distance to the Capital of Regency</i>
(1)	(2)	(3)
Iwur	...	94,00
Kawor	...	130,00
Tarup	...	107,00
Awinbon	...	154,00
Oksibil	...	1,50
Pepera	...	53,00
Alemsom	...	204,00
Serambakon	...	7,00
Kolomdol	...	2,00
Oksop	...	69,00
Ok Bape	...	102,00
Ok Aon	...	46,00
Borme	...	207,00
Bime	...	220,00
Epumek	...	277,00
Weime	...	251,00
Pamek	...	294,00
Nongme	...	295,00
Batani	...	385,00
Okbi	...	100,00
Aboy	...	231,00
Okbab	...	160,00
Teiraplu	...	347,00
Yefta	...	352,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.1.2

Distrik Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l.)	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to the Capital of Regency
(1)	(2)	(3)
Kiwirok	...	91,00
Kiwirok Timur	...	108,00
Oksebang	...	69,00
Okhika	...	102,00
Oklip	...	83,00
Oksamol	...	98,00
Okbemta	...	173,00
Batom	...	215,00
Murkim	...	347,00
Mofinop	...	281,00
Pegunungan Bintang	...	—

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: Bagian Tata Pemerintahan Kabupaten Pegunungan Bintang/ *Division of Government Administration of Pegunungan Bintang Regency*

1.2 KEADAAN IKLIM

CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1

Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Pegunungan Bintang, 2019
Observation of Climate Elements by Months at Pegunungan Bintang Station, 2019

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum (2)	Rata-rata Average (3)	Maksimum Maximum (4)	Minimum (5)	Rata-rata Average (6)	Maksimum Maximum (7)
(1)						
Januari/January
Februari/February
Maret/March
April/April
Mei/May
Juni/June
Juli/July
Agustus/August
September/September
Oktober/October
November/November
Desember/December

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan <i>Month</i>	Kecepatan Angin (m/det) <i>Wind Velocity (m/sec)</i>			Tekanan Udara/ <i>Atmospheric Pressure</i> (mb)		
	Minimum (8)	Rata-rata <i>Average</i> (9)	Maksimum <i>Maximum</i> (10)	Minimum (11)	Rata-rata <i>Average</i> (12)	Maksimum <i>Maximum</i> (13)
(1)						
Januari/ <i>January</i>
Februari/ <i>February</i>
Maret/ <i>March</i>
April/ <i>April</i>
Mei/ <i>May</i>
Juni/ <i>June</i>
Juli/ <i>July</i>
Agustus/ <i>August</i>
September/ <i>September</i>
Oktober/ <i>October</i>
November/ <i>November</i>
Desember/ <i>December</i>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan <i>Number of Precipitation</i> (mm)	Jumlah Hari Hujan <i>Number of Rainy Days</i> (hari)	Penyinaran Matahari <i>Duration of Sunshine</i> (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January
Februari/February
Maret/March
April/April
Mei/May
Juni/June
Juli/July
Agustus/August
September/September
Oktober/October
November/November
Desember/December

Catatan/*Note:* Data tidak tersedia/*data not available*Sumber/*Source:* ...

02

PEMERINTAHAN GOVERNMENT

pada Desember 2019

jumlah PNS
2276 Orang

Distrik yang memiliki paling banyak kampung di Kabupaten Pegunungan Bintang adalah Epumek (14 kampung), sedangkan distrik yang memiliki paling sedikit kampung adalah Oksebang, Okhika, dan Murkim (4 kampung).

jumlah kampung

277

<https://pegununganbintangkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No.32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah, Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah-daerah provinsi dan daerah provinsi itu dibagi atas kabupaten dan kota yang masing-masing mempunyai pemerintahan daerah.
2. **Pemerintahan Daerah** adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan DPRD menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
3. Pemerintah Daerah adalah Gubernur, Bupati, atau Walikota, dan perangkat daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah.
4. **Dewan Perwakilan Rakyat Daerah** yang selanjutnya disebut DPRD adalah lembaga perwakilan rakyat daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah.

TECHNICAL NOTES

1. *Based on the Law of the Republic of Indonesia No.32 of 2004 on Regional Government, the Unitary State of the Republic of Indonesia is divided into provincial and regional areas of the province divided into regencies and municipalities each of which has local government.*
2. ***Regional Government** is the implementation of government affairs by the regional government and the Regional People's Legislative Assembly according to the principle of autonomy and duty of assistance with the principle of autonomy as wide as possible in the system and principles of the Unitary State of the Republic of Indonesia as referred to in the 1945 Constitution of the State of the Republic of Indonesia.*
3. *The regional government shall be the Governor, Regent, or Mayor, and regional apparatus as an element of local government administration.*
4. ***Regional People's Legislative Assembly**, hereinafter referred to as DPRD, is a representative institution of the regional people as an element of local government administration.*

5. Pemerintahan daerah adalah
- Pemerintahan daerah provinsi yang terdiri atas pemerintah daerah provinsi dan DPRD provinsi;
 - Pemerintahan daerah kabupaten/kota yang terdiri atas pemerintah daerah kabupaten/kota dan DPRD kabupaten/kota.
6. **Distrik** merupakan pemerintahan setingkat dibawah kabupaten atau setara dengan kecamatan dan bertanggung jawab kepada Walikota/Bupati melalui Sekretaris Kabupaten/Kota Administratif. Distrik merupakan gabungan dari desa/kelurahan, dan dipimpin oleh kepala distrik.
7. **Desa/Kelurahan** dipimpin oleh seorang Kepala Desa/Lurah yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Walikota/Bupati melalui Camat/Kepala Distrik.
8. **Realisasi penerimaan dan pengeluaran pemerintah provinsi** adalah realisasi penghitungan APBD Provinsi pada tahun anggaran.
9. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna
- Local government is
- Provincial government comprising provincial and provincial DPRD;*
 - Regency/municipality government consisting of regency/municipality government and Regency/Municipal DPRD.*
5. **Subdistrict** is a level under district administration and accountable to the Mayor/Regent through the Secretary of the Regency/Municipal Administration. Subdistrict is a united of village, and led by Chef of subdistrict.
6. **Village/Urban Village** is headed by a Village Head/Lurah who is located below and is responsible to the Mayor/Regent through the Camat/Chief of Subdistrict.
7. **Actual revenue and expenditure of provincial government** is the realization of provincial budget calculations for every fiscal year.
8. **Original local government revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.

keperluan dalam membiayai kegiatan.

10. **Dana perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada daerah yang mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
9. **Balanced budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in context of decentralization.
11. **Lain-lain pendapatan yang sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat atau dari instansi pusat serta daerah lainnya.
10. **Other legal revenue** is other income that coming from the central government and/or from the central agencies, as well as from other local government.

ULASAN	DESCRIPTION
WILAYAH ADMINISTRATIF	ADMINISTRATIVE AREA
<p>Kabupaten Pegunungan Bintang terdiri dari 34 distrik dan 277 kampung (desa). Distrik Epumek menjadi distrik dengan jumlah wilayah administratif kampung terbanyak di Kabupaten Pegunungan Bintang yaitu 14 kampung. Selanjutnya, Distrik Oksebang, Okhika dan Murkim menjadi wilayah administratif dengan jumlah kampung paling sedikit yaitu 4 kampung.</p>	<p><i>Pegunungan Bintang Regency comprised of 34 subdistricts and 277 villages. Epumek became a subdistrict with the most village number in Pegunungan Bintang Regency at 14 villages. Furthermore, Oksebang Subdistrict, Okhika Subdistrict, and Murkim Subdistrict was an administrative area with the fewest village number which was 4 villages.</i></p>
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE
<p>Pada tahun 2019 ada sebanyak 25 orang anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD). Struktur keanggotaan DPRD didominasi oleh laki-laki sebanyak 96 persen atau 24 orang. Partai Demokrat dan NasDem menjadi partai dengan jumlah kursi terbanyak di DPRD yaitu 6 orang.</p>	<p><i>In 2019, there were 25 members of Regional Parliament (DPRD). Membership structure of DPRD was dominated by men with 96 percent or 24 people. Demokrat Party and NasDem Party became party with the highest member in DPRD which was 6 people.</i></p>
PEGAWAI NEGERI SIPIL	CIVIL SERVANTS
<p>Badan Kepegawaian Daerah Pegunungan Bintang pada tahun 2019 mencatat ada sebanyak 2.276 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kabupaten Pegunungan Bintang. Secara lebih lanjut, jumlah PNS ini didominasi oleh laki-laki sebanyak 1.659 orang atau 72,89 persen. Berdasarkan golongan PNS di Kabupaten Pegunungan</p>	<p><i>Regional Personnel administration of Pegunungan Bintang Regency described 2.276 people of the civil servants in Pegunungan Bintang Regency. Moreover, this civil servant number was dominated by men with 1.659 people or 72,89 percent. Based on hierarchy of civil servant in Pegunungan Bintang Regency was dominated by third grade with</i></p>

Bintang didominasi oleh PNS golongan III sebanyak 1.029 orang. Sementara itu masih ada sebanyak 177 orang PNS golongan I.

KEUANGAN PEMERINTAH

Pada tahun 2019 Kabupaten Pegunungan Bintang memperoleh pendapatan sebesar Rp1.563.406.043.435, dari pendapatan tersebut 2 persen diperoleh dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) sedangkan 77 persen diperoleh dari Pendapatan Transfer.

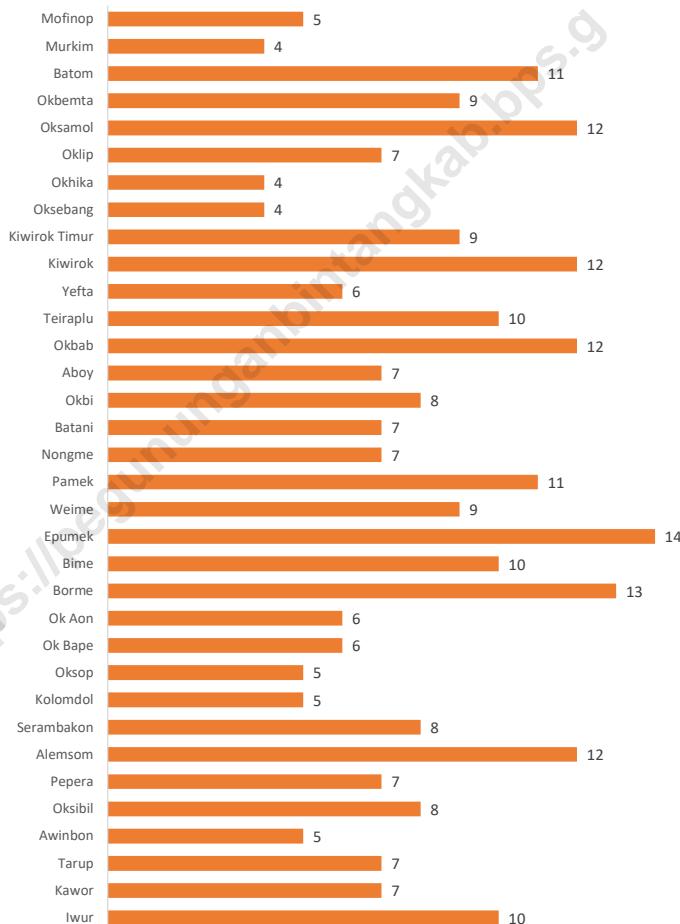
Selama tahun 2019 Kabupaten Pegunungan Bintang belajarkan 25,23 persen dari pendapatannya yaitu sebesar Rp1.212.321.604.192, dari relasiasi belanja tersebut sebesar Rp305.826.852.303 atau 25 persen digunakan untuk belanja pegawai, sedangkan untuk belanja barang dan jasa sebesar Rp517.564.908.745 atau 42,7 persen.

1.029 people. Meanwhile, there were 177 people in the first grade as the lowest grade of civil servants.

GOVERMENT FINANCE

In 2019 Pegunungan Bintang Regency has revenue 1.563.406.043.435 rupiah, Original local government revenue get 2 percent, furthermore 77 percent from transfer fund.

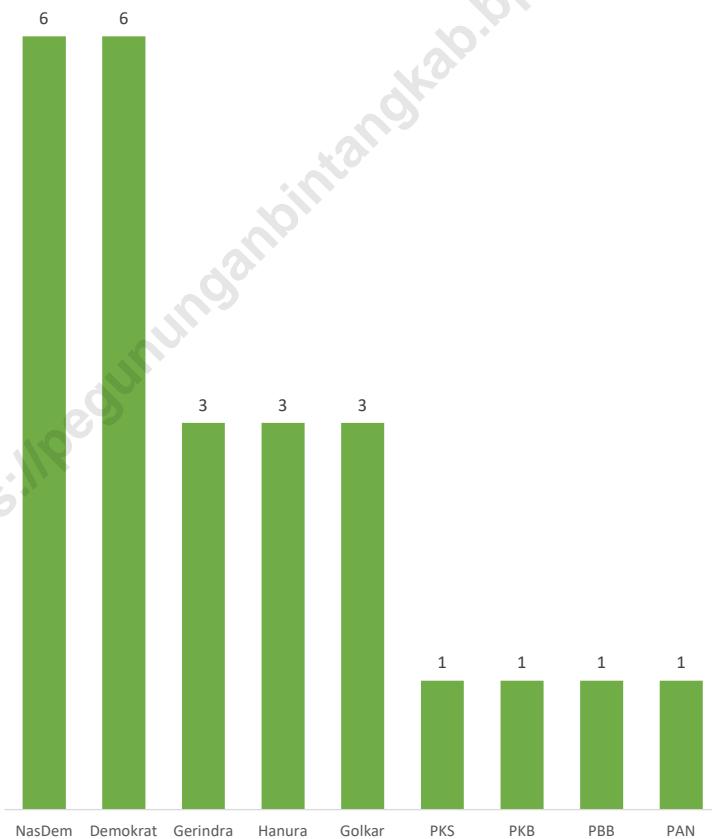
In 2019 Pegunungan Bintang Regency has spent 25,23 percent of their income or 1.212.321.604.192, 305.826.852.303 or 25 percent spent for personel expenditures. furthermore goods and servicer expenditures has spend 517.564.908.745 or 42,7 percent.

Gambar 2.1
Figures**Jumlah Desa Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2019**
Number of villages by Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency, 2019

Sumber/Source : Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/*Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.*

Gambar Figures 2.2

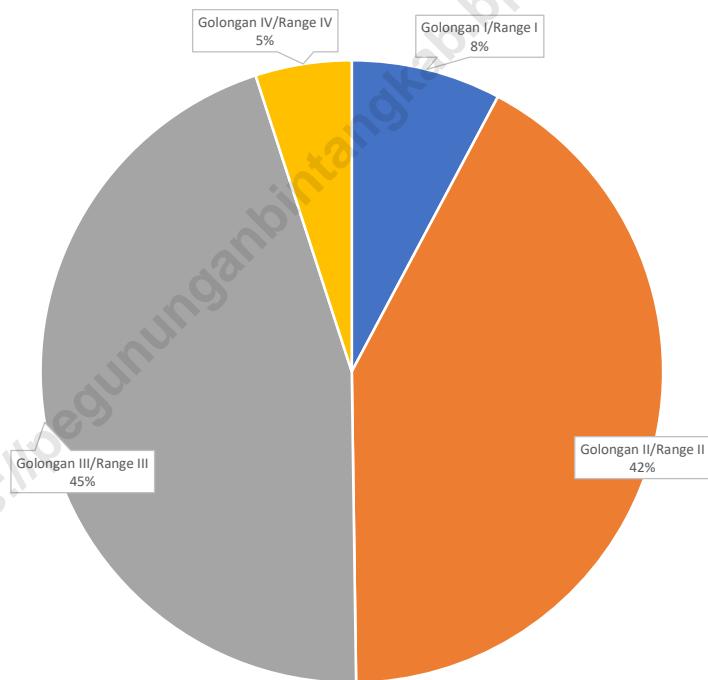
Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik di
Kabupaten Pegunungan Bintang, 2019
*Number of Regional House of Representatives's Members
by Political Parties in Pegunungan Bintang Regency, 2019*



Sumber/Source : Sekretariat Dewan Kabupaten Pegunungan Bintang

Gambar 2.3
Figures

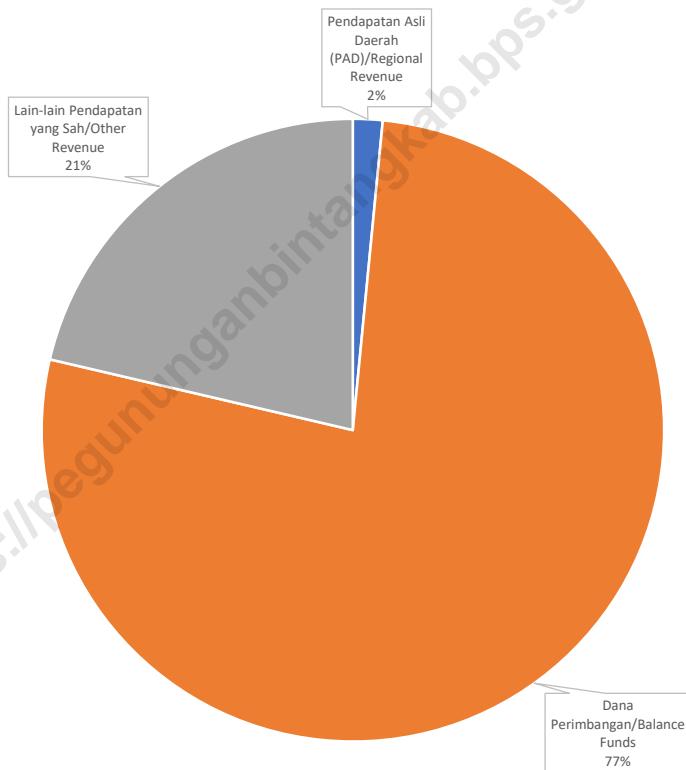
Distribusi Pegawai Menurut Golongan di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2019
Distribution Civil Servant by Hierarchy in Pegunungan Bintang Regency, 2019



Sumber/Source : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pegunungan Bintang / *Regional Personal Administration of Pegunungan Bintang Regency*

Gambar 2.4
Figures

Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Pegunungan Bintang (%), 2019
Actual Goverment Revenue of Pegunungan Bintang Regency (%), 2019



Sumber/Souce : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Pegunungan Bintang/ *Regional Finance and Asset Management Service of Pegunungan Bintang Regency*

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2015–2019
Number of Villages¹/Urban Villages by Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency, 2015–2019

Distrik <i>Subdistrict</i>	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Iwur	10	10	10	10	10
Kawor	7	7	7	7	7
Tarup	7	7	7	7	7
Awinbon	5	5	5	5	5
Oksibil	8	8	8	8	8
Pepera	7	7	7	7	7
Alemsom	12	12	12	12	12
Serambakon	8	8	8	8	8
Kolomadol	5	5	5	5	5
Oksop	5	5	5	5	5
Ok Bape	6	6	6	6	6
Ok Aon	6	6	6	6	6
Borme	13	13	13	13	13
Bime	10	10	10	10	10
Epumek	14	14	14	14	14
Weime	9	9	9	9	9
Pamek	11	11	11	11	11
Nongme	7	7	7	7	7
Batani	7	7	7	7	7
Okbi	8	8	8	8	8
Aboy	7	7	7	7	7
Okbab	12	12	12	12	12
Teiraplu	10	10	10	10	10
Yefta	6	6	6	6	6

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Distrik Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kiwirok	12	12	12	12	12
Kiwirok Timur	9	9	9	9	9
Oksebang	4	4	4	4	4
Okhika	4	4	4	4	4
Oklip	7	7	7	7	7
Oksamol	12	12	12	12	12
Okbemta	9	9	9	9	9
Batom	11	11	11	11	11
Murkim	4	4	4	4	4
Mofinop	5	5	5	5	5
Pegunungan Bintang	277	277	277	277	277

Catatan/*Note*: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/*Include Transmigration Settlement Unit*

Sumber/*Source*: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/*Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.*

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 **Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2019**
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Pegunungan Bintang Regency, 2019

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
NasDem	6	—	6
Demokrat	5	1	6
Gerindra	3	—	3
Hanura	3	—	3
Golkar	3	—	3
PKS	1	—	1
PKB	1	—	1
PBB	1	—	1
PAN	1	—	1
Nama Kabupaten/Kota	24	1	25

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: Sekretariat Dewan Kabupaten Pegunungan Bintang

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pegunungan Bintang, Desember 2018 dan Desember 2019**
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Pegunungan Bintang Regency, December 2018 and December 2019

Jabatan Occupation	2018		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	1 174	491	1 585
Struktural/<i>Structural</i>	562	131	693
Eselon V/5th Echelon	—	—	—
Eselon IV/4th Echelon	418	110	528
Eselon III/3rd Echelon	124	18	142
Eselon II/2nd Echelon	20	3	23
Eselon I/1st Echelon	—	—	—
Jumlah/<i>Total</i>	1 656	622	2 278

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.1

Jabatan Occupation	2019		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	1 114	489	1 603
Struktural/<i>Structural</i>	545	128	673
Eselon V/5th Echelon	—	—	—
Eselon IV/4th Echelon	402	106	508
Eselon III/3rd Echelon	119	19	138
Eselon II/2nd Echelon	24	3	27
Eselon I/1st Echelon	—	—	—
Jumlah/<i>Total</i>	1 659	617	2 276

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pegunungan Bintang/ *Regional Personal Administration of Pegunungan Bintang Regency*

Tabel 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pegunungan Bintang, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Pegunungan Bintang Regency, December 2018 and December 2019

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	88	2	90
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	117	14	131
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	622	216	838
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	118	58	175
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	105	92	197
Tingkat Sarjana/Doktor/ <i>Ph.D</i> <i>University Graduates</i>	606	241	847
Jumlah/Total	1 656	622	2 278

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	89	2	91
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	112	15	127
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	615	206	821
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	100	26	126
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	114	122	236
Tingkat Sarjana/Doktor/ <i>Ph.D</i> <i>University Graduates</i>	629	246	875
Jumlah/<i>Total</i>	1 659	617	2 276

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pegunungan Bintang/ *Regional Personal Administration of Pegunungan Bintang Regency*

Tabel 2.3.3

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pegunungan Bintang, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Pegunungan Bintang Regency, December 2018 and December 2019

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2018		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	21	1	22
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	58	1	59
3. I/C (Juru)	37	3	40
4. I/D (Juru Tingkat I)	59	4	63
Golongan I/Range I	175	9	184
5. II/A (Pengatur Muda)	190	70	260
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	211	70	281
7. II/C (Pengatur)	186	81	267
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	117	77	194
Golongan II/Range II	204	298	1 002
9. III/A (Penata Muda)	245	105	350
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	179	79	258
11. III/C (Penata)	170	53	223
12. III/D (Penata Tingkat I)	106	54	160
Golongan III/Range III	700	291	991
13. IV/A (Pembina)	53	18	71
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	18	4	22
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	7	1	8
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	—	—	—
17. IV/E (Pembina Utama)	—	—	—
Golongan IV/Range IV	78	23	101
Jumlah/Total	1 656	622	2 278

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2019		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	21	1	22
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	56	—	56
3. I/C (Juru)	37	4	41
4. I/D (Juru Tingkat I)	55	3	58
Golongan I/Range I	169	8	177
5. II/A (Pengatur Muda)	188	66	254
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	184	60	244
7. II/C (Pengatur)	193	85	278
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	115	65	180
Golongan II/Range II	629	276	956
9. III/A (Penata Muda)	260	117	377
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	158	70	228
11. III/C (Penata)	185	63	248
12. III/D (Penata Tingkat I)	122	54	176
Golongan III/Range III	725	304	1 029
13. IV/A (Pembina)	56	21	77
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	21	7	28
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	7	1	8
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	—	1
17. IV/E (Pembina Utama)	—	—	—
Golongan IV/Range IV	85	29	114
Jumlah/Total	1 659	617	2 276

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pegunungan Bintang/ *Regional Personal Administration of Pegunungan Bintang Regency*

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Pegunungan Bintang Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019
Actual Pegunungan Bintang Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2016 (1)	2017 (2)
1, Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i>	20 139 473,41	12 859 510,58
1,1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	602 215,12	553 410,98
1,2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	966 378,37	1 063 031,50
1,3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	0,01	0,00
1,4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	12 640 357,39	11 243 068,09
2, Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i>	1 158 349 312,86	1 287 223 579,72
2,1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	61 484 312,86	11 682 785,09
2,2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>		19 362 227,94
2,3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	855 885 000,00	161 855 775,93
2,4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	240 980 000,00	161 855 775,93
3, Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>	318 907 943,71	461 183 674,76
3,1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>		
3,2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>		
3,3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	5 651 943,71	5 506 186,76
3,4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	115 527 000,00	122 403 528,00
3,5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	25 000 000,00	113 877 875,00
3,6 Lainnya/ <i>Others</i>	172 729 000,00	219 396 085,00
Jumlah/Total	1 497 396 729,98	1 519 479 175,30

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/<i>Kind of Revenues</i>	2018	2019*
(1)	(4)	(5)
1, Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i>	11 854 059,85	23 827 965,46
1,1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	350 272,95	257 916,54
1,2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	392 752,00	1 013 875,50
1,3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	1 677 718,44	3 237 977,10
1,4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	9 433 316,46	19 318 196,32
2, Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i>	1 170 192 599,23	1 199 005 407,64
2,1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	11 392 195,14	4 780 231,45
2,2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	47 326 827,10	29 276 819,67
2,3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	851 061 519,00	867 559 189,05
2,4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	260 412 058,00	297 349 167,47
3, Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>	378 592 570,12	331 808 599,14
3,1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	0,00	8 764 020,00
3,2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	0,00	0,00
3,3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	7 592 220,12	15 936 337,90
3,4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	114 477 328,00	315 872 261,24
3,5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	36 244 365,00	0,00
3,6 Lainnya/ <i>Others</i>	220 278 657,00	0,00
Jumlah/Total	1 560 639 229,19	1 563 406 043,44

Catatan/Note: *2019 data unaudited/ *2019 *unaudited*Sumber/Source: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Pegunungan Bintang/ *Regional Finance and Asset Management Service of Pegunungan Bintang Regency*

Tabel 2.4.2

**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Pegunungan
Bintang Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019**
**Actual Pegunungan Bintang Regency Government
Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs),
2016–2019**

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2016		2017	
	(1)	(2)	(3)	
1, Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures		491 441 304,53		707 857 840,15
1,1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures		256 047 000,00		278 111 654,26
1,2 Belanja Bunga/Interest Expenditures		0,00		0,00
1,3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures		0,00		2 886 900,00
1,4 Belanja Hibah/Grant Expenditures		23 447 958,54		32 923 510,76
1,5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures		39 167 346,00		50 356 247,53
1,6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure		0,00		0,00
1,7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures		172 279 000,00		342 810 187,59
1,8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures		500 000,00		769 340,00
2, Belanja Langsung/Direct Expenditures		994 411 000,00		846 319 552,76
2,1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures		143 881 000,00		0,00
2,2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures		444 677 000,00		512 084 414,67
2,3 Belanja Modal/Capital Expenditure		405 853 000,00		334 235 138,09
Jumlah/Total		1 485 852 304,53		1 554 177 392,91

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019*
(1)	(4)	(5)
1, Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	693 611 217,96	755 519 934,68
1,1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	289 510 617,88	305 343 392,48
1,2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	0,00	0,00
1,3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	5 071 194,00	9 499 200,00
1,4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	17 971 220,78	42 189 632,16
1,5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	53 807 110,91	24 262 799,28
1,6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	0,00	0,00
1,7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	309 359 774,39	369 864 910,76
1,8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	17 891 300,00	4 360 000,00
2, Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	784 131 509,59	826 183 120,45
2,1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	0,00	0,00
2,2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	479 945 470,70	517 564 908,74
2,3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	304 186 038,89	308 618 211,71
Jumlah/Total	1 477 742 727,55	1 581 703 055,13

Catatan/*Note*: *2019 data unaudited/ *2019 unauditedSumber/*Source*: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Pegunungan Bintang/ *Regional Finance and Asset Management Service of Pegunungan Bintang Regency*

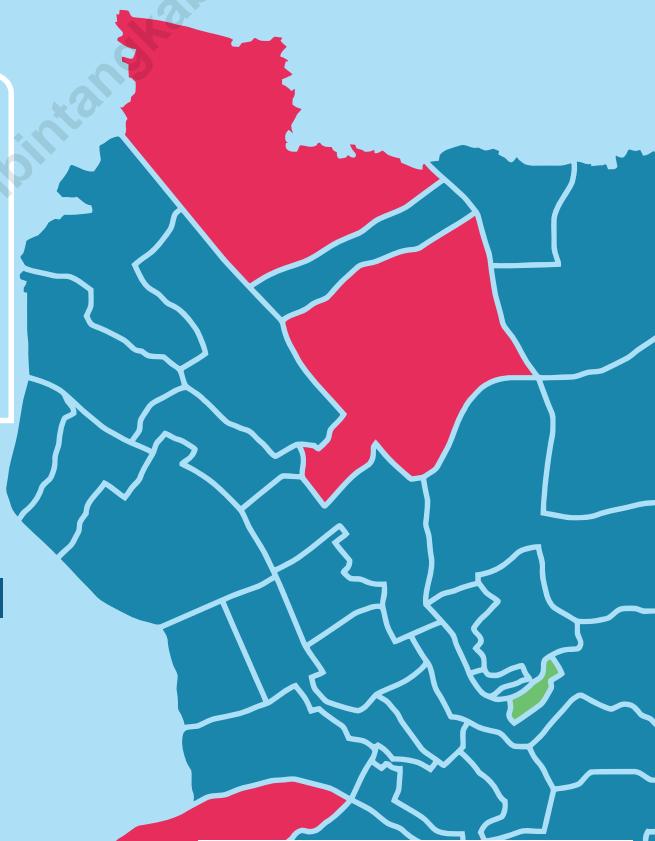
03

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN POPULATION AND EMPLOYMENT

Distrik dengan kepadatan paling tinggi adalah Oklip (41 orang per km²).
Distrik dengan kepadatan paling rendah adalah Awinbon, Aboy, dan Teiraplu (1 orang per km²).

Laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Pegunungan Bintang dari tahun 2018 adalah **1,87%**

Semua distrik memiliki pertumbuhan penduduk kurang dari **1%**



jumlah penduduk
75,8 ribu jiwa

<https://pegununganbintangkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- 1. Sumber utama data kependudukan** adalah Sensus Penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus Penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 dan 2010. Selain Sensus Penduduk, untuk menjembatani ketersediaan data kependudukan diantara dua periode sensus, BPS melakukan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS). SUPAS telah dilakukan sebanyak lima kali, tahun 1976, 1985, 1995, 2005 dan 2015. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga Negara asing kecuali anggota Korps Diplomatik beserta keluarganya. Berbeda dengan pelaksanaan sensus penduduk sebelumnya, Sensus Penduduk 2010 hanya melaksanakan metode pencacahan lengkap termasuk pula anggota rumah tangga Korps diplomatik RI yang tinggal di luar negeri. Sensus Penduduk 2010 dilakukan serentak diseluruh tanah air mulai tanggal 1-31 Mei 2010.
- 2. Sensus Penduduk** adalah suatu kegiatan pengumpulan/pencacahan data kependudukan
- 1. The primary source** of population data is the Population Census conducted every ten years. The Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence in 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 and 2010. In addition to the Population Census, to facilitate the availability of population data between two census periods, BPS conducted the Intercensal Population Survey (SUPAS). SUPAS has been conducted five times, in 1976, 1985, 1995, 2005 and 2015. In the population census, the enumeration was conducted on all residents domiciled in Indonesian territory including foreign nationals except members of the Diplomatic Corps and their families. In contrast to the implementation of the previous population census, the 2010 Population Census only carried out the complete enumeration method including the household members of the Diplomatic Corps of RI residing abroad. The 2010 Population Census was conducted simultaneously throughout the country from 1-31 May 2010.
- 2. Population Census** is an activity of collecting/enumerating population data on all residents domiciled in the territory of the Republic of

terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah Republik Indonesia, kecuali korps diplomatik beserta keluarganya, dalam suatu waktu tertentu seperti yang telah disebutkan dalam undang-undang Nomor 16 tahun 1997 pasal 8 menyebutkan bahwa Sensus Penduduk dilaksanakan setiap 10 tahun sekali. Pencacahannya dilakukan secara serentak terhadap seluruh penduduk dan keterangan yang dikumpulkan dirinci selengkap-lengkapnya, hingga data yang dihasilkan mampu memberikan gambaran sampai di wilayah terkecil (desa/kelurahan). Keterangan yang dikumpulkan diantaranya yaitu mengenai umur, kelahiran, status kelahiran, jumlah anak dan lain sebagainya. Sedangkan data keadaan sosial antara lain mengenai agama, pendidikan, keadaan tempat tinggal dan sebagainya, serta keterangan mengenai lapangan pekerjaan dan jenis pekerjaan, juga keterangan yang berhubungan dengan penduduk. Didalam pelaksanaan sensus ini, setiap orang akan dicatat oleh petugas dengan 2 cara :

- a. **De Jure** yaitu mencatat seseorang dimana ia biasa tinggal, meskipun pada saat pencacahan orang tersebut sedang bepergian dengan aturan kurang dari 6 bulan.
- b. **De Facto** yaitu mencatat

Indonesia, except diplomatic corps and their families, within a certain time as mentioned in law No. 16 of 1997 Article 8 states that the Population Census implemented every 10 years. The enumeration is done simultaneously to the entire population and the information collected is detailed in more detail, until the resulting data can provide an overview to the smallest area (village/urban village). Information collected include the age, birth, birth status, number of children and so forth. While social condition data such as religion, education, living conditions and so forth, as well as information about employment and occupation, as well as information related to the population. In the execution of this census, everyone will be recorded by officers in 2 ways:

- a. **De Jure** is recording a person where he or she used to live, even though at the time of enumeration the person is traveling with less than 6 months rule.
- b. **De facto** is to record a person has left his or her residence for 6 months or more, including the homeless and the crew.

seorang dia ditemui, jika orang tersebut telah meninggalkan tempat tinggalnya selama 6 bulan atau lebih, termasuk diantaranya tuna wisma dan awak kapal.

- 3. Registrasi Penduduk** adalah suatu kegiatan pencatatan secara rutin setiap kejadian vital (lahir, mati, datang dan pergi) yang terjadi pada seluruh penduduk. Dengan registrasi penduduk yang baik dan benar akan berarti setiap saat secara langsung dapat segera diketahui jumlah penduduk yang terdapat di suatu wilayah administrasi pemerintahan terkecil (desa/kelurahan) sebelum Sensus Penduduk dilaksanakan. Namun mengingat bahwa sifat pengumpulan datanya pasif (petugas di kelurahan menunggu laporan dari keluarga yang anggotanya ada mutasi), maka kecermatannya masih diragukan. Perlu diketahui bahwa registrasi penduduk sampai saat ini hanya mencatat penduduk yang secara resmi tercatat sebagai penduduk desa/kelurahan. Dengan memperhatikan hal-hal tersebut diatas, maka dalam menggunakan/ memanfaatkan data registrasi penduduk, para pengguna data hendaknya berhati-hati mengingat hingga saat ini kemungkinan under coverage (kurang/lewat caca)

- 3. Population Registration** is a routine recording activity of every vital event (birth, death, coming and going) that occurs throughout the population. With good and proper registration of the population will mean at any time directly knowable the number of residents in a smallest administrative area (village/ urban village) before the Population Census is implemented. However, given that the nature of the data collection is passive (officers in the kelurahan wait for reports from families whose members have mutations), then the accuracy is still in doubt. Please note that the registration of the population to date only records residents who are officially registered as villagers/urban villagers. With regard to the above matters, then in using/utilizing data registration of the population, the data users should be careful to remember until now possible under coverage (less/missed enumeration) in the recording still exist.

dalam pencatatan masih ada.

4. **Survei Kependudukan** adalah suatu kegiatan pengumpulan data penduduk yang dilaksanakan secara sampel (sebagai populasi penduduk). Informasi yang dikumpulkan tergantung dari jenis surveynya, biasanya mengumpulkan informasi yang lebih terinci dari suatu masalah khusus yang menjadi obyek penelitian. Oleh sebab itu hasil dari suatu survei tidak mencerminkan keadaan penduduk sampai disuatu wilayah terkecil (desa/kelurahan).
5. **Penduduk Kabupaten Pegunungan Bintang** adalah semua orang yang tinggal atau berdomisili di wilayah teritorial Kabupaten Pegunungan Bintang selama 6 bulan atau kurang 6 bulan namun bertujuan menetap.
6. **Luas Wilayah** : Dalam menghitung luas wilayah tidak hanya tanah yang terkena pajak saja, tetapi juga semua tanah baik kering maupun berair yang termasuk dalam suatu wilayah desa/kelurahan. Misalnya: tanah pekarangan, kebun, sawah, sungai/kali, rawa dan sebagainya.
7. **Warga negara Indonesia**
4. **Population Survey** is an activity of collecting population data conducted in sample (as population population). The information collected depends on the type of survey, usually collecting more detailed information from a specific problem that becomes the object of research. Therefore, the results of a survey do not reflect the state of the population until the smallest area (village/urban village).
5. **The population of Pegunungan Bintang Regency** are all the resident of entire territory of Pegunungan Bintang Regency who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
6. **Area:** In calculating the area not only the land affected by the taxes alone, but also all the soil both dry and watery are included in a village/urban village area. For example: land yards, gardens, rice fields, rivers, swamps and so forth.
7. **Indigenous Indonesian citizen (WNI)** is a resident who is an

- Asli** (WNI) adalah penduduk yang berstatus sebagai warga negara Indonesia dan bukan keturunan asing.
- 8. Warga negara Indonesia Asing** adalah orang-orang yang mempunyai legalitas kewarganegaraan asing.
- 9. Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
- 10. Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
- 11. Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
- 12. Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
- 13. Rumah Tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan
- Indonesian citizen and not a foreign descendant.*
- 8. Foreign Indonesian Citizen** are people who have legality of foreign citizenship.
- 9. The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within specified period.
- 10. Population density** is ratio of population per square kilometers.
- 11. Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
- 12. Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
- 13. Household** is a person or group of people who inhabit part or all of physical/census building, and usually live together and the management of eating from

biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

- 14. Anggota Rumah Tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada dirumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada. Rata-rata Anggota Rumah Tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
- 15. Penduduk Dewasa** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas dan penduduk kurang dari 15 tahun tetapi sudah kawin.
- 16. Penduduk Anak-Anak** adalah penduduk yang berumur kurang dari 15 tahun dan belum kawin.
- 17. Datang** adalah orang penduduk yang berasal dari kecamatan/desa lain dan menetap atau menjadi penduduk daerah yang baru.
- 18. Pindah** adalah orang/penduduk yang meninggalkan tempat asal menuju ke desa/kelurahan lain.
- 19. Sumber utama data ketenagakerjaan** adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), yang khusus dirancang

one kitchen. What is meant by eating from one kitchen is if the maintenance of daily needs is managed together into one.

- 14. Household Members** are all persons who usually reside in a household, whether they are at home at the time of enumeration or who are temporarily absent. The average member of the household is a number indicating the average number of household members per household.
- 15. Adult population** is population aged 15 years and above and population less than 15 years old but already married.
- 16. The resident of a child** is a resident who is less than 15 years old and unmarried.
- 17. Coming** is a resident who comes from other subdistricts/villages and settles or becomes a resident in the new area.
- 18. Moving** is a person/resident who leaves the place of origin to another village/urban village.
- 19. The primary source of employment** is the National Labor Force Survey (Sakernas), which is specifically designed to collect employment information

untuk mengumpulkan informasi/data ketenagakerjaan dan dimaksudkan untuk memantau indikator ketenagakerjaan yang mengacu pada KILM (*Key Indicators of the Labour Market*) yang direkomendasikan oleh ILO (*International Labour Organization*). Sakernas pertama kali diselenggarakan pada tahun 1976 dan mulai tahun 2005 pengumpulan datanya dilaksanakan secara semesteran pada bulan Februari (semester I) dan Agustus (semester II). Sejak Sakernas 2001, konsep status pekerjaan dan pengangguran mengalami perluasan dan penyempurnaan. Status pekerjaan yang sebelumnya hanya 5 kategori, mulai tahun 2001 ditambahkan kategori baru yaitu: pekerja bebas di pertanian dan pekerja bebas di non pertanian. Selain itu, dalam rangka menyesuaikan dengan konsep ILO, konsep pengangguran terbuka diperluas yaitu di samping mencakup penduduk yang aktif mencari pekerjaan, mencakup pula kelompok penduduk yang sedang mempersiapkan usaha/pekerjaan baru, dan kelompok penduduk yang tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan serta kelompok penduduk yang tidak aktif mencari pekerjaan dengan alasan sudah diterima bekerja/

/ data and is intended to monitor key labor indicators that conform to the International Labour Organization's Key Indicators of the Labour (ILO) recommended by the ILO (International Labour Organization). Sakernas was first held in 1976 and began in 2005 its data collection was conducted semi-annually in February (first semester) and August (second semester). Since Sakernas 2001, the concept of employment and unemployment status has expanded and improved. Status of work previously only 5 categories, starting in 2001 added a new category that is: free workers in agriculture and free workers in non-agricultural. In addition, in order to adapt to the ILO concept, the concept of open unemployment is expanded, in addition to covering people who are actively seeking employment, including groups of people preparing new businesses / jobs, and nonemployment groups, as well as groups of inhabitants who are not actively looking for work on the grounds that they have been accepted to work / have jobs but have not yet started work.

mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.

20. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

21. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi).

22. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

23. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja dimana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia(KBLI) dalam 1 digit.

24. **Status bekerja** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

20. **Labor force economical active** are person of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

21. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least on hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

22. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which aren't classified as work).

23. **Industry** is a field of a person's of establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

24. **Employment status** is the status of a person at his/her place of work or establishment where he was employed.

- 25. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut tidak menggunakan pekerja dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
- 26. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
- 27. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
- 28. Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang ataupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan(orang/rumah tangga)
- 25. Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid permanent worker or unpaid worker include technical or skill job.
- 26. Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker or unpaid worker.
- 27. Employed assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at his/her own risk at least one assisted by paid permanent worker.
- 28. Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he/she has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is

yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

- 29. Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/ majikan/institusi yang tidak tetap(lebih dari satu majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.
- 30. Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

an institution, more than one employer is allowed.

- 29. Casual employee** is a person who doesn't work permanently for other people/employer/institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily contact payment system.
- 30. Unpaid worker** is a person who intended to work without pay either money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbor.

ULASAN	DESCRIPTION
PENDUDUK	POPULATION
<p>Pada tahun 2019 jumlah penduduk di Kabupaten Pegunungan Bintang sebesar 75.788 jiwa, meningkat 1,87 persen dari tahun sebelumnya. Jumlah penduduk laki-laki sebesar 40.013 jiwa dan perempuan 35.775 jiwa dengan rasio jenis kelamin sebesar 111,85.</p> <p>Berdasarkan kelompok umur, penduduk Kabupaten Pegunungan Bintang didominasi oleh penduduk usia produktif (15-64 tahun) sebesar 67,26 persen. Jika dilihat dari persebaran, penduduk Kabupaten Pegunungan Bintang didominasi di distrik Batom dengan jumlah 4.873 atau 6,43 persen dari total penduduk.</p>	<p><i>In 2019 the population of Pegunungan Bintang regency was 75.788 peoples, it growth 1,87 percent from last year. The population of men is 40.013 peoples and woman 35.775 peoples, sex ration is 111,85.</i></p> <p><i>Based on age group, population of Pegunungan Bintang Regency was dominated by productive age population (15-64 years old) by 67,26 percent. The population distribution in Pegunungan Bintang Regency was dominated in Batom Subdistrict by 4.873 peoples or 6,43 percent from the total population.</i></p>
KETENAGAKERJAAN	EMPLOYMENT
<p>Penduduk usia kerja didefinisikan dengan penduduk usia 15 tahun ke atas. Di tahun 2019, penduduk usia kerja di Kabupaten Pegunungan Bintang sebanyak 51.429 jiwa. Secara lebih lanjut, jumlah angkatan kerja di Kabupaten Pegunungan Bintang adalah sebanyak 46.491 jiwa (90,40 persen) yang didominasi oleh laki-laki (25.583 jiwa).</p> <p>Jumlah penduduk bekerja di Kabupaten Pegunungan Bintang adalah sebanyak 45.732 jiwa yang juga didominasi oleh laki-laki (54,87 persen). Meski begitu, peran perempuan dalam ketenagakerjaan</p>	<p><i>The working-age population is defined by people aged 15 years old and above. In 2019, the working-age population in Pegunungan Bintang Regency was 51.429 million people. In addition, the number of the economically active population in Pegunungan Bintang Regency was 46.491 people (90,40 percent) which was dominated by men (25.583 people).</i></p> <p><i>The number of the working population in Pegunungan Bintang Regency was 45.732 people which was also dominated by men (54,87 percent). However, the role of women in the employment situation in Pegunungan</i></p>

di Kabupaten Pegunungan Bintang tidak bisa diabaikan karena perannya sebagai pekerja keluarga atau pekerja tak dibayar (34,54 persen).

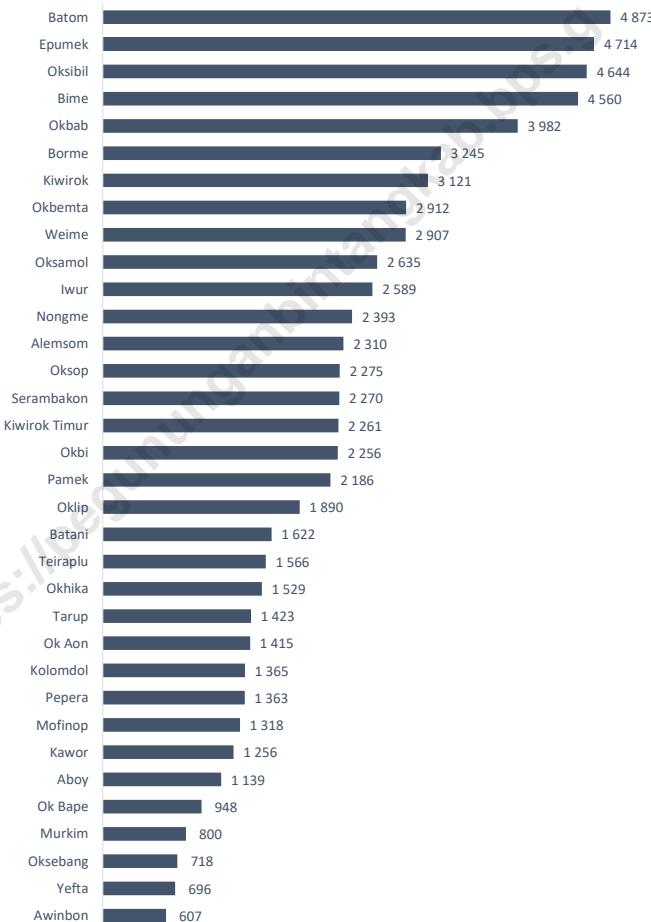
Secara lebih lanjut, penduduk bekerja di Kabupaten Pegunungan Bintang mendominasi di sektor pertanian (38.794 jiwa). Hal ini mungkin erat kaitannya dengan pendidikan tertinggi pada penduduk bekerja yang didominasi pada level pendidikan sekolah dasar atau dibawahnya (34.600 jiwa).

Bintang Regency could not be ignored because of their role as a family worker or unpaid worker (34,54 percent).

Furthermore, the working population in Pegunungan Bintang Regency dominated in the agricultural sector (38.794 people). This situation might relate to school attainment in the working population that was dominated in the level of primary school or below (34.600 people).

Gambar / Figures 3.1

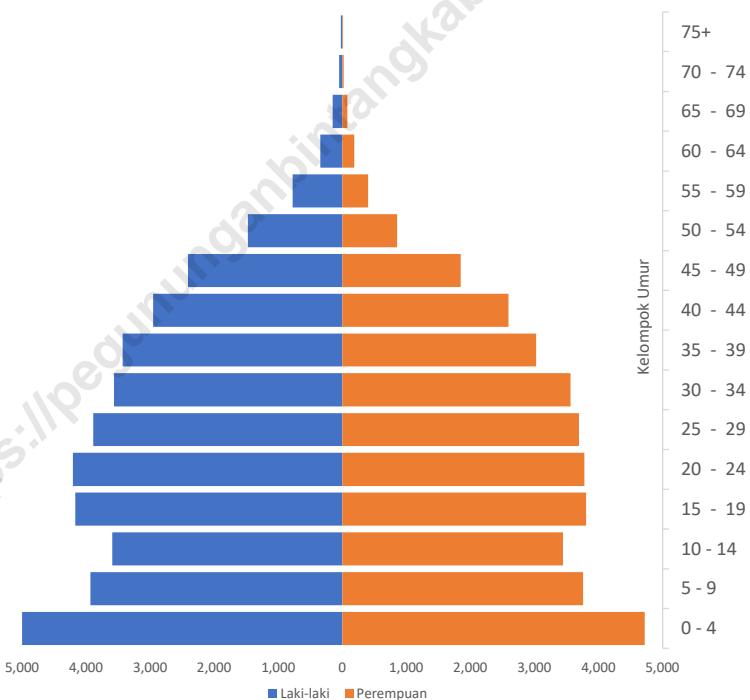
**Jumlah Penduduk Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang (jiwa), 2019
*Population by Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency (person), 2019***



Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Papua/*Population Projection by Regency/Municipality in papua Province 2010–2020*

Gambar
Figures 3.2

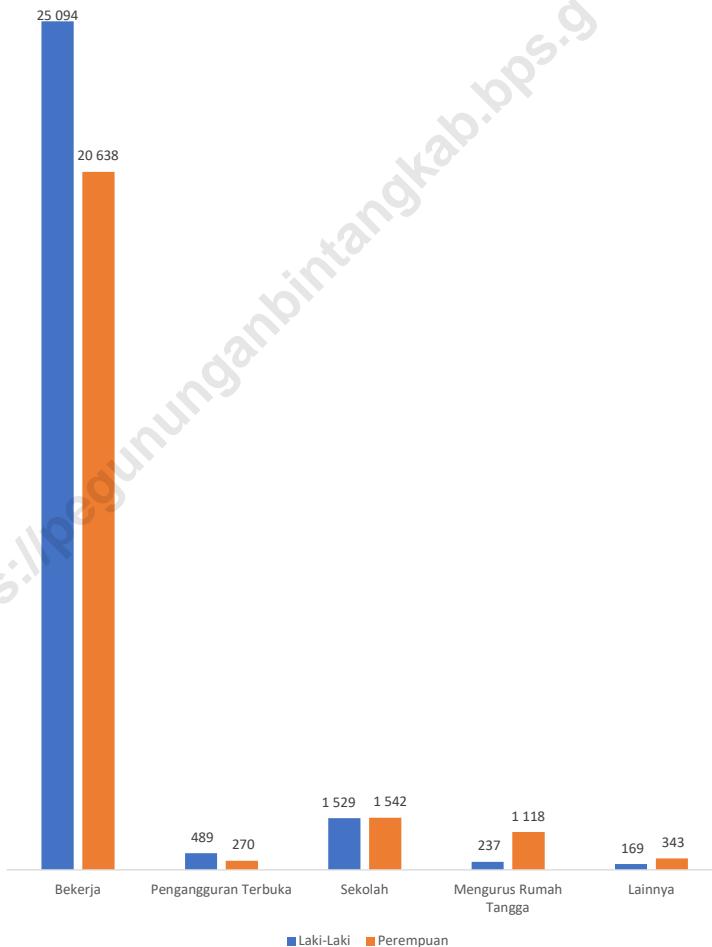
Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2019
Population by Age Group and Sex in Pegunungan Bintang Regency, 2019



Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Papua/*Population Projection by Regency/Municipality in Papua Province 2010–2020*

Gambar 3.3
Figures

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2019
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Pegunungan Bintang Regency, 2019



Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2019
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency, 2019

Distrik <i>Subdistrict</i>	Penduduk (ribu) <i>Population (thousand)</i>	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2018–2019 <i>Annual Population Growth Rate (%)</i> 2018–2019
(1)	(2)	(3)
Iwur	2,59	0,06
Kawor	1,26	0,03
Tarup	1,42	0,03
Awinbon	0,61	0,02
Oksibil	4,64	0,10
Pepera	1,36	0,03
Alemsom	2,31	0,05
Serambakon	2,27	0,06
Kolomadol	1,37	0,03
Oksop	2,28	0,06
Ok Bape	0,95	0,03
Ok Aon	1,42	0,03
Borme	3,25	0,08
Bime	4,56	0,11
Epumek	4,71	0,12
Weime	2,91	0,07
Pamek	2,19	0,06
Nongme	2,39	0,07
Batani	1,62	0,04

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Distrik Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2018–2019 Annual Population Growth Rate (%) 2018–2019
(1)	(2)	(3)
Okbi	2,26	0,06
Aboy	1,14	0,03
Okbab	3,98	0,11
Teiraplu	1,57	0,04
Yepta	0,70	0,02
Kiwirok	3,12	0,08
Kiwirok Timur	2,26	0,05
Oksebang	0,72	0,02
Okhiika	1,53	0,04
Oklip	1,89	0,04
Oksamol	2,64	0,06
Okbermta	2,91	0,07
Batom	4,87	0,13
Murkim	0,80	0,02
Mofinop	1,32	0,03
Pegunungan Bintang	75,79	1,87

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Distrik Subdistrict	Percentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km² <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(7)	(8)
Iwur	3,42	3
Kawor	1,66	2
Tarup	1,88	3
Awinbon	0,80	1
Oksibil	6,13	19
Pepera	1,80	7
Alemsom	3,05	9
Serambakon	3,00	5
Kolomdol	1,80	11
Oksop	3,00	7
Ok Bape	1,25	4
Ok Aon	1,87	11
Borme	4,28	5
Bime	6,02	6
Epumek	6,22	15
Weime	3,84	11
Pamek	2,88	11
Nongme	3,16	5
Batani	2,14	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Distrik Subdistrict	Percentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km² <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(7)	(8)
Oksi	2,98	10
Aboy	1,50	1
Okbab	5,25	6
Teiraplu	2,07	1
Yepta	0,92	2
Kiwirok	4,12	12
Kiwirok Timur	2,98	6
Oksebang	0,95	33
Okhiika	2,02	17
Oklip	2,49	41
Oksamol	3,48	10
Okbemta	3,84	4
Batom	6,43	10
Murkim	1,06	2
Mofinop	1,74	2
Pegunungan Bintang	100,00	5

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Distrik <i>Subdistrict</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Population Sex Ratio</i>
(1)	(11)
Iwur	112.91
Kawor	115.81
Tarup	119.94
Awinbon	108.59
Oksibil	150.62
Pepera	109.69
Alemsom	108.11
Serambakon	106.93
Kolomdol	132.94
Oksop	108.91
Ok Bape	96.27
Ok Aon	101.28
Borme	124.72
Bime	102.13
Epumek	113.50
Weime	107.35
Pamek	110.39
Nongme	115.20
Batani	105.32

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Distrik Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin Population Sex Ratio
(1)	(11)
Oksi	103.61
Aboy	100.88
Okbab	103.58
Teiraplu	122.13
Yepta	119.56
Kiwirok	105.06
Kiwirok Timur	100.98
Oksebang	107.51
Okhika	101.45
Oklip	106.56
Oksamol	107.15
Okbemta	118.29
Batom	111.96
Murkim	108.33
Mofinop	116.78
Pegunungan Bintang	111.85

Catatan/*Note*: ¹Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)/*Data from the result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)*

Sumber/*Source*: Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Papua/*Population Projection by Regency/Municipality in papua Province 2010–2020*

Tabel 3.1.2

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pegunungan Bintang (jiwa), 2019
Population by Age Group and Sex in Pegunungan Bintang Regency (person), 2019

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	5 026	4 720	9 746
5-9	3 935	3 760	7 695
10-14	3 594	3 443	7 037
15-19	4 172	3 806	7 978
20-24	4 208	3 779	7 987
25-29	3 890	3 693	7 583
30-34	3 568	3 564	7 132
35-39	3 429	3 024	6 453
40-44	2 953	2 591	5 544
45-49	2 413	1 848	4 261
50-54	1 478	855	2 333
55-59	777	402	1 179
60-64	344	185	529
65-69	153	76	229
70-74	50	19	69
75+	23	10	33
Jumlah/Total	40 013	35 775	75 788

Catatan/Note:

Sumber/Source:

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 **Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2019**
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Pegunungan Bintang Regency, 2019

Kegiatan Utama Main Activity	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	25 583	20 908	46 491
Bekerja/ <i>Working</i>	25 094	20 638	45 732
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	489	270	759
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	1 935	3 003	4 938
Sekolah/ <i>Attending School</i>	1 529	1 542	3 071
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	237	1 118	1 355
Lainnya/ <i>Others</i>	169	343	512
Jumlah/Total	27 518	23 911	51 429

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

**Tabel
Table 3.2.2**

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2019

Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Pegunungan Bintang Regency, 2019

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Percentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	34 600	422	35 022	98,80
1	3 481	150	3 631	95,87
2	4 250	-	4 250	100,00
3	3 401	187	3 588	94,79
Jumlah/Total	45 732	759	46 491	98,37

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah <i>Total</i>	Percentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	2 906	37 928	92,34
1	1 667	5 298	68,54
2	349	4 599	92,41
3	16	3 604	99,56
Jumlah/Total	4 938	51 429	90,40

Catatan/*Note*: ¹

0. ≤ Sekolah Dasar (*SD*)/≤ *Primary School*
1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
3. Perguruan Tinggi/*Collage*

- ² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (*Sakernas*) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Sempinggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2019

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Pegunungan Bintang Regency, 2019

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) Number of Working Hours on Main Industry (hours)	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	88	0	88
1–14	2 847	3 875	6 722
15–24	3 906	8 563	12 469
25–34	6 165	4 651	10 816
35–44	8 350	2 367	10 717
45+	3 738	1 182	4 920
Jumlah/Total	25 094	20 638	45 732

Catatan>Note: ¹Sementara tidak bekerja / Temporarily out of work

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.4

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Sempinggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2019
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Pegunungan Bintang Regency, 2019

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	88	0	88
1–14	2 847	4 057	6 904
15–24	5 067	9 388	14 455
25–34	6 778	3 909	10 687
35–44	7 813	2 473	10 286
45+	2 501	811	3 312
Jumlah/Total	25 094	20 638	45 732

Catatan/*Note*: ¹Sementara tidak bekerja / *Temporarily out of work*Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.5

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2019

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Pegunungan Bintang Regency, 2019

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
15–19	2 610	1 917	4 527
20–24	3 896	3 479	7 375
25–29	3 466	3 440	6 906
30–34	3 572	3 291	6 863
35–39	3 431	2 910	6 341
40–44	2 958	2 565	5 523
45–49	2 366	1 638	4 004
50–54	1 485	800	2 285
55–59	752	384	1 136
60–64	346	186	532
65+	212	28	240
Jumlah/Total	25 094	20 638	45 732

Catatan>Note: ¹Sementara tidak bekerja / Temporarily out of work

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.6

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Sempinggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2019

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Pegunungan Bintang Regency, 2019

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)
1	20 135	18 659	38 794
2	0	0	0
3	0	0	0
4	0	0	0
5	285	45	330
6	518	652	1 170
7	419	0	419
8	237	0	237
9	3 500	1 282	4 782
Jumlah/Total	25 094	20 638	45 732

- Catatan/*Note*: ¹
1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan / Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries
 2. Pertambangan dan Penggalian / Mining and Quarrying
 3. Industri Pengolahan / Manufacturing Industry
 4. Listrik, Gas, dan Air / Electricity, Gas, and Water
 5. Bangunan / Construction
 6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel / Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels
 7. Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi / Transportation, Warehousing, and Communication
 8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan / Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services
 - 9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan / Community, Social, and Personal Services

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.7

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Pegunungan Bintang Regency, 2019

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	1 680	1 134	2 814
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/ unpaid worker</i>	13 670	1 866	15 536
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/ paid worker</i>	108	37	145
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	4 188	1 759	5 947
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	48	45	93
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	5 400	15 797	21 197
Jumlah/Total	25 094	20 638	45 732

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

04

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT SOCIAL AND WELFARE

Jumlah Bangunan Sekolah

SD	SMP	SMA	SMK
77	21	5	1

Kolomdol merupakan satu-satunya Distrik yang memiliki fasilitas SMK.

Kawor & Yefta merupakan Distrik yang tidak memiliki fasilitas pendidikan seperti SD, SMP, SMA, ataupun SMK.

Kabupaten Pegunungan Bintang tidak memiliki fasilitas sekolah berbasis agama islam seperti RA, MI, atau pun MTs

<https://pegununganbintangkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- 1. Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
- 2. Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
- 3. Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
- 4. Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran
- 1. Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
- 2. Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
- 3. Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
- 4. Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of

pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
6. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
7. **Pendidikan Dasar** berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
8. **Pendidikan Menengah** berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
9. **Pendidikan Tinggi** merupakan
5. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).
6. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
7. **The Primary Education** consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.
8. **The Secondary Education** consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.
9. **The High Education** consists of the

jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

10. **Angka Partisipasi Murni (APM)** mengukur partisipasi sekolah dari murid pada usia sekolah yang bersesuaian.
11. **Angka Partisipasi Kasar (APK)** mengukur partisipasi sekolah di suatu jenjang pendidikan tanpa mempertimbangkan usia sekolah
12. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/ tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
13. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
14. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin
10. **Enrollment Rate** measure the enrollment of pupils at the corresponding school age.
11. **Gross Enrollment Rate (GER)** measure of enrollment in an education regardless of school age.
12. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
13. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
14. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity

sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

15. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

16. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

17. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola

house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

15. Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

16. Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

17. Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of

oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

- 18. Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
- 19. Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejadian, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
- 20. Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
- 21. Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
- Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
- 18. Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
- 19. Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.
- 20. Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.
- 21. Cummulative AIDS case** is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.

- 22. BCG (*Bacillus Calmette Guerin*)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
- 23. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
- 24. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
- 25. Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
- 26. Resiko penduduk terjadi tindak pidana** per 100.000 penduduk
- 22. BCG (*Bacillus Calmette Guerin*)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.
- 23. DPT (*Diphtheria, Pertussis, Tetanus*)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).
- 24. Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.
- 25. Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.
- 26. Crime rate**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total Population year } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

27. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun lalu}} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejadian dengan kejadian yang lain.

27. Crime clock

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

28. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaryanya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah

28. Crime clearance rate

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. All documents are ready to submit or already submitted to justice court;
2. In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period

- ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
 4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian;
 5. tersangka meninggal dunia;
 6. kasus kadaluwarsa.
29. Badan Pusat Statistik (BPS) pertama kali melakukan penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin pada tahun 1984. Penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin mencakup periode 1976–1981. Data dasar yang digunakan adalah Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Modul Konsumsi. Sejak itu, setiap tiga tahun sekali BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin yang disajikan menurut daerah perkotaan dan perdesaan.
30. Sejak tahun 2003, BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin setiap tahun. Jumlah sampel yang digunakan untuk penghitungan kemiskinan meningkat seiring peningkatan jumlah sampel yang digunakan oleh Susenas Modul Konsumsi. Estimasi tingkat kemiskinan tahun 2000 dan 2001 untuk level provinsi dan nasional didasarkan atas Susenas state in the law;
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law authority);*
 4. *The case was not the responsibility of police office;*
 5. *The suspect died;*
 6. *The case was out of date.*
29. *BPS-Statistics Indonesia measured poverty incidence for the first time in 1984. The measurement covered the period of 1976–1981. Basic data used to measure poverty were obtained from the results of the National Socioeconomic Survey (Susenas)–Consumption Module. Since then BPS-Statistics Indonesia routinely released the figures of poverty incidence once every three years which were presented by urban and rural areas.*
30. *BPS-Statistics Indonesia has started to release the figures of poverty incidence annually since 2003. The number of sample size used for calculating poverty incidence increases with The number of sample size used by Susenas-Consumption Module. The estimation of poverty incidence for provincial and national levels in 2000 and 2001 was based on Susenas-Core. The estimation of*

Kor. Estimasi tingkat kemiskinan tahun 2003 dan 2004 untuk level provinsi didasarkan atas Susenas Kor. Untuk provinsi-provinsi yang tidak dicakup dalam sampel Susenas pada tahun 2000–2002 dilakukan estimasi. Data tahun 2000 termasuk estimasi untuk Provinsi Aceh dan Maluku. Data tahun 2001 termasuk estimasi untuk Provinsi Aceh. Data tahun 2002 termasuk estimasi untuk Provinsi Aceh, Maluku, Maluku Utara, dan Papua.

poverty incidence for provincial level in 2003 and 2004 was also based on Susenas-Core, while the estimation of the national level was based on the Susenas-Consumption Module Panel. For provinces that were not included in the implementation of Susenas during the period 2000–2002, the figures of poverty incidence was estimated. Data in 2000 included the estimation for Aceh and Maluku Province. Data in 2001 included the estimation for Aceh Province. Data in 2002 included the estimation for Aceh, Maluku, Maluku Utara, and Papua Province.

31. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan .
32. Penduduk miskin adalah 32. A person whose expenditure per

penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

- 33. Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kcalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

34. Ukuran Kemiskinan

- Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin. Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu

capita per month is below the poverty line is considered to be poor.

- 33. The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. **The Non-Food Poverty Line** refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

34. Poverty Measures

- Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.
- Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of

ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

$a = 0, 1, 2$

z =Garis Kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$
 q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah Penduduk

Jika $a=0$, diperoleh Head Count Index (P0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (Poverty Severity Index-P2).

- 35. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR).

the index shows that inequality among the poor is higher. Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a = 0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index-P1 , and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index-P2 .

- 35. The Human Development Index (HDI)** explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions:

IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

- 36. Umur panjang dan hidup sehat** digambarkan oleh angka harapan hidup saat lahir (e_0) yaitu jumlah tahun yang diharapkan dapat ditempuh oleh bayi yang baru lahir untuk hidup dengan asumsi bahwa pola angka kematian menurut umur pada saat kelahiran sama sepanjang usia bayi. Pengetahuan diukur melalui indikator rata-rata lama sekolah dan harapan lama sekolah. Rata-rata lama sekolah adalah rata-rata lamanya (tahun) penduduk usia 25 tahun ke atas dalam menjalani pendidikan formal. Harapan lama sekolah didefinisikan sebagai lamanya (tahun) sekolah yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. Standar hidup yang layak digambarkan oleh pengeluaran per kapita disesuaikan yang ditentukan dari nilai pengeluaran per kapita dan paritas daya beli.

a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

- 36. Along and healthy life** is measured by life expectancy at birth (e_0) that is defined as the number of years a newborn infant could expect to live if prevailing patterns of age-specific mortality rates at the time of birth were to stay the same throughout the infant's life. Knowledge is measured by mean years of schooling and expected years of schooling. Mean years of schooling is the average number of years education received by people ages 25 and older in their lifetime based on education attainment levels of the population converted into years of schooling based on theoretical durations of each level of education attended. Then, expected years of schooling is defined as the number of years schooling that a child of school entrance age can expect to receive if prevailing patterns of age-specific enrolment rates were to stay the same throughout the child's life. Decent standard of living is measured by consumption per capita indicator that is calculated using consumption per capita and purchasing power parity.

ULASAN	DESCRIPTION
PENDIDIKAN	EDUCATION
<p>Tahun 2019 jumlah TK di Kabupaten Pegunungan Bintang untuk negeri sebanyak 6 sedangkan swasta 2. Pada jenjang Sekolah Dasar (SD) jumlah sekolah sebesar 77 dengan rasio guru terhadap murid sebesar 1:44. Untuk jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) jumlah sekolahnya adalah 21, rasio guru terhadap murid 1:20. Pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) jumlah sekolahnya adalah 5 dan 1, untuk rasio guru terhadap murid sebesar 1:14 dan 1:13.</p> <p>Angka Partisipasi Murni (APM) di Kabupaten Pegunungan Bintang untuk Sekolah Dasar(SD)/sederajat adalah sebesar 65,43 persen. Persentase ini semakin menurun pada setiap tingkatan pendidikan sehingga APM terendah terdapat pada tingkat Sekolah Menengah Atas(SMA)/Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yaitu 29,33 persen. Pola yang sama terjadi juga pada Angka Partisipasi Kasar (APK) dimana APK SD/sederajat adalah sebesar 81,34 persen dan menurun hingga APK SMA/SMK/sederajat sebesar 61,21 persen.</p>	<p><i>In 2019 the number of kindergarten in Pegunungan Bintang Regency public school is 6 while private school is 2. At the primary school, the number of school is 77 and the student-teacher ratio is 1:44. For junior high school, the number of school is 21 and the student-teacher ratio is 1:20. The number of Senior High School is 5 and the student-teacher ratio is 1:14. The number of Vocational High School is 1 and the student-teacher ratio is 1:13.</i></p> <p><i>Net Enrollment Rate (NER) in Pegunungan Bintang Regency for primary school level was 65,43 percent. This percentage was decreasing at every education level to the lowest NER was in senior high school level is 29,33 percent. A similiar pattern also accured for Gross Enrollment Ratio (GER) which GER of primary school was 81,34 percent and it was decreasing to GER of senior high school with 61,21 percent.</i></p>
KESEHATAN	HEALTH
<p>Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Pegunungan Bintang pada tahun 2019 di dominasi oleh Puskesmas Pembantu</p>	<p><i>Health facility in Pegunungan Bintang Regency in 2019 was dominated by Subsidiary of Public Health Center</i></p>

sebanyak 29 unit sedangkan jumlah Puskesmas di Kabupaten Pegunungan Bintang ada sebanyak 21. Tenaga kesehatan di Kabupaten Pegunungan Bintang pada tahun 2019 didominasi oleh perawat sebanyak 138 orang.

Berdasarkan Dinas Kesehatan Kabupaten Pegunungan Bintang, tahun 2019 jumlah ibu hamil di Kabupaten Pegunungan Bintang ada sebanyak 1.673 orang. Seluruh ibu hamil melakukan K1 namun pada kunjungan k4 menurun menjadi 722 atau 43,15 persen. Sebanyak 235 atau 14,04 persen ibu hamil mengalami Kurang Energi Kronis (KEK) dan 1.673 mendapat asupan zat besi.

Tahun 2019 Infeksi Saluran Penapasan Akut (ISPA) menjadi kasus penyakit terbanyak di Kabupaten Pegunungan Bintang yaitu sebanyak 11.901 kasus kemudian diikuti oleh Penyakit pada sistem otot dan jaringan sebanyak 5.097 kasus dan Diare 3.033 kasus. Kasus diare paling banyak dialami di Distrik Oksibil sebanyak 523 kasus.

AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA

Menurut Kementerian Agama Provinsi Papua, jumlah Gereja Protestan di Kabupaten Pegunungan Bintang sebanyak 38 diikuti oleh Gereja Katolik sebanyak 33, sedangkan Masjid 1.

with 29 unit, while Public Health Center in Pegunungan Bintang Regency was 21 unit. Health personnel in Pegunungan Bintang was dominated by nurse with 138 people.

Health Service of Pegunungan Bintang Regency showed in 2019 that the number of pregnant women in Pegunungan Regency was 1.673. All pregnant women was attended the first visit but these numbers decreased in fourth visit to 722 or 43,15 percent. There was 235 or 14,04 percent pregnant women who were stated having chronic energy deficiency and 1.673 women got zinc supplements.

In 2019, URI (Upper Respiratory Tract Infection) become the most cases of disease in Pegunungan Bintang Regency with 11.901 cases that followed by diseases of the muscular and tissue system with 5.097 cases and Diarrhea with 3.033 cases. The most number of Diarrhea cases was in Oksibil Subdistrict with 523 cases.

RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Based on Ministry Religious Affairs Papua Province, the number of Protestant church was 38 followed by Catholic Church 33, while Mosque was 1.

KEMISKINAN

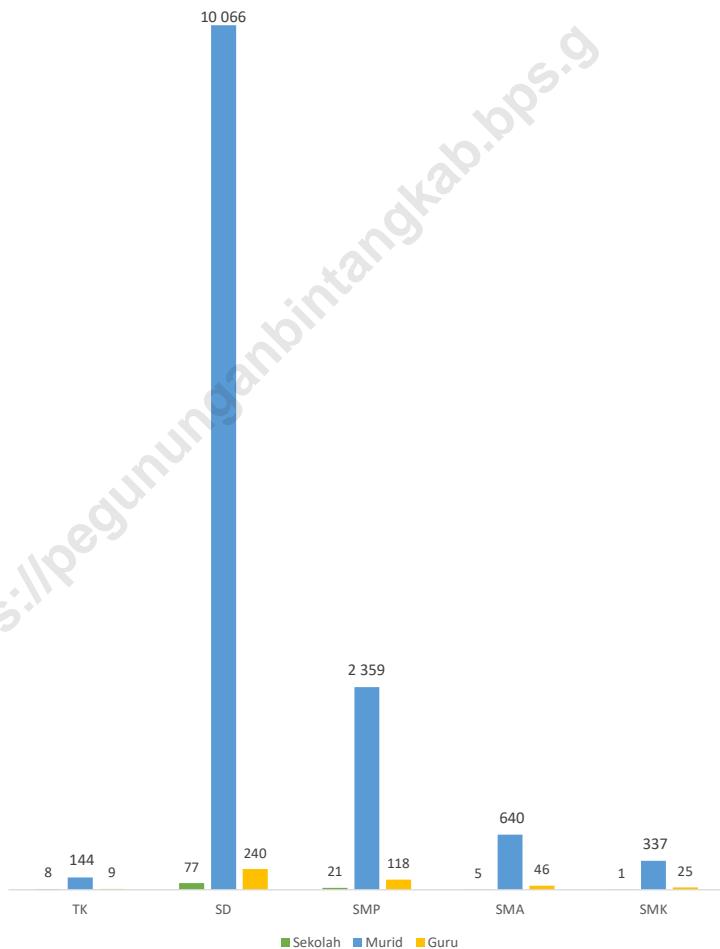
POVERTY

Pada bulan Maret 2019, Garis Kemiskinan (KG) Kabupaten Pegunungan Bintang sebesar Rp560.354/kapita/bulan artinya jika seorang individu tinggal di Kabupaten Pegunungan Bintang memiliki pendapatan selama sebulan dibawah Rp560.354 maka dikategorikan sebagai penduduk miskin. Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Pegunungan Bintang sebesar 30,51 persen atau sebanyak 23.014 jiwa.

On March 2019, the poverty line in Pegunungan Bintang Regency was 560.354 rupiahs each people per month which it meant when a man/woman live in Pegunungan Bintang Regency and had income below 560.354 per month then he/she was catagorized as a poor people. The number of poverty in Pegunungan Bintang Regency was 30,51 percent or 23.014 peoples.

Gambar / Figures 4.1

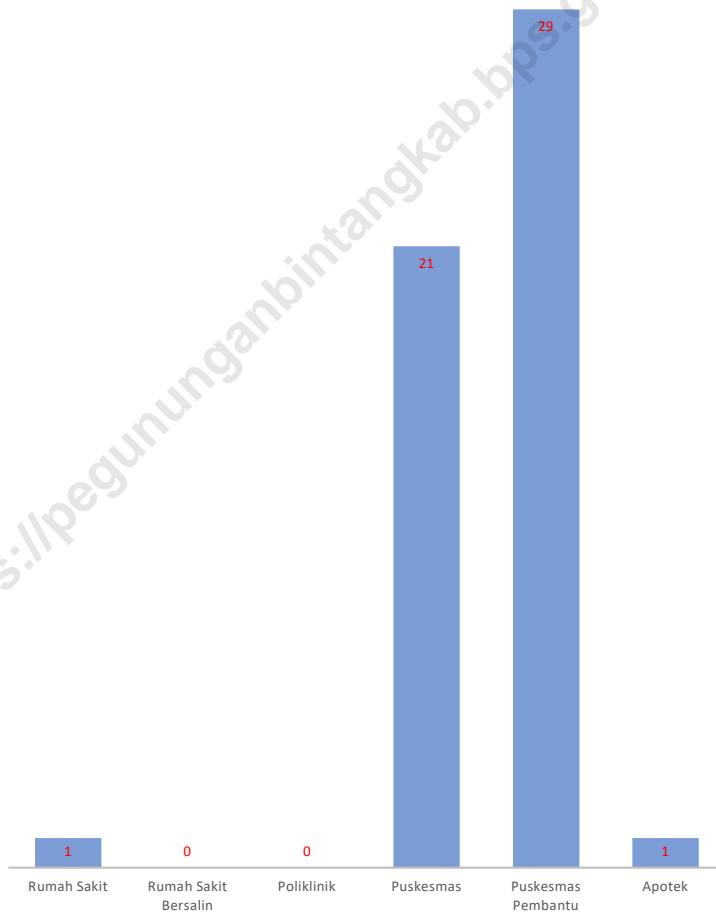
Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2019
Number of School, Pupils, and Teacher by Education Level in Pegunungan Bintang, 2019



Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Gambar 4.2
Figures

Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Jenis di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2019
Number of Health Facilities by kind in Pegunungan Bintang Regency, 2019



Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Gambar / Figures 4.3

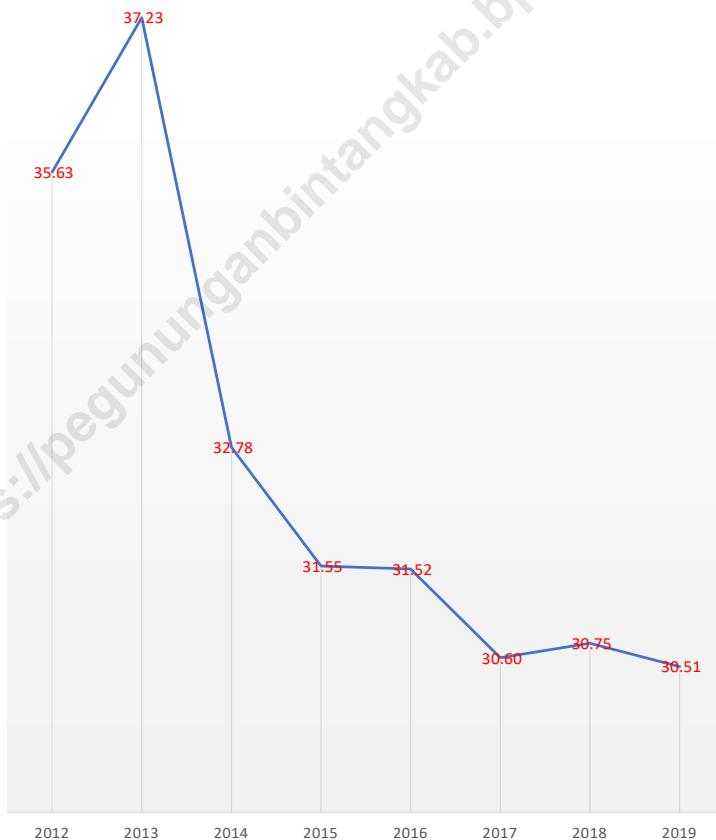
Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Jenis di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2019
Number of Places of Worship by kind in Pegunungan Bintang Regency, 2019



Sumber/Source : Kementerian Agama Provinsi Papua, Dirjen Bimas Islam/Ministry of Religious Affairs of Papua Province, Directorate General of Islamic Community Guidance

Gambar / Figures 4.4

Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Pegunungan Bintang (%), 2019
Number of Poverty in Pegunungan Bintang Regency (percent), 2019



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

4.1 PENDIDIKAN

EDUCATION

Tabel 4.1.1 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018/2019 dan 2019/2020**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency, 2018/2019 and 2019/2020

Distrik Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Iwur	—	—	—	—	—	—
Kawor	—	—	—	—	—	—
Tarup	—	—	—	—	—	—
Awinbon	—	—	—	—	—	—
Oksibil	2	2	1	1	3	3
Pepera	—	—	—	—	—	—
Alemsom	—	—	—	—	—	—
Serambakon	3	3	—	—	3	3
Kolomadol	1	1	—	—	1	1
Oksop	—	—	—	—	—	—
Ok Bape	—	—	—	—	—	—
Ok Aon	—	—	—	—	—	—
Borme	—	—	—	—	—	—
Bime	—	—	—	—	—	—
Epumek	—	—	—	—	—	—
Weime	—	—	—	—	—	—
Pamek	—	—	—	—	—	—
Nongme	—	—	—	—	—	—
Batani	—	—	—	—	—	—
Okbi	—	—	1	1	1	1
Aboy	—	—	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Distrik Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Okbab	—	—	—	—	—	—
Teiraplu	—	—	—	—	—	—
Yefta	—	—	—	—	—	—
Kiwirok	1	—	—	—	1	—
Kiwirok Timur	—	—	—	—	—	—
Oksebang	—	—	—	—	—	—
Okhika	—	—	—	—	—	—
Oklip	—	—	—	—	—	—
Oksamol	—	—	—	—	—	—
Okbemta	—	—	—	—	—	—
Batom	—	—	—	—	—	—
Murkim	—	—	—	—	—	—
Mofinop	—	—	—	—	—	—
Pegunungan Bintang	7	6	2	2	9	8

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Distrik Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Iwur	—	—	—	—	—	—
Kawor	—	—	—	—	—	—
Tarup	—	—	—	—	—	—
Awinbon	—	—	—	—	—	—
Oksibil	11	2	3	2	14	4
Pepera	—	—	—	—	—	—
Alemsom	—	—	—	—	—	—
Serambakon	14	1	—	—	14	1
Kolomadol	4	—	—	—	4	—
Oksop	—	—	—	—	—	—
Ok Bape	—	—	—	—	—	—
Ok Aon	—	—	—	—	—	—
Borme	—	—	—	—	—	—
Bime	—	—	—	—	—	—
Epumek	—	—	—	—	—	—
Weime	—	—	—	—	—	—
Pamek	—	—	—	—	—	—
Nongme	—	—	—	—	—	—
Batani	—	—	—	—	—	—
Okbi	—	—	3	4	3	4
Aboy	—	—	—	—	—	—
Okbab	—	—	—	—	—	—
Teiraplu	—	—	—	—	—	—
Yefta	—	—	—	—	—	—
Kiwirok	6	—	—	—	6	—
Kiwirok Timur	—	—	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Distrik Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Oksebang	—	—	—	—	—	—
Okhika	—	—	—	—	—	—
Oklip	—	—	—	—	—	—
Oksamol	—	—	—	—	—	—
Okbemta	—	—	—	—	—	—
Batom	—	—	—	—	—	—
Murkim	—	—	—	—	—	—
Mofinop	—	—	—	—	—	—
Pegunungan Bintang	35	3	6	6	41	9

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Distrik Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Iwur	—	—	—	—	—	—
Kawor	—	—	—	—	—	—
Tarup	—	—	—	—	—	—
Awinbon	—	—	—	—	—	—
Oksibil	131	32	54	75	185	107
Pepera	—	—	—	—	—	—
Alemsom	—	—	—	—	—	—
Serambakon	82	—	—	—	82	—
Kolomdol	14	—	—	—	14	—
Oksop	—	—	—	—	—	—
Ok Bape	—	—	—	—	—	—
Ok Aon	—	—	—	—	—	—
Borme	—	—	—	—	—	—
Bime	—	—	—	—	—	—
Epumek	—	—	—	—	—	—
Weime	—	—	—	—	—	—
Pamek	—	—	—	—	—	—
Nongme	—	—	—	—	—	—
Batani	—	—	—	—	—	—
Okbi	—	—	40	37	40	37
Aboy	—	—	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Distrik Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Okbab	—	—	—	—	—	—
Teiraplu	—	—	—	—	—	—
Yepta	—	—	—	—	—	—
Kiwirok	28	—	—	—	28	—
Kiwirok Timur	—	—	—	—	—	—
Oksebang	—	—	—	—	—	—
Okhika	—	—	—	—	—	—
Oklip	—	—	—	—	—	—
Oksamol	—	—	—	—	—	—
Okbemta	—	—	—	—	—	—
Batom	—	—	—	—	—	—
Murkim	—	—	—	—	—	—
Mofinop	—	—	—	—	—	—
Pegunungan Bintang	255	32	94	112	349	144

Catatan/*Note:* ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacherSumber/*Source:* Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel 4.1.2

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency, 2018/2019 and 2019/2020

Distrik Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019 (1)	2019/2020 (2)	2018/2019 (4)	2019/2020 (5)	2018/2019 (6)	2019/2020 (7)
Iwur
Kawor
Tarup
Awinbon
Oksibil
Pepera
Alemsom
Serambakon
Kolomadol
Oksop
Ok Bape
Ok Aon
Borme
Bime
Epumek
Weime
Pamek
Nongme
Batani
Okbi
Aboy
Okbab
Teiraplu
Yefta
Kiwirok

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.2

Distrik Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kiwirok Timur
Oksebang
Okhika
Oklip
Oksamol
Okbemta
Batom
Murkim
Mofinop
Pegunungan Bintang

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.3

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD)
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang,
2018/2019 dan 2019/2020**

**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary
Schools Under The Ministry of Education and Culture by
Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency, 2018/2019 and
2019/2020**

Distrik <i>Subdistrict</i>	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Iwur	3	4	—	—	3	4
Kawor	—	—	—	—	—	—
Tarup	1	1	—	—	1	1
Awinbon	—	—	1	1	1	1
Oksibil	2	2	2	2	4	4
Pepera	1	1	—	—	1	1
Alemsom	1	1	—	—	1	1
Serambakon	4	4	1	1	5	5
Kolomadol	2	2	—	—	2	2
Oksop	1	1	—	—	1	1
Ok Bape	1	1	—	—	1	1
Ok Aon	3	3	—	—	3	3
Borme	3	5	—	—	3	5
Bime	1	2	—	—	1	2
Epumek	1	1	—	—	1	1
Weime	1	1	—	—	1	1
Pamek	—	—	1	1	1	1
Nongme	—	1	—	—	—	1
Batani	1	1	—	—	1	1
Okbi	5	5	3	3	8	8
Aboy	1	2	—	—	1	2
Okbab	3	6	1	1	4	7
Teiraplu	1	1	—	—	1	1

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Distrik Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Yefta	—	—	—	—	—	—
Kiwirok	4	5	1	1	5	6
Kiwirok Timur	3	3	—	—	3	3
Oksebang	2	2	—	—	2	2
Okhika	3	4	—	—	3	4
Oklip	2	3	—	—	2	3
Oksamol	1	1	—	—	1	1
Okbemta	—	1	—	—	—	1
Batom	1	1	—	—	1	1
Murkim	1	1	—	—	1	1
Mofinop	—	1	—	—	—	1
Pegunungan Bintang	53	67	10	10	63	77

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Distrik Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Iwur	8	12	—	—	8	12
Kawor	—	—	—	—	—	—
Tarup	0	4	—	—	0	4
Awinbon	—	—	0	1	0	1
Oksibil	4	6	18	20	22	26
Pepera	2	4	—	—	2	4
Alemsom	0	2	—	—	0	2
Serambakon	18	21	5	7	23	28
Kolomdol	17	18	—	—	17	18
Oksop	0	2	—	—	0	2
Ok Bape	2	3	—	—	2	3
Ok Aon	8	12	—	—	8	12
Borme	11	15	—	—	11	15
Bime	5	6	—	—	5	6
Epumek	3	3	—	—	3	3
Weime	3	3	—	—	3	3
Pamek	—	—	1	3	1	3
Nongme	—	1	—	—	—	1
Batani	1	2	—	—	1	2
Okbi	9	13	10	13	19	26
Aboy	4	5	—	—	4	5
Okbab	7	14	0	2	7	16
Teiraplu	1	2	—	—	1	2

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Distrik Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Yefta	—	—	—	—	—	—
Kiwirok	5	9	2	3	7	12
Kiwirok Timur	3	6	—	—	3	6
Oksebang	1	5	—	—	1	5
Okhika	7	10	—	—	7	10
Oklip	5	7	—	—	5	7
Oksamol	0	1	—	—	0	1
Okbemta	—	1	—	—	—	1
Batom	4	3	—	—	4	3
Murkim	0	1	—	—	0	1
Mofinop	—	0	—	—	—	0
Pegunungan Bintang	128	191	36	49	164	240

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Distrik Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Iwur	502	479	—	—	502	479
Kawor	—	—	—	—	—	—
Tarup	154	142	—	—	154	142
Awinbon	—	—	62	102	62	102
Oksibil	266	335	554	534	820	869
Pepera	112	101	—	—	112	101
Alemsom	60	100	—	—	60	100
Serambakon	524	534	175	186	699	720
Kolomdol	383	491	—	—	383	491
Oksop	116	111	—	—	116	111
Ok Bape	175	154	—	—	175	154
Ok Aon	419	439	—	—	419	439
Borme	639	800	—	—	639	800
Bime	222	270	—	—	222	270
Epumek	284	256	—	—	284	256
Weime	723	299	—	—	723	299
Pamek	—	—	182	150	182	150
Nongme	—	113	—	—	—	113
Batani	98	84	—	—	98	84
Okbi	356	406	290	342	646	748
Aboy	194	188	—	—	194	188
Okbab	465	599	68	98	533	697

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Distrik Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019 (1)	2019/2020 (14)	2018/2019 (16)	2019/2020 (17)	2018/2019 (18)	2019/2020 (19)
Teiraplu	200	170	—	—	200	170
Yepta	—	—	—	—	—	—
Kiwirok	444	533	117	124	561	657
Kiwirok Timur	366	376	—	—	366	376
Oksebang	225	220	—	—	225	220
Okhika	451	490	—	—	451	490
Oklip	297	295	—	—	297	295
Oksamol	104	142	—	—	104	142
Okbemta	—	73	—	—	—	73
Batom	156	130	—	—	156	130
Murkim	76	100	—	—	76	100
Mofinop	—	100	—	—	—	100
Pegunungan Bintang	8 011	8 530	1 448	1 536	9 459	10 066

Catatan/Note: ¹Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Distrik Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency, 2018/2019 and 2019/2020

Distrik Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019 (1)	2019/2020 (2)	2018/2019 (4)	2019/2020 (5)	2018/2019 (6)	2019/2020 (7)
Iwur
Kawor
Tarup
Awinbon
Oksibil
Pepera
Alemsom
Serambakon
Kolomadol
Oksop
Ok Bape
Ok Aon
Borme
Bime
Epumek
Weime
Pamek
Nongme
Batani
Okbi
Aboy
Okbab
Teiraplu

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Distrik Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Yefta
Kiwirok
Kiwirok Timur
Oksebang
Okhika
Oklip
Oksamol
Okbemta
Batom
Murkim
Mofinop
Pegunungan Bintang

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency, 2018/2019 and 2019/2020

Distrik Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Iwur	1	1	—	—	1	1
Kawor	—	—	—	—	—	—
Tarup	—	—	—	—	—	—
Awinbon	—	—	—	—	—	—
Oksibil	1	1	1	1	2	2
Pepera	—	—	—	—	—	—
Alemsom	—	—	—	—	—	—
Serambakon	1	1	—	—	1	1
Kolomadol	—	—	—	—	—	—
Oksop	—	—	—	—	—	—
Ok Bape	—	—	—	—	—	—
Ok Aon	1	1	—	—	1	1
Borme	1	1	—	—	1	1
Bime	1	1	—	—	1	1
Epumek	—	1	—	—	—	1
Weime	1	1	—	—	1	1
Pamek	1	1	—	—	1	1
Nongme	—	—	—	—	—	—
Batani	—	—	—	—	—	—
Okbi	1	1	—	—	1	1
Aboy	1	1	—	—	1	1
Okbab	1	1	1	1	2	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Distrik <i>Subdistrict</i>	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Teiraplu	–	1	–	–	–	1
Yepta	–	–	–	–	–	–
Kiwirok	1	1	1	1	2	2
Kiwirok Timur	–	–	–	–	–	–
Oksebang	–	–	–	–	–	–
Okhika	1	1	–	–	1	1
Oklip	1	1	–	–	1	1
Oksamol	–	1	–	–	–	1
Okbemta	–	–	–	–	–	–
Batom	1	1	–	–	1	1
Murkim	–	–	–	–	–	–
Mofinop	–	–	–	–	–	–
Pegunungan Bintang	15	18	3	3	18	21

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Distrik <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Iwur	8	6	—	—	8	6
Kawor	—	—	—	—	—	—
Tarup	—	—	—	—	—	—
Awinbon	—	—	—	—	—	—
Oksibil	17	18	17	16	34	34
Pepera	—	—	—	—	—	—
Alemsom	—	—	—	—	—	—
Serambakon	2	7	—	—	2	7
Kolomdol	—	—	—	—	—	—
Oksop	—	—	—	—	—	—
Ok Bape	—	—	—	—	—	—
Ok Aon	5	6	—	—	5	6
Borme	8	10	—	—	8	10
Bime	0	1	—	—	0	1
Epumek	—	1	—	—	—	1
Weime	3	5	—	—	3	5
Pamek	5	5	—	—	5	5
Nongme	—	—	—	—	—	—
Batani	—	—	—	—	—	—
Okbi	9	10	—	—	9	10
Aboy	1	5	—	—	1	5
Okbab	2	3	0	1	2	4

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Distrik <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Teiraplu	—	1	—	—	—	1
Yepta	—	—	—	—	—	—
Kiwirok	6	8	1	2	7	10
Kiwirok Timur	—	—	—	—	—	—
Oksebang	—	—	—	—	—	—
Okhika	1	5	—	—	1	5
Oklip	0	1	—	—	0	1
Oksamol	—	0	—	—	—	0
Okbemta	—	—	—	—	—	—
Batom	6	7	—	—	6	7
Murkim	—	—	—	—	—	—
Mofinop	—	—	—	—	—	—
Pegunungan Bintang	73	99	18	19	91	118

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Distrik Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019 (1)	2019/2020 (14)	2018/2019 (15)	2019/2020 (16)	2018/2019 (18)	2019/2020 (19)
Iwur	53	48	—	—	53	48
Kawor	—	—	—	—	—	—
Tarup	—	—	—	—	—	—
Awinbon	—	—	—	—	—	—
Oksibil	311	306	286	325	597	631
Pepera	—	—	—	—	—	—
Alemsom	—	—	—	—	—	—
Serambakon	108	120	—	—	108	120
Kolomdol	—	—	—	—	—	—
Oksop	—	—	—	—	—	—
Ok Bape	—	—	—	—	—	—
Ok Aon	54	74	—	—	54	74
Borme	151	142	—	—	151	142
Bime	109	80	—	—	109	80
Epumek	—	92	—	—	—	92
Weime	61	75	—	—	61	75
Pamek	95	68	—	—	95	68
Nongme	—	—	—	—	—	—
Batani	—	—	—	—	—	—
Okbi	153	163	—	—	153	163
Aboy	44	34	—	—	44	34
Okbab	172	180	36	51	208	231
Teiraplu	—	64	—	—	—	64

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Distrik Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019 (1)	2019/2020 (14)	2018/2019 (16)	2019/2020 (17)	2018/2019 (18)	2019/2020 (19)
Yefta	—	—	—	—	—	—
Kiwirok	133	142	84	60	217	202
Kiwirok Timur	—	—	—	—	—	—
Oksebang	—	—	—	—	—	—
Okhika	114	123	—	—	114	123
Oklip	104	113	—	—	104	113
Oksamol	—	9	—	—	—	9
Okbemta	—	—	—	—	—	—
Batom	112	90	—	—	112	90
Murkim	—	—	—	—	—	—
Mofinop	—	—	—	—	—	—
Pegunungan Bintang	1 774	1 923	406	436	2 180	2 359

Catatan>Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency, 2018/2019 and 2019/2020

Distrik Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019 (1)	2019/2020 (2)	2018/2019 (4)	2019/2020 (5)	2018/2019 (6)	2019/2020 (7)
Iwur
Kawor
Tarup
Awinbon
Oksibil
Pepera
Alemsom
Serambakon
Kolomadol
Oksop
Ok Bape
Ok Aon
Borme
Bime
Epumek
Weime
Pamek
Nongme
Batani
Okbi
Aboy
Okbab
Teiraplu
Yefta

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Distrik Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kiwirok
Kiwirok Timur
Oksebang
Okhika
Oklip
Oksamol
Okbemta
Batom
Murkim
Mofinop
Pegunungan Bintang

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency, 2018/2019 and 2019/2020

Distrik Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Iwur	—	—	—	—	—	—
Kawor	—	—	—	—	—	—
Tarup	—	—	—	—	—	—
Awinbon	—	—	—	—	—	—
Oksibil	1	—	1	1	2	2
Pepera	—	—	—	—	—	—
Alemsom	—	—	—	—	—	—
Serambakon	—	—	—	—	—	—
Kolomadol	—	—	—	—	—	—
Oksop	—	—	—	—	—	—
Ok Bape	—	—	—	—	—	—
Ok Aon	—	—	—	—	—	—
Borme	—	—	—	—	—	1
Bime	—	—	—	—	—	—
Epumek	—	—	—	—	—	—
Weime	—	—	—	—	—	—
Pamek	—	—	—	—	—	—
Nongme	—	—	—	—	—	—
Batani	—	—	—	—	—	—
Okbi	1	—	—	—	1	1
Aboy	—	—	—	—	—	—
Okbab	—	—	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Distrik <i>Subdistrict</i>	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Teiraplu	—	—	—	—	—	—
Yepta	—	—	—	—	—	—
Kiwirok	—	—	—	—	—	1
Kiwirok Timur	—	—	—	—	—	—
Oksebang	—	—	—	—	—	—
Okhika	—	—	—	—	—	—
Oklip	—	—	—	—	—	—
Oksamol	—	—	—	—	—	—
Okbemta	—	—	—	—	—	—
Batom	—	—	—	—	—	—
Murkim	—	—	—	—	—	—
Mofinop	—	—	—	—	—	—
Pegunungan Bintang	2	4	1	1	3	5

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Distrik Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Iwur	—	—	—	—	—	—
Kawor	—	—	—	—	—	—
Tarup	—	—	—	—	—	—
Awinbon	—	—	—	—	—	—
Oksibil	16	—	9	10	25	26
Pepera	—	—	—	—	—	—
Alemsom	—	—	—	—	—	—
Serambakon	—	—	—	—	—	—
Kolomdol	—	—	—	—	—	—
Oksop	—	—	—	—	—	—
Ok Bape	—	—	—	—	—	—
Ok Aon	—	—	—	—	—	—
Borme	—	—	—	—	—	10
Bime	—	—	—	—	—	—
Epumek	—	—	—	—	—	—
Weime	—	—	—	—	—	—
Pamek	—	—	—	—	—	—
Nongme	—	—	—	—	—	—
Batani	—	—	—	—	—	—
Okbi	13	—	—	—	13	7
Aboy	—	—	—	—	—	—
Okbab	—	—	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Distrik Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Teiraplu	—	—	—	—	—	—
Yepta	—	—	—	—	—	—
Kiwirok	—	—	—	—	—	3
Kiwirok Timur	—	—	—	—	—	—
Oksebang	—	—	—	—	—	—
Okhika	—	—	—	—	—	—
Oklip	—	—	—	—	—	—
Oksamol	—	—	—	—	—	—
Okbemta	—	—	—	—	—	—
Batom	—	—	—	—	—	—
Murkim	—	—	—	—	—	—
Mofinop	—	—	—	—	—	—
Pegunungan Bintang	29	36	9	10	38	46

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Distrik Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Iwur	—	—	—	—	—	—
Kawor	—	—	—	—	—	—
Tarup	—	—	—	—	—	—
Awinbon	—	—	—	—	—	—
Oksibil	193	—	144	145	337	330
Pepera	—	—	—	—	—	—
Alemsom	—	—	—	—	—	—
Serambakon	—	—	—	—	—	—
Kolomdol	—	—	—	—	—	—
Oksop	—	—	—	—	—	—
Ok Bape	—	—	—	—	—	—
Ok Aon	—	—	—	—	—	—
Borme	—	—	—	—	—	105
Bime	—	—	—	—	—	—
Epumek	—	—	—	—	—	—
Weime	—	—	—	—	—	—
Pamek	—	—	—	—	—	—
Nongme	—	—	—	—	—	—
Batani	—	—	—	—	—	—
Okbi	132	—	—	—	132	138
Aboy	—	—	—	—	—	—
Okbab	—	—	—	—	—	—
Teiraplu	—	—	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Distrik <i>Subdistrict</i>	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Yefta	—	—	—	—	—	—
Kiwirok	—	—	—	—	—	67
Kiwirok Timur	—	—	—	—	—	—
Oksebang	—	—	—	—	—	—
Okhika	—	—	—	—	—	—
Oklip	—	—	—	—	—	—
Oksamol	—	—	—	—	—	—
Okbemta	—	—	—	—	—	—
Batom	—	—	—	—	—	—
Murkim	—	—	—	—	—	—
Mofinop	—	—	—	—	—	—
Pegunungan Bintang	325	495	144	145	469	640

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency, 2018/2019 and 2019/2020

Distrik Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019 (1)	2019/2020 (2)	2018/2019 (4)	2019/2020 (5)	2018/2019 (6)	2019/2020 (7)
Iwur	—	—	—	—	—	—
Kawor	—	—	—	—	—	—
Tarup	—	—	—	—	—	—
Awinbon	—	—	—	—	—	—
Oksibil	—	—	—	—	—	—
Pepera	—	—	—	—	—	—
Alemsom	—	—	—	—	—	—
Serambakon	—	—	—	—	—	—
Kolomadol	1	1	25	25	255	337
Oksop	—	—	—	—	—	—
Ok Bape	—	—	—	—	—	—
Ok Aon	—	—	—	—	—	—
Borme	—	—	—	—	—	—
Bime	—	—	—	—	—	—
Epumek	—	—	—	—	—	—
Weime	—	—	—	—	—	—
Pamek	—	—	—	—	—	—
Nongme	—	—	—	—	—	—
Batani	—	—	—	—	—	—
Okbi	—	—	—	—	—	—
Aboy	—	—	—	—	—	—
Okbab	—	—	—	—	—	—
Teiraplu	—	—	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Distrik Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Yefta	—	—	—	—	—	—
Kiwirok	—	—	—	—	—	—
Kiwirok Timur	—	—	—	—	—	—
Oksebang	—	—	—	—	—	—
Okhika	—	—	—	—	—	—
Oklip	—	—	—	—	—	—
Oksamol	—	—	—	—	—	—
Okbemta	—	—	—	—	—	—
Batom	—	—	—	—	—	—
Murkim	—	—	—	—	—	—
Mofinop	—	—	—	—	—	—
Pegunungan Bintang	1	1	25	25	255	337

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency, 2018/2019 and 2019/2020

Distrik Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Iwur
Kawor
Tarup
Awinbon
Oksibil
Pepera
Alemsom
Serambakon
Kolomdol
Oksop
Ok Bape
Ok Aon
Borme
Bime
Epumek
Weime
Pamek
Nongme
Batani
Okbi
Aboy
Okbab
Teiraplu

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Distrik Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Yefta
Kiwirok
Kiwirok Timur
Oksebang
Okhika
Oklip
Oksamol
Okbemta
Batom
Murkim
Mofinop
Pegunungan Bintang

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Distrik Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Iwur
Kawor
Tarup
Awinbon
Oksibil
Pepera
Alemsom
Serambakon
Kolomdol
Oksop
Ok Bape
Ok Aon
Borme
Bime
Epumek
Weime
Pamek
Nongme
Batani
Okbi
Aboy
Okbab
Teiraplu

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Distrik Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Yefta
Kiwirok
Kiwirok Timur
Oksebang
Okhika
Oklip
Oksamol
Okbemta
Batom
Murkim
Mofinop
Pegunungan Bintang

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Distrik Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Iwur
Kawor
Tarup
Awinbon
Oksibil
Pepera
Alemsom
Serambakon
Kolomdol
Oksop
Ok Bape
Ok Aon
Borme
Bime
Epumek
Weime
Pamek
Nongme
Batani
Okbi
Aboy
Okbab
Teiraplu

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Distrik Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Yefta
Kiwirok
Kiwirok Timur
Oksebang
Okhika
Oklip
Oksamol
Okbemta
Batom
Murkim
Mofinop
Pegunungan Bintang

Catatan>Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.10 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Distrik dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2014– 2019
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Pegunungan Bintang Regency, 2014– 2019

Distrik Subdistrict	SD <i>Primary School</i>		
	2014		
	(1)	(2)	(3)
Iwur		3	4
Kawor		1	1
Tarup		1	1
Awinbon		1	1
Oksibil		2	4
Pepepa		1	1
Alemsom		2	2
Serambakon		4	5
Kolomdol		2	2
Oksop		2	1
Ok Bape		1	1
Ok Aon		3	3
Borme		6	4
Bime		3	4
Epumek		2	1
Weime		1	1
Pamek		1	1
Nongme		1	1
Batani		1	1
Okbi		5	5
Aboy		2	3
Okbab		8	7
Teiraplu		1	1
Yefta		1	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Distrik <i>Subdistrict</i>	SD <i>Primary School</i>		
	2014	2018	2019
	(1)	(2)	(3)
Kiwirok	4	3	2
Kiwirok Timur	1	3	1
Oksebang	3	3	2
Okhika	2	3	2
Oklip	1	1	2
Oksamol	1	3	1
Okbemta	1	—	4
Batom	1	1	1
Murkim	1	1	1
Mofinop	1	—	1
Pegunungan Bintang	71	74	66

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Distrik Subdistrict	SMP <i>Junior High School</i>		
	2014	2018	2019
	(1)	(5)	(6)
Iwur	1	1	1
Kawor	—	—	—
Tarup	—	—	—
Awinbon	—	—	—
Oksibil	2	2	2
Pepepa	—	—	—
Alemsom	—	—	—
Serambakon	—	1	1
Kolomdol	—	—	—
Oksop	—	—	—
Ok Bape	—	—	—
Ok Aon	1	2	1
Borme	1	1	1
Bime	—	1	1
Epumek	—	—	1
Weime	—	1	—
Pamek	—	1	1
Nongme	—	—	—
Batani	—	—	—
Okbi	2	1	1
Aboy	—	1	1
Okbab	1	3	2
Teiraplu	—	1	1
Yefta	—	—	—

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Distrik <i>Subdistrict</i>	SMP <i>Junior High School</i>		
	2014	2018	2019
	(1)	(5)	(6)
Kiwirok	1	1	1
Kiwirok Timur	—	1	—
Oksebang	—	—	—
Okhika	1	1	1
Oklip	1	1	1
Oksamol	—	—	1
Okbemta	—	—	—
Batom	1	1	1
Murkim	—	—	—
Mofinop	—	—	—
Pegunungan Bintang	12	21	19

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Distrik Subdistrict	SMA <i>Senior High School</i>		
	2014	2018	2019
	(1)	(8)	(9)
Iwur	—	—	—
Kawor	—	—	—
Tarup	—	—	—
Awinbon	—	—	—
Oksibil	1	1	1
Pepepa	—	—	—
Alemsom	—	—	—
Serambakon	1	1	1
Kolomdol	—	—	—
Oksop	—	—	—
Ok Bape	—	—	—
Ok Aon	—	—	—
Borme	—	—	1
Bime	—	—	—
Epumek	—	—	—
Weime	—	—	—
Pamek	—	—	—
Nongme	—	—	—
Batani	—	—	—
Okbi	1	1	1
Aboy	—	—	—
Okbab	—	—	—
Teiraplu	—	—	—
Yefta	—	—	—

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Distrik Subdistrict	SMA <i>Senior High School</i>			(10)
	2014	2018	2019	
	(1)	(8)	(9)	
Kiwirok	—	—	1	
Kiwirok Timur	—	—	—	
Oksebang	—	—	—	
Okhika	—	—	—	
Oklip	—	—	—	
Oksamol	—	—	—	
Okbemta	—	—	—	
Batom	—	—	—	
Murkim	—	—	—	
Mofinop	—	—	—	
Pegunungan Bintang	3	3	5	

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Distrik Subdistrict	SMK Vocational School			
	2014	2018	2019	
	(1)	(11)	(12)	(13)
Iwur	—	—	—	—
Kawor	—	—	—	—
Tarup	—	—	—	—
Awinbon	—	—	—	—
Oksibil	—	—	—	—
Pepepa	—	—	—	—
Alemsom	—	—	—	—
Serambakon	—	—	—	—
Kolomdol	1	1	1	1
Oksop	—	—	—	—
Ok Bape	—	—	—	—
Ok Aon	—	—	—	—
Borme	—	—	—	—
Bime	—	—	—	—
Epumek	—	—	—	—
Weime	—	—	—	—
Pamek	—	—	—	—
Nongme	—	—	—	—
Batani	—	—	—	—
Okbi	—	—	—	—
Aboy	—	—	—	—
Okbab	—	—	—	—
Teiraplu	—	—	—	—
Yefta	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Distrik <i>Subdistrict</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2014	2018	2019
	(1)	(11)	(12)
Kiwirok	1	—	—
Kiwirok Timur	—	—	—
Oksebang	—	—	—
Okhika	—	—	—
Oklip	—	—	—
Oksamol	—	—	—
Okbemta	—	—	—
Batom	—	—	—
Murkim	—	—	—
Mofinop	—	—	—
Pegunungan Bintang	2	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Distrik Subdistrict	Perguruan Tinggi <i>University</i>		
	2014	2018	2019
	(1)	(14)	(16)
Iwur	—	—	—
Kawor	—	—	—
Tarup	—	—	—
Awinbon	—	—	—
Oksibil	1	—	—
Pepepa	—	—	—
Alemsom	—	—	—
Serambakon	—	—	—
Kolomdol	—	—	—
Oksop	—	—	—
Ok Bape	—	—	—
Ok Aon	—	—	—
Borme	—	—	—
Bime	—	—	—
Epumek	—	—	—
Weime	—	—	—
Pamek	—	—	—
Nongme	—	—	—
Batani	—	—	—
Okbi	—	—	—
Aboy	—	—	—
Okbab	—	—	—
Teiraplu	—	—	—
Yefta	—	—	—

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Distrik Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2014	2018	2019
	(1)	(14)	(16)
Kiwirok	—	—	—
Kiwirok Timur	—	—	—
Oksebang	—	—	—
Okhika	—	—	—
Oklip	—	—	—
Oksamol	—	—	—
Okbemta	—	—	—
Batom	—	—	—
Murkim	—	—	—
Mofinop	—	—	—
Pegunungan Bintang	1	—	—

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel 4.1.11**Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018 dan 2019*****Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Pegunungan Bintang Regency, 2018 and 2019***

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Angka Partisipasi Murni (APM) <i>Net Participation Rates</i>		Angka Partisipasi Kasar (APK) <i>Gross Participation Rates</i>	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
(1)				
SD/MI <i>Elementary School</i>	64,70	65,43	87,49	81,34
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	29,09	34,04	59,17	55,38
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	21,36	29,33	42,21	61,21

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

**Tabel
Table 4.1.12****Percentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018 dan 2019*****Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Pegunungan Bintang Regency, 2018 and 2019***

Kelompok Umur Age Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
15–19	8,35	11,70
20–24	9,03	11,99
25–29	11,42	11,46
30–34	13,53	8,69
35–39	8,87	8,97
40–44	5,29	6,02
45–49	3,25	5,10
50+	3,24	3,66
Jumlah/Total	62,98	67,58
15–24	17,38	23,68
15–44	56,49	58,83
15+	62,98	67,58
45+	6,48	8,76

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN

HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa¹ Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2014–2019
Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency, 2014–2019

Distrik Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2014 (1)	2018 (2)	2019 (3)
Iwur	—	—	—
Kawor	—	—	—
Tarup	—	—	—
Awinbon	—	—	—
Oksibil	1	1	1
Pepera	—	—	—
Alemsom	—	—	—
Serambakon	—	—	—
Kolomdol	—	—	—
Oksop	—	—	—
Ok Bape	—	—	—
Ok Aon	—	—	—
Borme	—	—	—
Bime	—	—	—
Epumek	—	—	—
Weime	—	—	—
Pamek	—	—	—
Nongme	—	—	—
Batani	—	—	—
Okbi	—	—	—
Aboy	—	—	—
Okbab	—	—	—
Teiraplu	—	—	—
Yefta	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Distrik Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Kiwirok	—	—	—
Kiwirok Timur	—	—	—
Oksebang	—	—	—
Okhika	—	—	—
Oklip	—	—	—
Oksamol	—	—	—
Okbemta	—	—	—
Batom	—	—	—
Murkim	—	—	—
Mofinop	—	—	—
Pegunungan Bintang	1	1	1

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Distrik Subdistrict	Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital		
	2014 (1)	2018 (5)	2019 (7)
Iwur	—	—	—
Kawor	—	—	—
Tarup	—	—	—
Awinbon	—	—	—
Oksibil	—	—	—
Pepera	—	—	—
Alemsom	—	—	—
Serambakon	—	—	—
Kolomdol	—	—	—
Oksop	—	—	—
Ok Bape	—	—	—
Ok Aon	—	—	—
Borme	—	—	—
Bime	—	—	—
Epumek	—	—	—
Weime	—	—	—
Pamek	—	—	—
Nongme	—	—	—
Batani	—	—	—
Okbi	—	—	—
Aboy	—	—	—
Okbab	—	—	—
Teiraplu	—	—	—
Yefta	—	—	—

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Distrik Subdistrict	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2014 (1)	2018 (5)	2019 (7)
Kiwirok	—	—	—
Kiwirok Timur	—	—	—
Oksebang	—	—	—
Okhika	—	—	—
Oklip	—	—	—
Oksamol	—	—	—
Okbemta	—	—	—
Batom	—	—	—
Murkim	—	—	—
Mofinop	—	—	—
Pegunungan Bintang	0	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Distrik Subdistrict	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2014 (1)	2018 (8)	2019 (9)
Iwur	—	—	—
Kawor	—	—	—
Tarup	—	—	—
Awinbon	—	—	—
Oksibil	1	—	—
Pepera	—	—	—
Alemsom	—	—	—
Serambakon	—	—	—
Kolomdol	—	—	—
Oksop	—	—	—
Ok Bape	—	—	—
Ok Aon	—	—	—
Borme	—	4	—
Bime	—	—	—
Epumek	—	—	—
Weime	—	—	—
Pamek	—	—	—
Nongme	—	—	—
Batani	—	—	—
Okbi	—	—	—
Aboy	—	3	—
Olkbab	—	—	—
Teiraplu	—	6	—
Yefta	—	—	—

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Distrik Subdistrict	Poliklinik Polyclinic		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Kiwirok	—	—	—
Kiwirok Timur	—	—	—
Oksebang	—	—	—
Okhika	—	2	—
Oklip	—	—	—
Oksamol	—	—	—
Okbemta	—	—	—
Batom	—	—	—
Murkim	—	—	—
Mofinop	—	—	—
Pegunungan Bintang	1	15	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Distrik Subdistrict	Puskesmas Public Health Center		
	2014 (1)	2018 (11)	2019 (12)
Iwur	1	—	1
Kawor	—	—	1
Tarup	—	—	2
Awinbon	—	1	1
Oksibil	1	2	1
Pepera	1	—	—
Alemsom	—	—	—
Serambakon	1	—	—
Kolomdol	—	—	—
Oksop	—	—	—
Ok Bape	—	1	—
Ok Aon	1	1	1
Borme	1	2	1
Bime	1	1	1
Epumek	—	—	1
Weime	—	—	1
Pamek	1	1	1
Nongme	—	—	—
Batani	—	—	—
Okbi	1	1	1
Aboy	1	1	1
Olkbab	1	1	1
Teiraplu	1	1	—
Yefta	—	—	1

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Distrik Subdistrict	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2014 (1)	2018 (11)	2019 (12)
Kiwirok	1	1	1
Kiwirok Timur	1	1	1
Oksebang	—	—	—
Okhika	1	2	—
Oklip	—	1	1
Oksamol	—	1	—
Okbemta	—	—	1
Batom	1	1	1
Murkim	—	—	—
Mofinop	1	1	—
Pegunungan Bintang	17	21	21

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Distrik Subdistrict	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2014 (1)	2018 (14)	2019 (15)
	(16)		
Iwur	—	—	1
Kawor	1	—	1
Tarup	1	1	—
Awinbon	1	—	1
Oksibil	—	1	1
Pepera	—	1	—
Alemsom	—	2	1
Serambakon	—	2	3
Kolomadol	1	1	1
Oksop	—	1	—
Ok Bape	1	—	1
Ok Aon	—	—	1
Borme	5	—	1
Bime	—	1	—
Epumek	—	1	—
Weime	—	1	—
Pamek	—	1	1
Nongme	1	1	—
Batani	—	1	1
Okbi	1	1	1
Aboy	—	—	2
Okbab	—	4	4
Teiraplu	—	—	2
Yefta	1	1	—

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Distrik Subdistrict	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2014 (14)	2018 (15)	2019 (16)
Kiwirok	3	1	1
Kiwirok Timur	—	—	—
Oksebang	—	1	—
Okhika	—	2	1
Oklip	—	2	1
Oksamol	—	—	—
Okbemta	1	3	1
Batom	—	—	—
Murkim	—	1	1
Mofinop	—	—	1
Pegunungan Bintang	17	31	29

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Distrik Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2014 (1)	2018 (17)	2019 (18)
Iwur	—	—	—
Kawor	—	—	—
Tarup	—	—	—
Awinbon	—	—	—
Oksibil	1	2	1
Pepera	—	—	—
Alemsom	—	—	—
Serambakon	—	—	—
Kolomdol	—	—	—
Oksop	—	—	—
Ok Bape	—	—	—
Ok Aon	—	—	—
Borme	—	—	—
Bime	—	—	—
Epumek	—	—	—
Weime	—	—	—
Pamek	—	—	—
Nongme	—	—	—
Batani	—	—	—
Okbi	—	—	—
Aboy	—	—	—
Okbab	—	—	—
Teiraplu	—	—	—
Yefta	—	—	—

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Distrik Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2014 (1)	2018 (17)	2019 (18)
Kiwirok	—	—	—
Kiwirok Timur	—	—	—
Oksebang	—	—	—
Okhika	—	—	—
Oklip	—	—	—
Oksamol	—	—	—
Okbemta	—	—	—
Batom	—	—	—
Murkim	—	—	—
Mofinop	—	—	—
Pegunungan Bintang	1	2	1

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.2.2**Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2019*****Number of Medical Personnel by Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency, 2019***

Distrik Subdistrict	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharmaceutical	Ahli Gizi Nutritionist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Iwur	2	4	4	1	1
Kawor	–	3	1	–	–
Tarup	1	2	2	1	–
Awinbon	1	3	2	1	1
Oksibil	3	14	7	2	1
Pepera	–	4	3	–	–
Alemsom	–	3	2	–	–
Serambakon	2	9	8	1	1
Kolomadol	–	1	1	–	–
Oksop	–	3	2	–	–
Ok Bape	–	3	2	–	1
Ok Aon	–	6	3	1	1
Borme	1	2	2	1	1
Bime	1	4	4	1	–
Epumek	–	4	2	1	–
Weime	–	2	2	–	–
Pamek	–	3	2	–	1
Nongme	–	3	2	–	–
Batani	–	3	1	–	1
Okbi	1	6	7	1	1
Aboy	–	3	1	–	1
Okbab	1	8	6	–	–
Teiraplu	–	4	2	–	1
Yefta	–	3	1	–	1
Kiwirok	1	6	3	1	1
Kiwirok Timur	–	2	2	1	–
Oksebang	–	2	1	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.2*

Distrik Subdistrict	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharmaceutical	Ahli Gizi Nutritionist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Okhika	—	5	3	1	—
Oklip	—	3	2	—	—
Oksamol	1	3	1	1	—
Okbemta	—	6	3	—	—
Batom	1	5	2	—	1
Murkim	—	3	2	—	—
Mofinop	1	3	2	1	1
Pegunungan Bintang	17	138	90	16	16

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Pegunungan Bintang / *Health Office of Pegunungan Bintang Regency*

Tabel 4.2.3

Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2019
Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency, 2019

Distrik Subdistrict	HIV/AIDS HIV/AIDS	IMS Sexually Transmitted Infection	DBD Dengue Fever	Diare Diarhea	TB Tuberculosis	Malaria Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Iwur	—	59
Kawor	—	73
Tarup	—	88
Awinbon	—	175
Oksibil	—	523
Pepera	—	27
Alemsom	—	140
Serambakon	—	67
Kolomadol	—	—
Oksop	—	—
Ok Bape	—	134
Ok Aon	—	153
Borme	—	247
Bime	—	89
Epumek	—	105
Weime	—	—
Pamek	—	1
Nongme	—	93
Batani	—	23
Okbi	—	115
Aboy	—	249
Okbab	—	159
Teiraplu	—	70
Yefta	—	44

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.3*

Distrik Subdistrict	HIV/AIDS HIV/AIDS	IMS Sexually Transmitted Infection	DBD Dengue Fever	Diare Diarhea	TB Tuberculosis	Malaria Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kiwirok	—	107
Kiwirok Timur	—	80
Oksebang	—	—
Okhika	—	58
Oklip	—	47
Oksamol	—	23
Okbemta	—	41
Batom	—	2
Murkim	—	—
Mofinop	—	41
Pegunungan Bintang	469	34	0	3 033	68	733

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Pegunungan Bintang/*Health Service of Pegunungan Bintang Regency*

**Tabel
Table 4.2.4**

Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2019
Number of Cases of the 10 Most Diseases in Pegunungan Bintang Regency, 2019

Jenis Penyakit Type of Disease	Jumlah Kasus Number of Cases
(1)	(2)
ISPA	11 901
Penyakit pada Sistem Otot dan Jaringan	5 097
Diare	3 033
Tukak Lambung	1 342
Penyakit Kulit Infeksi	1 336
Kecelakaan dan Ruda Pakda	969
Karies Dentis	792
Scabies	748
Malaria	733
Penyakit Kecacingan	667

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Pegunungan Bintang/*Health Service of Pegunungan Bintang Regency*

Tabel 4.2.5

Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2011-2019

Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Pegunungan Bintang Regency, 2011-2019

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2011	1 275	1 557	1 132	...	1 130
2012	1 354	1 674	1 202	...	1 201
2013	1 145	1 416	1 017	...	1 015
2014	1 171	1 449	1 040	...	1 038
2015	1 302	1 610	1 156	...	1 154
2016	1 423	756	667	...	667
2017	1 962	1 962	1 335	...	293
2018	2 248	2 248	581
2019	1 673	1 673	722	235	1 673

Catatan/Note:

...

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Pegunungan Bintang/Health Service of Pegunungan Bintang Regency

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Distrik dan Agama yang Dianut di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2019
Population by Subdistrict and Religion in Pegunungan Bintang Regency, 2019

Distrik <i>Subdistrict</i>	Islam	Protestan <i>Protestant</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Iwur
Kawor
Tarup
Awinbon
Oksibil
Pepera
Alemsom
Serambakon
Kolomadol
Oksop
Ok Bape
Ok Aon
Borme
Bime
Epumek
Weime
Pamek
Nongme
Batani
Okbi
Aboy
Okbab
Teiraplu
Yefta

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.1*

Distrik Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kiwirok
Kiwirok Timur
Oksebang
Okhika
Oklip
Oksamol
Okbemta
Batom
Murkim
Mofinop
Pegunungan Bintang	347	58 701	22 722	1	6	...

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Kementerian Agama Provinsi Papua, Dirjen Bimas Islam/*Ministry of Religious Affairs of Papua Province, Directorate General of Islamic Community Guidance*

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2019
Number of Places of Worship by Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency, 2019

Distrik Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Iwur
Kawor
Tarup
Awinbon
Oksibil
Pepera
Alemsom
Serambakon
Kolomdol
Oksop
Ok Bape
Ok Aon
Borme
Bime
Epumek
Weime
Pamek
Nongme
Batani
Okbi
Aboy
Okbab
Teiraplu
Yefta
Kiwirok

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.2*

Distrik Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kiwirot Timur
Oksebang
Okhika
Oklip
Oksamol
Okbemta
Batom
Murkim
Mofinop
Pegunungan Bintang	1	0	38	34	0	0

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: Kementerian Agama Provinsi Papua, Dirjen Bimas Islam/*Ministry of Religious Affairs of Papua Province, Directorate General of Islamic Community Guidance*

Tabel 4.3.3

**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam²
Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang,
2011–2018**
**Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster²
by Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency, 2011–
2018**

Distrik <i>Subdistrict</i>	Banjir/Flood		
	2011 (1)	2014 (2)	2018 (3)
Iwur	1	4	—
Kawor	—	1	—
Tarup	1	—	—
Awinbon	—	2	—
Oksibil	—	—	2
Pepera	—	—	—
Alemsom	—	—	—
Serambakon	—	—	—
Kolomdol	—	—	—
Oksop	—	—	—
Ok Bape	—	—	—
Ok Aon	—	—	—
Borme	—	—	7
Bime	—	—	—
Epumek	—	4	—
Weime	—	—	—
Pamek	—	—	—
Nongme	—	—	—
Batani	...	1	—
Okbi	—	—	—
Aboy	—	—	4
Okbab	—	—	—
Teiraplu	5	—	—
Yefta	...	4	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Distrik <i>Subdistrict</i> (1)	Banjir/Flood		
	2011 (2)	2014 (3)	2018 (4)
Kiwirok	—	—	—
Kiwirok Timur	—	—	—
Oksebang	1	—	—
Okhika	—	—	—
Oklip	—	—	—
Oksamol	—	—	—
Okbemta	—	—	—
Batom	—	5	—
Murkim	—	1	—
Mofinop	—	—	—
Pegunungan Bintang	8	22	13

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Distrik <i>Subdistrict</i>	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2011 (1)	2014 (5)	2018 (7)
Iwur	—	—	—
Kawor	—	—	—
Tarup	—	—	—
Awinbon	—	—	—
Oksibil	—	—	—
Pepera	—	—	—
Alemsom	—	—	—
Serambakon	—	—	—
Kolomdol	—	—	—
Oksop	—	—	—
Ok Bape	—	—	—
Ok Aon	—	—	—
Borme	—	—	—
Bime	—	—	—
Epumek	—	1	—
Weime	—	—	—
Pamek	—	—	—
Nongme	—	—	—
Batani	—	—	—
Okbi	—	—	—
Aboy	—	—	—
Okbab	—	—	—
Teiraplu	—	—	—
Yefta	—	—	—
Kiwirok	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Distrik <i>Subdistrict</i>	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2011 (5)	2014 (6)	2018 (7)
Kiwirok Timur	—	1	—
Oksebang	—	—	—
Okhika	—	—	—
Oklip	—	—	—
Oksamol	—	—	—
Okbemta	—	—	—
Batom	—	—	—
Murkim	—	—	—
Mofinop	—	—	—
Pegunungan Bintang	0	2	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Distrik <i>Subdistrict</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2011 (1)	2014 (8)	2018 (10)
Iwur	—	1	—
Kawor	—	—	—
Tarup	—	—	—
Awinbon	—	—	—
Oksibil	—	—	1
Pepera	—	4	—
Alemsom	—	1	1
Serambakon	—	—	—
Kolomdol	...	—	—
Oksop	—	—	—
Ok Bape	—	1	1
Ok Aon	—	1	—
Borme	—	—	13
Bime	—	5	—
Epumek	1	4	—
Weime	—	—	—
Pamek	—	1	—
Nongme	—	—	—
Batani	—	1	—
Okbi	—	—	2
Aboy	—	—	—
Okbab	—	—	—
Teiraplu	—	—	—
Yefta	—	1	—
Kiwirok	—	4	—

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Distrik Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2011 (8)	2014 (9)	2018 (10)
Kiwirok Timur	—	1	—
Oksebang	—	—	—
Okhika	—	—	4
Oklip	—	—	—
Oksamol	—	4	—
Okbemta	—	—	—
Batom	—	—	—
Murkim	—	—	—
Mofinop	2	—	—
Pegunungan Bintang	3	29	22

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/Occured during the last three years by the time of enumeration

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2012–2019
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Pegunungan Bintang Regency, 2012–2019

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) <i>Poverty Line (rupiah/capita/month)</i>	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) <i>Number of Poor People (thousand)</i>	Persentase Penduduk Miskin <i>Percentage of Poor People</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	340 483	24,32	35,63
2013	362 626	25,93	37,23
2014	374 249	23,27	32,78
2015	405 665	22,51	31,55
2016	431 818	22,79	31,52
2017	455 819	22,41	30,60
2018	511 229	22,81	30,75
2019	560 354	23,01	30,51

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

**Tabel
Table 4.4.2****Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2012–2019*****Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Pegunungan Bintang Regency, 2012–2019***

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan <i>Poverty Gap Index</i>	Indeks Keparahan Kemiskinan <i>Poverty Severity Index</i>
(1)	(2)	(3)
2012	4,13	0,80
2013	3,16	0,38
2014	3,09	0,42
2015	6,61	2,35
2016	5,15	1,83
2017	7,85	2,89
2018	5,91	1,57
2019	9,02	3,38

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

<https://pegununganbintangkab.bps.go.id>

05

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN *AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY*

Unggas di Kabupaten Pegunungan Bintang hanya unggas dengan jenis **ayam buras** (13.730* ekor) dan **itik** (13.510* ekor).

Buah yang paling banyak diproduksi di Kabupaten Pegunungan Bintang adalah buah **pisang** dengan jumlah produksi sebanyak 1.179** ton.

Produksi Kopi Kabupaten Pegunungan Bintang pada tahun 2019 berjumlah
147,10 ton

Pertumbuhan produksi kopi tahun 2019 dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar
129,48%

Hewan ternak di Kabupaten Pegunungan Bintang didominasi oleh **babi** dengan jumlah 80.172* ekor.

* data tahun 2019

** data tahun 2017

<https://pegununganbintangkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- 1. Tanaman sayuran semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
- 2. Tanaman buah-buahan semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
- 3. Tanaman buah-buahan tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
- 4. Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
- 5. Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen
- 1. Seasonal vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
- 2. Seasonal fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
- 3. Annual fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.
- 4. Annual vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.
- 5. Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

pada periode pelaporan.

6. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
7. **Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/ dicabut, terdiridari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petisi/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
8. **Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan bleawah.
9. **Produksi hortikultura** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
6. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.
7. **Entirely plants harvested/demolished** are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.
8. **Plants harvested several times/ undemolished** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yardlong beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and bleawah.
9. **Horticulture production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

ULASAN	DESCRIPTION
HORTIKULTURA	HORTICULTURE
<p>Luas panen di Kabupaten Pegunungan Bintang tahun 2017 didominasi oleh Petsai dengan luas 14 ha. Namun hasil produksi terbesar di tahun 2017 adalah labu siam yang menghasilkan 378 ton.</p> <p>Untuk buah-buahan pada tahun 2017 di Kabupaten Pegunungan Bintang, Pisang menjadi buah yang mendominasi dengan jumlah produksi 1.179 ton.</p>	<p><i>Harvest area in Pegunungan Bintang Regency in 2017 was dominated by Chinese Cabbage with 14 hectares. While the largest production result in 2017 was Chayote which produced 378 tons.</i></p> <p><i>In 2019, fruits in Pegunungan Bintang Regency was dominated by Banana. It's produced 1.179 tons.</i></p>
PERKEBUNAN	ESTATE CROPS
<p>Pada Tahun 2019, menurut Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Pegunungan Bintang, luas areal tanaman kopi di Kabupaten Pegunungan Bintang sebesar 350,00 ha. Sedangkan untuk luas areal tanaman Kakao sebesar 129,40 ha.</p> <p>Untuk Produksi tanaman perkebunan, tanaman kopi mendominasi dengan hasil sebesar 147,10 ton, sedangkan tanaman kakao sebesar 14,70 ton.</p>	<p><i>In 2019, based on Official of Agriculture and Fishery of Pegunungan Bintang Regency, planted area of Coffee in Pegunungan Bintang Regency was 350,00 hectares. While planted area of Cocoa was 129,40 hectares.</i></p> <p><i>Coffee was dominated the production of Estate Crops, with 147,10 tons, while production of Cocoa was 14,70 tons.</i></p>
PETERNAKAN	LIVESTOCK
<p>Hewan ternak di Kabupaten Pegunungan Bintang pada tahun 2019 didominasi oleh babi dengan populasi sebanyak 80.182 ekor. Sapi Potong menjadi populasi ternak terbesar kedua dengan jumlah 176 ekor.</p>	<p><i>Livestock in Pegunungan Bintang Regency in 2019 was dominated by pig with 80.182 tails. Beef Cattle became the second largest livestock with 176 tails. While Buffalo became the smallest population of livestock in Pegunungan</i></p>

Sedangkan Kerbau menjadi populasi ternak terkecil dengan populasi 2 ekor.

Secara keseluruhan, jumlah unggas di Kabupaten Pegunungan Bintang pada tahun 2019 mencapai 27.240 ekor. Secara rinci, populasi unggas terbesar adalah Ayam Buras/Kampung yaitu 13.730 ekor. Sedangkan Itik Manila memiliki populasi 13.510 ekor.

PERIKANAN

Pada tahun 2019, produksi perikanan budidaya Kabupaten Pegunungan Bintang menghasilkan ikan Nila sebanyak 2.953 kg, diikuti oleh ikan Lele sebesar 915 kg, kemudian ikan Mas sebesar 758 kg.

Bintang Regency.

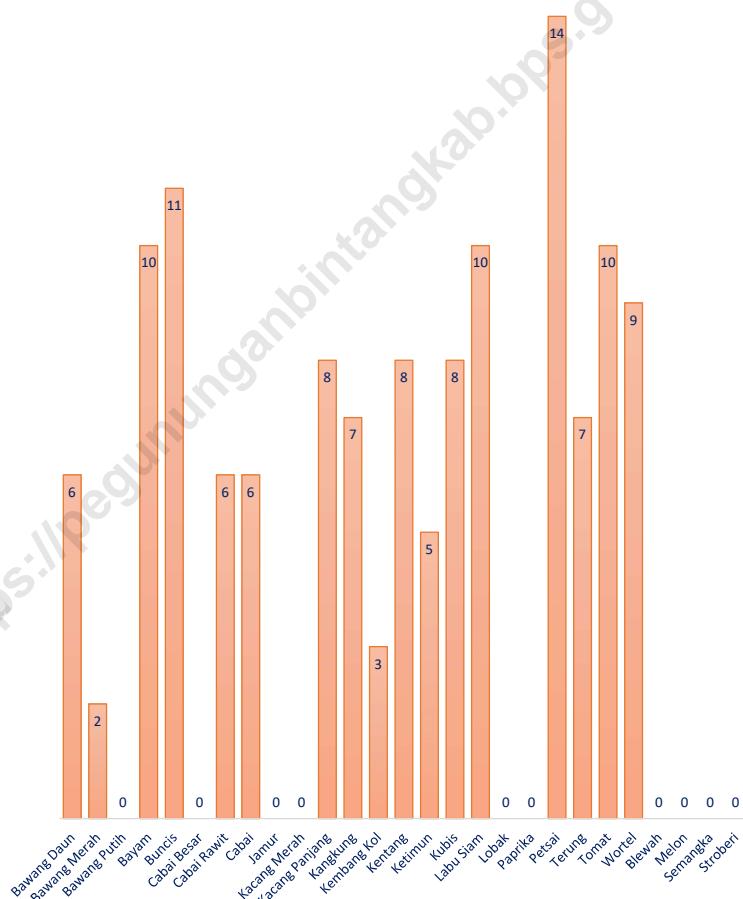
Overall, poultry population in Pegunungan Bintang Regency in 2019 reached 27.240 tails. For details, the largest poultry population was Broiler with 13.730 tails. While Duck Population was 13.510 tails.

FISHERY

In 2019, the production of aquaculture of Pegunungan Bintang Regency produced of Nile Tilapia 2.959 kgs, followed by Catfish was 915 kgs, then Common Carp(gold fish) was 758 kgs.

Gambar Figures 5.1

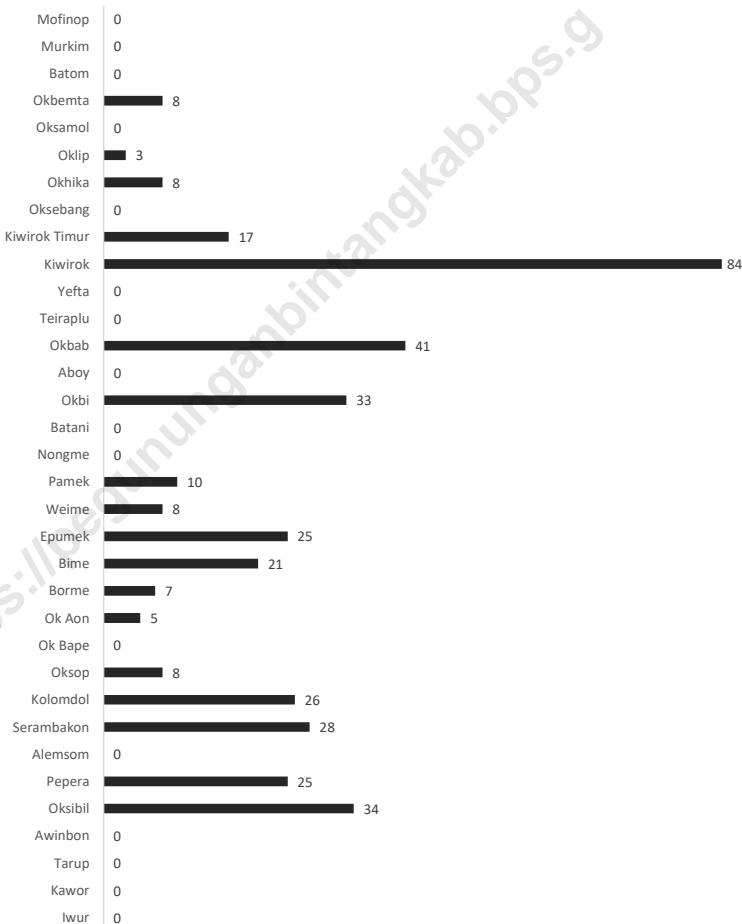
Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Pegunungan Bintang (ha), 2017
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Pegunungan Bintang Regency (ha), 2017



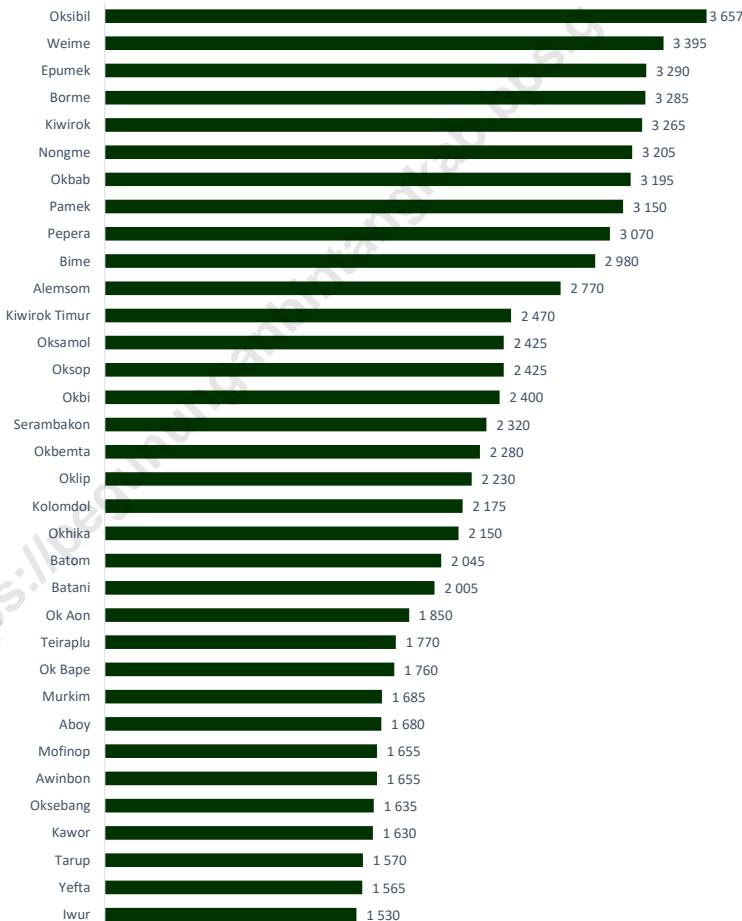
Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Gambar / Figures 5.2

Luas Areal Tanaman Kopi Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang (ha), 2019
Planted Area of Coffee by Subdistrict and Type of Crops in Pegunungan Bintang Regency (ha), 2019



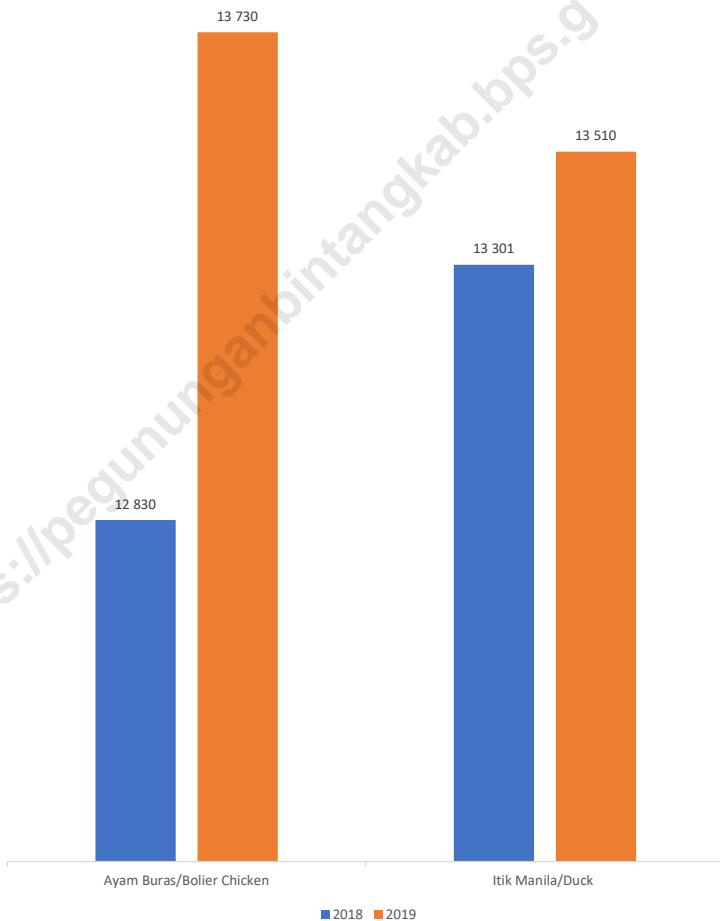
Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Pegunungan Bintang/Official of Agriculture and Fishery Pegunungan Bintang Regency

Gambar / Figures 5.3**Populasi Babi di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2019
Population of Pig in Pegunungan Bintang Regency, 2019**

Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Pegunungan Bintang/*Official of Agriculture and Fishery Pegunungan Bintang Regency*

Gambar / Figures 5.4

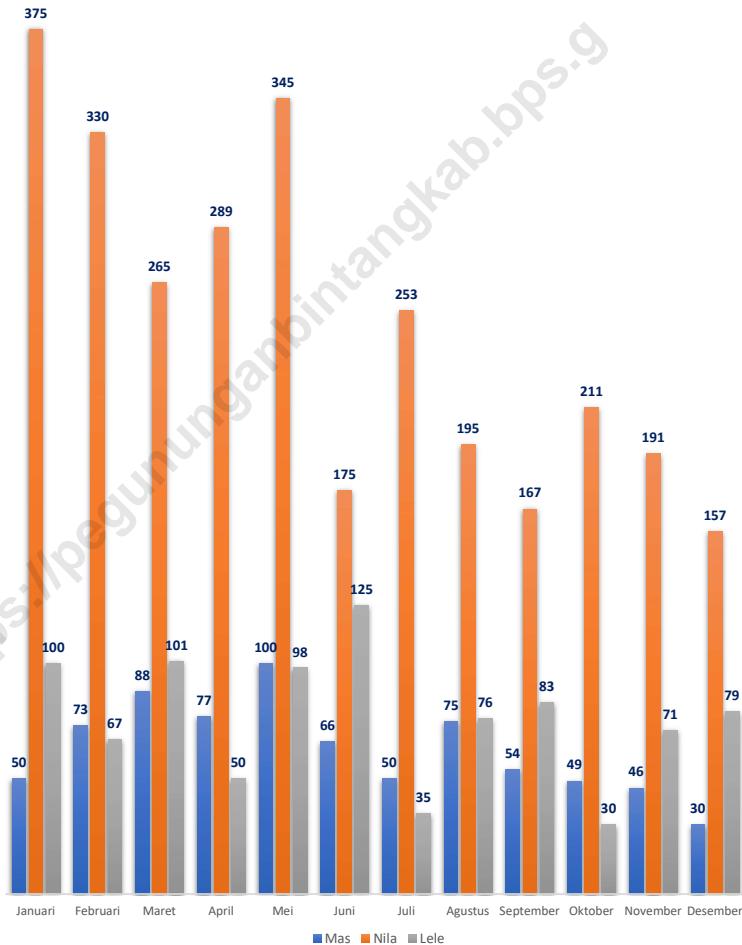
Populasi Unggas Menurut Jenisnya di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018 dan 2019
Population of Poultry by Kind of Poultry in Pegunungan Bintang Regency, 2018 and 2019



Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Pegunungan Bintang/Official of Agriculture and Fishery Pegunungan Bintang Regency

Gambar / Figures 5.5

Produksi Perikanan Budidaya Menurut Jenis Ikan dan Bulan di Kabupaten Pegunungan Bintang (kg), 2019
Production of Aquaculture by Kind of Fish and Month in Pegunungan Bintang Regency (kg), 2019



Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Pegunungan Bintang/*Official of Agriculture and Fishery Pegunungan Bintang Regency*

5.1 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Distrik dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pegunungan Bintang (ha), 2018 dan 2019
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Pegunungan Bintang Regency (ha), 2018 and 2019

Distrik Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018 (1)	2019 (2)	2018 (4)	2019 (5)
Iwur	—	—	—	—
Kawor	—	—	—	—
Tarup	—	—	—	—
Awinbon	—	—	—	—
Oksibil	—	—	—	—
Pepera	—	—	—	—
Alemsom	—	—	—	—
Serambakon	—	—	—	—
Kolomadol	—	—	—	—
Oksop	—	—	—	—
Ok Bape	—	—	—	—
Ok Aon	—	—	—	—
Borme	—	—	—	—
Bime	—	—	—	—
Epumek	—	—	—	—
Weime	—	—	—	—
Pamek	—	—	—	—
Nongme	—	—	—	—
Batani	—	—	—	—
Okbi	—	—	—	—
Aboy	—	—	—	—
Okbab	—	—	—	—
Teiraplu	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Distrik Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Yefta	—	—	—	—
Kiwirok	—	—	—	—
Kiwirok Timur	—	—	—	—
Oksebang	—	—	—	—
Okhika	—	—	—	—
Oklip	—	—	—	—
Oksamol	—	—	—	—
Okbemta	—	—	—	—
Batom	—	—	—	—
Murkim	—	—	—	—
Mofinop	—	—	—	—
Pegunungan Bintang	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Distrik <i>Subdistrict</i>	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
	(1)	(6)	(7)	(8)
Iwur	—	—	—	—
Kawor	—	—	—	—
Tarup	—	—	—	—
Awinbon	—	—	—	—
Oksibil	—	—	—	—
Pepera	—	—	—	—
Alemsom	—	—	—	—
Serambakon	—	—	—	—
Kolomdol	—	—	—	—
Oksop	—	—	—	—
Ok Bape	—	—	—	—
Ok Aon	—	—	—	—
Borme	—	—	—	—
Bime	—	—	—	—
Epumek	—	—	—	—
Weime	—	—	—	—
Pamek	—	—	—	—
Nongme	—	—	—	—
Batani	—	—	—	—
Okbi	—	—	—	—
Aboy	—	—	—	—
Okbab	—	—	—	—
Teiraplu	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Distrik <i>Subdistrict</i>	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
	(1)	(6)	(7)	(8)
Yefta	—	—	—	—
Kiwirok	—	—	—	—
Kiwirok Timur	—	—	—	—
Oksebang	—	—	—	—
Okhika	—	—	—	—
Oklip	—	—	—	—
Oksamol	—	—	—	—
Okbermta	—	—	—	—
Batom	—	—	—	—
Murkim	—	—	—	—
Mofinop	—	—	—	—
Pegunungan Bintang	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Distrik Subdistrict	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat/Tomato		Bawang Putih/Garlic	
	2018 (10)	2019 (11)	2018 (12)	2019 (13)	2018 (14)	2019 (15)
(1)						
Iwur	—	—	—	—	—	—
Kawor	—	—	—	—	—	—
Tarup	—	—	—	—	—	—
Awinbon	—	—	—	—	—	—
Oksibil	—	—	—	—	—	—
Pepera	—	—	—	—	—	—
Alemsom	—	—	—	—	—	—
Serambakon	—	—	—	—	—	—
Kolomdol	—	—	—	—	—	—
Oksop	—	—	—	—	—	—
Ok Bape	—	—	—	—	—	—
Ok Aon	—	—	—	—	—	—
Borme	—	—	—	—	—	—
Bime	—	—	—	—	—	—
Epumek	—	—	—	—	—	—
Weime	—	—	—	—	—	—
Pamek	—	—	—	—	—	—
Nongme	—	—	—	—	—	—
Batani	—	—	—	—	—	—
Okbi	—	—	—	—	—	—
Aboy	—	—	—	—	—	—
Okbab	—	—	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Distrik <i>Subdistrict</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat/Tomato		Bawang Putih/Garlic	
	2018 (10)	2019 (11)	2018 (12)	2019 (13)	2018 (14)	2019 (15)
(1)						
Teiraplu	—	—	—	—	—	—
Yefta	—	—	—	—	—	—
Kiwirok	—	—	—	—	—	—
Kiwirok Timur	—	—	—	—	—	—
Oksebang	—	—	—	—	—	—
Okhika	—	—	—	—	—	—
Oklip	—	—	—	—	—	—
Oksamol	—	—	—	—	—	—
Okbemta	—	—	—	—	—	—
Batom	—	—	—	—	—	—
Murkim	—	—	—	—	—	—
Mofinop	—	—	—	—	—	—
Pegunungan Bintang	—	—	—	—	—	—

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Distrik dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pegunungan Bintang (ton), 2018 dan 2019

Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Pegunungan Bintang Regency (ton), 2018 and 2019

Distrik <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
Iwur	—	—	—	—
Kawor	—	—	—	—
Tarup	—	—	—	—
Awinbon	—	—	—	—
Oksibil	—	—	—	—
Pepera	—	—	—	—
Alemsom	—	—	—	—
Serambakon	—	—	—	—
Kolomdol	—	—	—	—
Oksop	—	—	—	—
Ok Bape	—	—	—	—
Ok Aon	—	—	—	—
Borme	—	—	—	—
Bime	—	—	—	—
Epumek	—	—	—	—
Weime	—	—	—	—
Pamek	—	—	—	—
Nongme	—	—	—	—
Batani	—	—	—	—
Okbi	—	—	—	—
Aboy	—	—	—	—
Okbab	—	—	—	—
Teiraplu	—	—	—	—
Yefta	—	—	—	—
Kiwirok	—	—	—	—
Kiwirok Timur	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Distrik <i>Subdistrict</i> (1)	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
Oksebang	—	—	—	—
Okhika	—	—	—	—
Oklip	—	—	—	—
Oksamol	—	—	—	—
Okbemta	—	—	—	—
Batom	—	—	—	—
Murkim	—	—	—	—
Mofinop	—	—	—	—
Pegunungan Bintang	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Distrik Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
	(1)	(6)	(7)	(8)
Iwur	—	—	—	—
Kawor	—	—	—	—
Tarup	—	—	—	—
Awinbon	—	—	—	—
Oksibil	—	—	—	—
Pepera	—	—	—	—
Alemsom	—	—	—	—
Serambakon	—	—	—	—
Kolomdol	—	—	—	—
Oksop	—	—	—	—
Ok Bape	—	—	—	—
Ok Aon	—	—	—	—
Borme	—	—	—	—
Bime	—	—	—	—
Epumek	—	—	—	—
Weime	—	—	—	—
Pamek	—	—	—	—
Nongme	—	—	—	—
Batani	—	—	—	—
Okbi	—	—	—	—
Aboy	—	—	—	—
Okbab	—	—	—	—
Teiraplu	—	—	—	—
Yefta	—	—	—	—
Kiwirok	—	—	—	—
Kiwirok Timur	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Distrik Subdistrict (1)	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018 (6)	2019 (7)	2018 (8)	2019 (9)
Oksebang	—	—	—	—
Okhika	—	—	—	—
Oklip	—	—	—	—
Oksamol	—	—	—	—
Okbemta	—	—	—	—
Batom	—	—	—	—
Murkim	—	—	—	—
Mofinop	—	—	—	—
Pegunungan Bintang	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Distrik Subdistrict	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat/Tomato		Bawang Putih/Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Iwur	—	—	—	—	—	—
Kawor	—	—	—	—	—	—
Tarup	—	—	—	—	—	—
Awinbon	—	—	—	—	—	—
Oksibil	—	—	—	—	—	—
Pepera	—	—	—	—	—	—
Alemsom	—	—	—	—	—	—
Serambakon	—	—	—	—	—	—
Kolomdol	—	—	—	—	—	—
Oksop	—	—	—	—	—	—
Ok Bape	—	—	—	—	—	—
Ok Aon	—	—	—	—	—	—
Borme	—	—	—	—	—	—
Bime	—	—	—	—	—	—
Epumek	—	—	—	—	—	—
Weime	—	—	—	—	—	—
Pamek	—	—	—	—	—	—
Nongme	—	—	—	—	—	—
Batani	—	—	—	—	—	—
Okbi	—	—	—	—	—	—
Aboy	—	—	—	—	—	—
Okbab	—	—	—	—	—	—
Teiraplu	—	—	—	—	—	—
Yefta	—	—	—	—	—	—
Kiwirok	—	—	—	—	—	—
Kiwirok Timur	—	—	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Distrik <i>Subdistrict</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat/Tomato		Bawang Putih/Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Oksebang	—	—	—	—	—	—
Okhika	—	—	—	—	—	—
Oklip	—	—	—	—	—	—
Oksamol	—	—	—	—	—	—
Okbermta	—	—	—	—	—	—
Batom	—	—	—	—	—	—
Murkim	—	—	—	—	—	—
Mofinop	—	—	—	—	—	—
Pegunungan Bintang	—	—	—	—	—	—

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.3

**Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim
Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Pegunungan
Bintang (ha), 2016–2019**
**Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of
Plant in Pegunungan Bintang Regency (ha), 2016–2019**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)
Sayuran/ Vegetables				
Bawang Daun/ Wlech Onion	...	6,00
Bawang Merah/ Shallot	...	2,00
Bawang Putih/ Garlic	...	—
Bayam/ Spinach	...	10,00
Buncis/ Green Bean	...	11,00
Cabai Besar/ Chili (<i>Capsicum Annum</i>)	...	—
Cabai Rawit/ Chili (<i>Capsicum Frutescens</i>)	...	6,00
Cabai/ Chili	...	6,00
Jamur/ Mushroom	...	—
Kacang Merah/ Red Bean	...	—
Kacang Panjang/ Yarlelong Bean	...	8,00
Kangkung/ Kangkong	...	7,00
Kembang Kol/ Cauliflower	...	3,00
Kentang/ Potato	...	8,00
Ketimun/ Cucumber	...	5,00
Kubis/ Cabbage	...	8,00
Labu Siam/ Chayote	...	10,00
Lobak/ Radish	...	—
Paprika/ Bell Pepper	...	—

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.3

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	(1)	2016	2017	2018	2019
		(2)	(3)	(4)	(5)
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	...	14,00
Terung/ <i>Eggplant</i>	...	7,00
Tomat/ <i>Tomato</i>	...	10,00
Wortel/ <i>Carrot</i>	...	9,00
Buah-buahan/ Fruits					
Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	...	—
Melon/ <i>Melon</i>	...	—
Semangka/ <i>Watermelon</i>	...	—
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	...	—

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.4

**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim
Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Pegunungan
Bintang (ton), 2016–2019**
**Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of
Plant in Pegunungan Bintang Regency (ton), 2016–2019**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)
Sayuran/ Vegetables				
Bawang Daun/ Wlech Onion	...	36,00
Bawang Merah/ Shallot	...	11,00
Bawang Putih/ Garlic	...	—
Bayam/ Spinach	...	66,00
Buncis/ Green Bean	...	155,00
Cabai Besar/ Chili (<i>Capsicum Annum</i>)	...	—
Cabai Rawit/ Chili (<i>Capsicum Frutescens</i>)	...	38,00
Cabai/ Chili	...	38,00
Jamur/ Mushroom	...	—
Kacang Merah/ Red Bean	...	—
Kacang Panjang/ Yarlung Bean	...	86,00
Kangkung/ Kangkong	...	61,00
Kembang Kol/ Cauliflower	...	21,00
Kentang/ Potato	...	55,00
Ketimun/ Cucumber	...	109,00
Kubis/ Cabbage	...	81,00
Labu Siam/ Chayote	...	378,00
Lobak/ Radish	...	—
Paprika/ Bell Pepper	...	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.4*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	...	138,00
Terung/ <i>Eggplant</i>	...	52,00
Tomat/ <i>Tomato</i>	...	95,00
Wortel/ <i>Carrot</i>	...	64,00
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>				
Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	...	—
Melon/ <i>Melon</i>	...	—
Semangka/ <i>Watermelon</i>	...	—
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	...	—

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Distrik dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pegunungan Bintang (m²), 2018 dan 2019

Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Pegunungan Bintang Regency (m²), 2018 and 2019

Distrik Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018 (1)	2019 (2)	2018 (3)	2019 (4)
Iwur	—	—	—	—
Kawor	—	—	—	—
Tarup	—	—	—	—
Awinbon	—	—	—	—
Oksibil	—	—	—	—
Pepera	—	—	—	—
Alemsom	—	—	—	—
Serambakon	—	—	—	—
Kolomdol	—	—	—	—
Oksop	—	—	—	—
Ok Bape	—	—	—	—
Ok Aon	—	—	—	—
Borme	—	—	—	—
Bime	—	—	—	—
Epumek	—	—	—	—
Weime	—	—	—	—
Pamek	—	—	—	—
Nongme	—	—	—	—
Batani	—	—	—	—
Okbi	—	—	—	—
Aboy	—	—	—	—
Okbab	—	—	—	—
Teiraplu	—	—	—	—
Yefta	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.5*

Distrik Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kiwirok	—	—	—	—
Kiwirok Timur	—	—	—	—
Oksebang	—	—	—	—
Okhika	—	—	—	—
Oklip	—	—	—	—
Oksamol	—	—	—	—
Okbemta	—	—	—	—
Batom	—	—	—	—
Murkim	—	—	—	—
Mofinop	—	—	—	—
Pegunungan Bintang	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.5

Distrik Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018 (6)	2019 (7)	2018 (8)	2019 (9)
Iwur	—	—	—	—
Kawor	—	—	—	—
Tarup	—	—	—	—
Awinbon	—	—	—	—
Oksibil	—	—	—	—
Pepera	—	—	—	—
Alemsom	—	—	—	—
Serambakon	—	—	—	—
Kolomadol	—	—	—	—
Oksop	—	—	—	—
Ok Bape	—	—	—	—
Ok Aon	—	—	—	—
Borme	—	—	—	—
Bime	—	—	—	—
Epumek	—	—	—	—
Weime	—	—	—	—
Pamek	—	—	—	—
Nongme	—	—	—	—
Batani	—	—	—	—
Okbi	—	—	—	—
Aboy	—	—	—	—
Okbab	—	—	—	—
Teiraplu	—	—	—	—
Yefta	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.5*

Distrik <i>Subdistrict</i>	<i>Kencur/East Indian Galangal</i>		<i>Kunyit/Turmeric</i>	
	2018 (6)	2019 (7)	2018 (8)	2019 (9)
Kiwirok	—	—	—	—
Kiwirok Timur	—	—	—	—
Oksebang	—	—	—	—
Okhika	—	—	—	—
Oklip	—	—	—	—
Oksamol	—	—	—	—
Okbemta	—	—	—	—
Batom	—	—	—	—
Murkim	—	—	—	—
Mofinop	—	—	—	—
Pegunungan Bintang	—	—	—	—

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Distrik dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pegunungan Bintang (kg), 2018 dan 2019

Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Pegunungan Bintang Regency (kg), 2018 and 2019

Distrik <i>Subdistrict</i>	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018 (1)	2019 (2)	2018 (3)	2019 (4)
Iwur	—	—	—	—
Kawor	—	—	—	—
Tarup	—	—	—	—
Awinbon	—	—	—	—
Oksibil	—	—	—	—
Pepera	—	—	—	—
Alemsom	—	—	—	—
Serambakon	—	—	—	—
Kolomdol	—	—	—	—
Oksop	—	—	—	—
Ok Bape	—	—	—	—
Ok Aon	—	—	—	—
Borme	—	—	—	—
Bime	—	—	—	—
Epumek	—	—	—	—
Weime	—	—	—	—
Pamek	—	—	—	—
Nongme	—	—	—	—
Batani	—	—	—	—
Okbi	—	—	—	—
Aboy	—	—	—	—
Okbab	—	—	—	—
Teiraplu	—	—	—	—
Yefta	—	—	—	—
Kiwirok	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.6*

Distrik Subdistrict (1)	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
Kiwirok Timur	—	—	—	—
Oksebang	—	—	—	—
Okhika	—	—	—	—
Oklip	—	—	—	—
Oksamol	—	—	—	—
Okbemta	—	—	—	—
Batom	—	—	—	—
Murkim	—	—	—	—
Mofinop	—	—	—	—
Pegunungan Bintang	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.6*

Distrik Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Iwur	—	—	—	—
Kawor	—	—	—	—
Tarup	—	—	—	—
Awinbon	—	—	—	—
Oksibil	—	—	—	—
Pepera	—	—	—	—
Alemsom	—	—	—	—
Serambakon	—	—	—	—
Kolomadol	—	—	—	—
Oksop	—	—	—	—
Ok Bape	—	—	—	—
Ok Aon	—	—	—	—
Borme	—	—	—	—
Bime	—	—	—	—
Epumek	—	—	—	—
Weime	—	—	—	—
Pamek	—	—	—	—
Nongme	—	—	—	—
Batani	—	—	—	—
Okbi	—	—	—	—
Aboy	—	—	—	—
Okbab	—	—	—	—
Teiraplu	—	—	—	—
Yefta	—	—	—	—
Kiwirok	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.6*

Distrik Subdistrict (1)	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2018 (6)	2019 (7)	2018 (8)	2019 (9)
Kiwirok Timur	—	—	—	—
Oksebang	—	—	—	—
Okhika	—	—	—	—
Oklip	—	—	—	—
Oksamol	—	—	—	—
Okbemta	—	—	—	—
Batom	—	—	—	—
Murkim	—	—	—	—
Mofinop	—	—	—	—
Pegunungan Bintang	—	—	—	—

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.7

**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman
di Kabupaten Pegunungan Bintang (m²), 2016–2019**
**Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in
Pegunungan Bintang Regency (m²), 2016–2019**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)
Dlingo/Dringo/ Sweet Root/ <i>Calamus</i>	—	—	—	—
Jahe/ Ginger	—	—	—	—
Kapulaga/ Java Cardamon	—	—	—	—
Keji Beling/Kecibeling/ <i>Strobilanthes crispia</i>	—	—	—	—
Kencur/ East Indian Galangal	—	—	—	—
Kunyit/ Turmeric	—	—	—	—
Laos/Lengkuas/ Galanga	—	—	—	—
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	—	—	—	—
Lidah Buaya/ Oliviera	—	—	—	—
Mahkota Dewa/ God's Crown	—	—	—	—
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	—	—	—	—
Sambiloto/ King of Bitter	—	—	—	—
Temuireng/ Black Turmeric	—	—	—	—
Temukunci/ Chinese Keys	—	—	—	—
Temulawak/ Java Turmeric	—	—	—	—

Catatan>Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.8

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Pegunungan Bintang (kg), 2016–2019
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Pegunungan Bintang Regency (kg), 2016–2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)
Dlingo/Dringo/ Sweet Root/ <i>Calamus</i>	—	—	—	—
Jahe/ Ginger	—	—	—	—
Kapulaga/ Java Cardamon	—	—	—	—
Keji Beling/Kecibeling/ <i>Strobilanthes crispia</i>	—	—	—	—
Kencur/ East Indian Galangal	—	—	—	—
Kunyit/ Turmeric	—	—	—	—
Laos/Lengkuas/ Galanga	—	—	—	—
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	—	—	—	—
Lidah Buaya/ Oliviera	—	—	—	—
Mahkota Dewa/ God's Crown	—	—	—	—
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	—	—	—	—
Sambiloto/ King of Bitter	—	—	—	—
Temuireng/ Black Turmeric	—	—	—	—
Temukunci/ Chinese Keys	—	—	—	—
Temulawak/ Java Turmeric	—	—	—	—

Catatan>Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.9

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Distrik dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pegunungan Bintang (m²), 2018 and 2019

Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Pegunungan Bintang Regency (m²), 2018 and 2019

Distrik Subdistrict	Anggrek/Orchid		Krisan/Chrysanthemum	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
(1)				
Iwur	—	—	—	—
Kawor	—	—	—	—
Tarup	—	—	—	—
Awinbon	—	—	—	—
Oksibil	—	—	—	—
Pepera	—	—	—	—
Alemsom	—	—	—	—
Serambakon	—	—	—	—
Kolomdol	—	—	—	—
Oksop	—	—	—	—
Ok Bape	—	—	—	—
Ok Aon	—	—	—	—
Borme	—	—	—	—
Bime	—	—	—	—
Epumek	—	—	—	—
Weime	—	—	—	—
Pamek	—	—	—	—
Nongme	—	—	—	—
Batani	—	—	—	—
Okbi	—	—	—	—
Aboy	—	—	—	—
Okbab	—	—	—	—
Teiraplu	—	—	—	—
Yefta	—	—	—	—
Kiwirok	—	—	—	—

Distrik Subdistrict	Anggrek/Oncidium		Krisan/Chrysanthemum	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kiwirok Timur	—	—	—	—
Oksebang	—	—	—	—
Okhika	—	—	—	—
Oklip	—	—	—	—
Oksamol	—	—	—	—
Okbemta	—	—	—	—
Batom	—	—	—	—
Murkim	—	—	—	—
Mofinop	—	—	—	—
Pegunungan Bintang	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.9*

Distrik <i>Subdistrict</i>	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
	(1)	(6)	(7)	(8)
Iwur	—	—	—	—
Kawor	—	—	—	—
Tarup	—	—	—	—
Awinbon	—	—	—	—
Oksibil	—	—	—	—
Pepera	—	—	—	—
Alemsom	—	—	—	—
Serambakon	—	—	—	—
Kolomdol	—	—	—	—
Oksop	—	—	—	—
Ok Bape	—	—	—	—
Ok Aon	—	—	—	—
Borme	—	—	—	—
Bime	—	—	—	—
Epumek	—	—	—	—
Weime	—	—	—	—
Pamek	—	—	—	—
Nongme	—	—	—	—
Batani	—	—	—	—
Okbi	—	—	—	—
Aboy	—	—	—	—
Okbab	—	—	—	—
Teiraplu	—	—	—	—
Yefta	—	—	—	—
Kiwirok	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.9*

Distrik Subdistrict (1)	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018 (6)	2019 (7)	2018 (8)	2019 (9)
Kiwirok Timur	—	—	—	—
Oksebang	—	—	—	—
Okhika	—	—	—	—
Oklip	—	—	—	—
Oksamol	—	—	—	—
Okbemta	—	—	—	—
Batom	—	—	—	—
Murkim	—	—	—	—
Mofinop	—	—	—	—
Pegunungan Bintang	—	—	—	—

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Distrik dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pegunungan Bintang (tangkai), 2018 dan 2019

Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Pegunungan Bintang Regency (stalks), 2018 and 2019

Distrik <i>Subdistrict</i>	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysanthemum</i>	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
Iwur	—	—	—	—
Kawor	—	—	—	—
Tarup	—	—	—	—
Awinbon	—	—	—	—
Oksibil	—	—	—	—
Pepera	—	—	—	—
Alemsom	—	—	—	—
Serambakon	—	—	—	—
Kolomdol	—	—	—	—
Oksop	—	—	—	—
Ok Bape	—	—	—	—
Ok Aon	—	—	—	—
Borme	—	—	—	—
Bime	—	—	—	—
Epumek	—	—	—	—
Weime	—	—	—	—
Pamek	—	—	—	—
Nongme	—	—	—	—
Batani	—	—	—	—
Okbi	—	—	—	—
Aboy	—	—	—	—
Okbab	—	—	—	—
Teiraplu	—	—	—	—
Yefta	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.10*

Distrik Subdistrict	Anggrek/Orchid		Krisan/Chrysanthemum	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kiwirok	—	—	—	—
Kiwirok Timur	—	—	—	—
Oksebang	—	—	—	—
Okhika	—	—	—	—
Oklip	—	—	—	—
Oksamol	—	—	—	—
Okbemta	—	—	—	—
Batom	—	—	—	—
Murkim	—	—	—	—
Mofinop	—	—	—	—
Pegunungan Bintang	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.10*

Distrik <i>Subdistrict</i>	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018 (6)	2019 (7)	2018 (8)	2019 (9)
Iwur	—	—	—	—
Kawor	—	—	—	—
Tarup	—	—	—	—
Awinbon	—	—	—	—
Oksibil	—	—	—	—
Pepera	—	—	—	—
Alemsom	—	—	—	—
Serambakon	—	—	—	—
Kolomdol	—	—	—	—
Oksop	—	—	—	—
Ok Bape	—	—	—	—
Ok Aon	—	—	—	—
Borme	—	—	—	—
Bime	—	—	—	—
Epumek	—	—	—	—
Weime	—	—	—	—
Pamek	—	—	—	—
Nongme	—	—	—	—
Batani	—	—	—	—
Okbi	—	—	—	—
Aboy	—	—	—	—
Okbab	—	—	—	—
Teiraplu	—	—	—	—
Yefta	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.10*

Distrik Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kiwirok	—	—	—	—
Kiwirok Timur	—	—	—	—
Oksebang	—	—	—	—
Okhika	—	—	—	—
Oklip	—	—	—	—
Oksamol	—	—	—	—
Okbemta	—	—	—	—
Batom	—	—	—	—
Murkim	—	—	—	—
Mofinop	—	—	—	—
Pegunungan Bintang	—	—	—	—

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.11

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Pegunungan Bintang (m²), 2016–2019
Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Pegunungan Bintang Regency (m²), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)
Adenium (Kamboja Jepang)/ <i>Adenium obesum</i>	—	—	—	—
Aglaonema/ <i>Chinese evergreens</i>	—	—	—	—
Anggrek/ <i>Orchid</i>	—	—	—	—
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	—	—	—	—
Anthurium Daun/ <i>Laceleaf</i>	—	—	—	—
Anjelyir/ <i>Carnation</i>	—	—	—	—
Caladium/ <i>Heart of Jesus</i>	—	—	—	—
Cordyline/ <i>Cordyline</i>	—	—	—	—
Diffenbachia/ <i>Dumb canes</i>	—	—	—	—
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	—	—	—	—
Euphorbia/ <i>Spurges</i>	—	—	—	—
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	—	—	—	—
Herbras/ <i>Gerbera</i>	—	—	—	—
Krisan/ <i>Chrysanthemum</i>	—	—	—	—
Mawar/ <i>Rose</i>	—	—	—	—
Melati/ <i>Jasmine</i>	—	—	—	—
Monstera/ <i>Swiss cheese plant</i>	—	—	—	—
Pakis/ <i>Fern</i>	—	—	—	—
Palem/ <i>Palm</i>	—	—	—	—
Pedang-pedangan/ <i>Sansevieria</i>	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.11*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pisang–pisangan/ <i>Heliconia</i>	—	—	—	—
Philodendron/ <i>Philodendron</i>	—	—	—	—
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	—	—	—	—
Soka/ <i>Ixora</i>	—	—	—	—

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.12

Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Pegunungan Bintang (tangkai), 2016–2019
Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Pegunungan Bintang Regency (stalks), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)
Adenium (Kamboja Jepang)/ <i>Adenium obesum</i>	—	—	—	—
Aglaonema/ <i>Chinese evergreens</i>	—	—	—	—
Anggrek/ <i>Orchid</i>	—	—	—	—
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	—	—	—	—
Anthurium Daun/ <i>Laceleaf</i>	—	—	—	—
Anyelir/ <i>Carnation</i>	—	—	—	—
Caladium/ <i>Heart of Jesus</i>	—	—	—	—
Cordyline/ <i>Cordyline</i>	—	—	—	—
Diffenbachia/ <i>Dumb canes</i>	—	—	—	—
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	—	—	—	—
Euphorbia/ <i>Spurges</i>	—	—	—	—
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	—	—	—	—
Herbras/ <i>Gerbera</i>	—	—	—	—
Krisan/ <i>Chrysanthemum</i>	—	—	—	—
Mawar/ <i>Rose</i>	—	—	—	—
Melati/ <i>Jasmine</i>	—	—	—	—
Monstera/ <i>Swiss cheese plant</i>	—	—	—	—
Pakis/ <i>Fern</i>	—	—	—	—
Palem/ <i>Palm</i>	—	—	—	—
Pedang-pedangan/ <i>Sansevieria</i>	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.12

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pisang–pisangan/ <i>Heliconia</i>	—	—	—	—
Philodendron/ <i>Philodendron</i>	—	—	—	—
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	—	—	—	—
Soka/ <i>Ixora</i>	—	—	—	—

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.13

Produksi Buah-buahan Menurut Distrik dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pegunungan Bintang (ton), 2018 dan 2019
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Pegunungan Bintang Regency (ton), 2018 and 2019

Distrik <i>Subdistrict</i>	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
Iwur	—	—	—	—
Kawor	—	—	—	—
Tarup	—	—	—	—
Awinbon	—	—	—	—
Oksibil	—	—	—	—
Pepera	—	—	—	—
Alemsom	—	—	—	—
Serambakon	—	—	—	—
Kolomdol	—	—	—	—
Oksop	—	—	—	—
Ok Bape	—	—	—	—
Ok Aon	—	—	—	—
Borme	—	—	—	—
Bime	—	—	—	—
Epumek	—	—	—	—
Weime	—	—	—	—
Pamek	—	—	—	—
Nongme	—	—	—	—
Batani	—	—	—	—
Okbi	—	—	—	—
Aboy	—	—	—	—
Okbab	—	—	—	—
Teiraplu	—	—	—	—
Yefta	—	—	—	—
Kiwirok	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.13*

Distrik Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kiwirok Timur	—	—	—	—
Oksebang	—	—	—	—
Okhika	—	—	—	—
Oklip	—	—	—	—
Oksamol	—	—	—	—
Okbemta	—	—	—	—
Batom	—	—	—	—
Murkim	—	—	—	—
Mofinop	—	—	—	—
Pegunungan Bintang	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Distrik <i>Subdistrict</i>	Jeruk/Orange		Pisang/Banana	
	2018 (6)	2019 (7)	2018 (8)	2019 (9)
Iwur	—	—	—	—
Kawor	—	—	—	—
Tarup	—	—	—	—
Awinbon	—	—	—	—
Oksibil	—	—	—	—
Pepera	—	—	—	—
Alemsom	—	—	—	—
Serambakon	—	—	—	—
Kolomdol	—	—	—	—
Oksop	—	—	—	—
Ok Bape	—	—	—	—
Ok Aon	—	—	—	—
Borme	—	—	—	—
Bime	—	—	—	—
Epumek	—	—	—	—
Weime	—	—	—	—
Pamek	—	—	—	—
Nongme	—	—	—	—
Batani	—	—	—	—
Okbi	—	—	—	—
Aboy	—	—	—	—
Okbab	—	—	—	—
Teiraplu	—	—	—	—
Yefta	—	—	—	—
Kiwirok	—	—	—	—
Kiwirok Timur	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.13*

Distrik Subdistrict	Jeruk/Orange		Pisang/Banana	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Oksebang	–	–	–	–
Okhika	–	–	–	–
Oklip	–	–	–	–
Oksamol	–	–	–	–
Okbemta	–	–	–	–
Batom	–	–	–	–
Murkim	–	–	–	–
Mofinop	–	–	–	–
Pegunungan Bintang	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.13*

Distrik <i>Subdistrict</i>	Pepaya/Papaya		Salak/Salacca	
	2018 (10)	2019 (11)	2018 (12)	2019 (13)
Iwur	—	—	—	—
Kawor	—	—	—	—
Tarup	—	—	—	—
Awinbon	—	—	—	—
Oksibil	—	—	—	—
Pepera	—	—	—	—
Alemsom	—	—	—	—
Serambakon	—	—	—	—
Kolomdol	—	—	—	—
Oksop	—	—	—	—
Ok Bape	—	—	—	—
Ok Aon	—	—	—	—
Borme	—	—	—	—
Bime	—	—	—	—
Epumek	—	—	—	—
Weime	—	—	—	—
Pamek	—	—	—	—
Nongme	—	—	—	—
Batani	—	—	—	—
Okbi	—	—	—	—
Aboy	—	—	—	—
Okbab	—	—	—	—
Teiraplu	—	—	—	—
Yefta	—	—	—	—
Kiwirok	—	—	—	—
Kiwirok Timur	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.13*

Distrik Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Salacca	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Oksebang	—	—	—	—
Okhika	—	—	—	—
Oklip	—	—	—	—
Oksamol	—	—	—	—
Okbemta	—	—	—	—
Batom	—	—	—	—
Murkim	—	—	—	—
Mofinop	—	—	—	—
Pegunungan Bintang	—	—	—	—

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel 5.1.14**Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Pegunungan Bintang (ton), 2016–2019*****Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Pegunungan Bintang Regency (ton), 2016–2019***

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)
Buah-Buahan/ Fruits:				
Alpukat/ Avocado	...	61,00
Anggur/ Grape	...	—
Apel/ Apple	...	—
Belimbing/ Star Fruit	...	—
Duku/Langsat/Kokosan/ Duku	...	—
Durian/ Durian	...	—
Jambu Air/ Rose Apple	...	—
Jambu Bijи/ Guava	...	—
Jeruk Besar/ Pomelo	...	—
Jeruk Siam/Keprok/ Tangerine/ Orange	...	30,00
Jeruk/ Orange (Tangerine + Pomelo)	...	30,00
Mangga/ Mango	...	—
Manggis/ Mangosteen	...	—
Markisa/ Marquisa	...	—
Nangka/Cempedak/ Jack Fruit	...	—
Nenas/ Pineapple	...	253,00
Pepaya/ Papaya	...	56,00
Pisang/ Banana	...	1 179,00
Rambutan/ Rambutan	...	—
Salak/ Salacca	...	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.14*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sawo/Sapodilla/ <i>Star Apple</i>	...	—
Sirsak/ <i>Soursop</i>	...	—
Sukun/ <i>Bread Fruit</i>	...	7,00
Sayuran/ Vegetables				
Jengkol/ <i>Jengkol</i>	...	—
Melinjo/ <i>Melinjo</i>	...	—
Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	...	—

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

5.2 PERKEBUNAN ESTATE CROPS

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Distrik dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pegunungan Bintang (ha), 2018 dan 2019
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Pegunungan Bintang Regency (ha), 2018 and 2019

Distrik <i>Subdistrict</i>	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
Iwur	—	—	4,00	6,00
Kawor	—	—	—	—
Tarup	—	—	—	—
Awinbon	—	—	—	—
Oksibil	—	—	—	—
Pepera	—	—	—	—
Alemsom	—	—	—	—
Serambakon	—	—	—	—
Kolomdol	—	—	—	—
Oksop	—	—	—	—
Ok Bape	—	—	—	—
Ok Aon	—	—	—	—
Borme	—	—	—	—
Bime	—	—	—	—
Epumek	—	—	—	—
Weime	—	—	—	—
Pamek	—	—	—	—
Nongme	—	—	—	—
Batani	—	—	—	—
Okbi	—	—	—	—
Aboy	—	—	—	—
Okbab	—	—	—	—
Teiraplu	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Distrik Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Yefta	—	—	—	—
Kiwirok	—	—	—	—
Kiwirok Timur	—	—	—	—
Oksebang	—	—	—	—
Okhika	—	—	—	—
Oklip	—	—	—	—
Oksamol	—	—	—	—
Okbemta	—	—	—	—
Batom	—	—	—	—
Murkim	—	—	—	—
Mofinop	—	—	—	—
Pegunungan Bintang	—	—	4,00	6,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Distrik <i>Subdistrict</i>	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018 (6)	2019 (7)	2018 (8)	2019 (9)
Iwur	—	—	—	—
Kawor	—	—	—	—
Tarup	—	—	—	—
Awinbon	—	—	—	—
Oksibil	—	—	3,00	34,00
Pepera	—	—	4,00	25,00
Alemsom	—	—	—	—
Serambakon	—	—	2,00	28,00
Kolomdol	—	—	1,00	26,00
Oksop	—	—	2,00	8,00
Ok Bape	—	—	—	—
Ok Aon	—	—	2,00	5,00
Borme	—	—	3,00	7,00
Bime	—	—	3,00	21,00
Epumek	—	—	5,00	25,00
Weime	—	—	5,00	8,00
Pamek	—	—	7,00	10,00
Nongme	—	—	—	—
Batani	—	—	—	—
Okbi	—	—	12,00	33,00
Aboy	—	—	—	—
Okbab	—	—	13,00	41,00
Teiraplu	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Distrik Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Yefta	—	—	—	—
Kiwirok	—	—	66,00	84,00
Kiwirok Timur	—	—	12,00	17,00
Oksebang	—	—	—	—
Okhika	—	—	3,00	8,00
Oklip	—	—	1,00	3,00
Oksamol	—	—	—	—
Okbemta	—	—	5,00	8,00
Batom	—	—	—	—
Murkim	—	—	—	—
Mofinop	—	—	—	—
Pegunungan Bintang	—	—	149,00	350,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Distrik Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugarcane	
	2018	2019	2018	2019
	(1)	(10)	(11)	(12)
Iwur	9,00	41,00	—	—
Kawor	7,00	34,00	—	—
Tarup	—	—	—	—
Awinbon	—	—	—	—
Oksibil	—	—	—	—
Pepera	—	—	—	—
Alemsom	—	—	—	—
Serambakon	—	—	—	—
Kolomdol	—	—	—	—
Oksop	—	—	—	—
Ok Bape	—	—	—	—
Ok Aon	—	—	—	—
Borme	—	—	—	—
Bime	—	—	—	—
Epumek	—	—	—	—
Weime	—	—	—	—
Pamek	—	—	—	—
Nongme	—	—	—	—
Batani	—	—	—	—
Okbi	—	—	—	—
Aboy	1,40	28,40	—	—
Okbab	—	—	—	—
Teiraplu	7,00	14,00	—	—
Yefta	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Distrik Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugarcane	
	2018 (10)	2019 (11)	2018 (12)	2019 (13)
Kiwirok	—	—	—	—
Kiwirok Timur	—	—	—	—
Oksebang	—	—	—	—
Okhika	—	—	—	—
Oklip	—	—	—	—
Oksamol	—	—	—	—
Okbemta	—	—	—	—
Batom	9,00	12,00	—	—
Murkim	—	—	—	—
Mofinop	—	—	—	—
Pegunungan Bintang	33,40	129,40	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Distrik Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2018	2019	2018	2019
	(1)	(14)	(15)	(16)
Iwur	—	—	—	—
Kawor	—	—	—	—
Tarup	—	—	—	—
Awinbon	—	—	—	—
Oksibil	—	—	—	—
Pepera	—	—	—	—
Alemsom	—	—	—	—
Serambakon	—	—	—	—
Kolomdol	—	—	—	—
Oksop	—	—	—	—
Ok Bape	—	—	—	—
Ok Aon	—	—	—	—
Borme	—	—	—	—
Bime	—	—	—	—
Epumek	—	—	—	—
Weime	—	—	—	—
Pamek	—	—	—	—
Nongme	—	—	—	—
Batani	—	—	—	—
Okbi	—	—	—	—
Aboy	—	—	—	—
Okbab	—	—	—	—
Teiraplu	—	—	—	—
Yefta	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Distrik Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2018 (14)	2019 (15)	2018 (16)	2019 (17)
Kiwirok	—	—	—	—
Kiwirok Timur	—	—	—	—
Oksebang	—	—	—	—
Okhika	—	—	—	—
Oklip	—	—	—	—
Oksamol	—	—	—	—
Okbemta	—	—	—	—
Batom	—	—	—	—
Murkim	—	—	—	—
Mofinop	—	—	—	—
Pegunungan Bintang	—	—	—	—

Tabel 5.2.2

**Produksi Perkebunan Menurut Distrik dan Jenis Tanaman
di Kabupaten Pegunungan Bintang (ton), 2018 dan 2019**
*Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in
Pegunungan Bintang Regency (ton), 2018 and 2019*

Distrik <i>Subdistrict</i>	Kelapa Sawit/Oil Palm			Kelapa/Coconut	
	2018 (1)	2019 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
Iwur	—	—	—	4,00	4,00
Kawor	—	—	—	—	—
Tarup	—	—	—	—	—
Awinbon	—	—	—	—	—
Oksibil	—	—	—	—	—
Pepera	—	—	—	—	—
Alemsom	—	—	—	—	—
Serambakon	—	—	—	—	—
Kolomdol	—	—	—	—	—
Oksop	—	—	—	—	—
Ok Bape	—	—	—	—	—
Ok Aon	—	—	—	—	—
Borme	—	—	—	—	—
Bime	—	—	—	—	—
Epumek	—	—	—	—	—
Weime	—	—	—	—	—
Pamek	—	—	—	—	—
Nongme	—	—	—	—	—
Batani	—	—	—	—	—
Okbi	—	—	—	—	—
Aboy	—	—	—	—	—
Okbab	—	—	—	—	—
Teiraplu	—	—	—	—	—
Yefta	—	—	—	—	—
Kiwirok	—	—	—	—	—
Kiwirok Timur	—	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Distrik Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Oksebang	—	—	—	—
Okhika	—	—	—	—
Oklip	—	—	—	—
Oksamol	—	—	—	—
Okbemta	—	—	—	—
Batom	—	—	—	—
Murkim	—	—	—	—
Mofinop	—	—	—	—
Pegunungan Bintang	—	—	4,00	4,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Distrik <i>Subdistrict</i>	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018 (6)	2019 (7)	2018 (8)	2019 (9)
Iwur	—	—	—	—
Kawor	—	—	—	—
Tarup	—	—	—	—
Awinbon	—	—	—	—
Oksibil	—	—	1,00	1,00
Pepera	—	—	6,00	6,00
Alemsom	—	—	—	—
Serambakon	—	—	1,00	1,00
Kolomdol	—	—	0,80	0,80
Oksop	—	—	0,60	0,60
Ok Bape	—	—	—	—
Ok Aon	—	—	0,80	0,80
Borme	—	—	1,80	2,00
Bime	—	—	1,60	1,60
Epumek	—	—	4,00	4,00
Weime	—	—	2,60	2,60
Pamek	—	—	3,60	3,60
Nongme	—	—	—	—
Batani	—	—	—	—
Okbi	—	—	5,00	50,00
Aboy	—	—	—	—
Okbab	—	—	4,20	42,00
Teiraplu	—	—	—	—
Yefta	—	—	—	—
Kiwirok	—	—	24,00	24,00
Kiwirok Timur	—	—	4,00	4,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Distrik Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Oksebang	–	–	–	–
Okhika	–	–	1,40	1,40
Oklip	–	–	1,20	1,20
Oksamol	–	–	–	–
Okbemta	–	–	0,50	0,50
Batom	–	–	–	–
Murkim	–	–	–	–
Mofinop	–	–	–	–
Pegunungan Bintang	–	–	64,10	147,10

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Distrik <i>Subdistrict</i>	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugarcane	
	2018 (10)	2019 (11)	2018 (12)	2019 (13)
Iwur	1,00	10,00	—	—
Kawor	1,20	1,20	—	—
Tarup	—	—	—	—
Awinbon	—	—	—	—
Oksibil	—	—	—	—
Pepera	—	—	—	—
Alemsom	—	—	—	—
Serambakon	—	—	—	—
Kolomdol	—	—	—	—
Oksop	—	—	—	—
Ok Bape	—	—	—	—
Ok Aon	—	—	—	—
Borme	—	—	—	—
Bime	—	—	—	—
Epumek	—	—	—	—
Weime	—	—	—	—
Pamek	—	—	—	—
Nongme	—	—	—	—
Batani	—	—	—	—
Okbi	—	—	—	—
Aboy	2,00	2,00	—	—
Okbab	—	—	—	—
Teiraplu	0,50	0,50	—	—
Yefta	—	—	—	—
Kiwirok	—	—	—	—
Kiwirok Timur	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Distrirk Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugarcane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Oksebang	–	–	–	–
Okhika	–	–	–	–
Oklip	–	–	–	–
Oksamol	–	–	–	–
Okbemta	–	–	–	–
Batom	1,00	1,00	–	–
Murkim	–	–	–	–
Mofinop	–	–	–	–
Pegunungan Bintang	5,70	14,70	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Distrik <i>Subdistrict</i>	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2018 (14)	2019 (15)	2018 (16)	2019 (17)
Iwur	—	—	—	—
Kawor	—	—	—	—
Tarup	—	—	—	—
Awinbon	—	—	—	—
Oksibil	—	—	—	—
Pepera	—	—	—	—
Alemsom	—	—	—	—
Serambakon	—	—	—	—
Kolomdol	—	—	—	—
Oksop	—	—	—	—
Ok Bape	—	—	—	—
Ok Aon	—	—	—	—
Borme	—	—	—	—
Bime	—	—	—	—
Epumek	—	—	—	—
Weime	—	—	—	—
Pamek	—	—	—	—
Nongme	—	—	—	—
Batani	—	—	—	—
Okbi	—	—	—	—
Aboy	—	—	—	—
Okbab	—	—	—	—
Teiraplu	—	—	—	—
Yefta	—	—	—	—
Kiwirok	—	—	—	—
Kiwirok Timur	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Distrik <i>Subdistrict</i>	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2018 (14)	2019 (15)	2018 (16)	2019 (17)
Oksebang	—	—	—	—
Okhika	—	—	—	—
Oklip	—	—	—	—
Oksamol	—	—	—	—
Okbemta	—	—	—	—
Batom	—	—	—	—
Murkim	—	—	—	—
Mofinop	—	—	—	—
Pegunungan Bintang	—	—	—	—

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Pegunungan Bintang/*Official of Agriculture and Fishery Pegunungan Bintang Regency*

5.3 PETERNAKAN LIVESTOCK

Tabel 5.3.1 Populasi Ternak Menurut Distrik dan Jenis Ternak di Kabupaten Pegunungan Bintang (ekor), 2018 dan 2019
Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Pegunungan Bintang Regency (heads), 2018 and 2019

Distrik <i>Subdistrict</i>	Sapi Perah/Dairy Cattle		Sapi Potong/Beef Cattle	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
Iwur	—	—	—	—
Kawor	—	—	—	—
Tarup	—	—	—	—
Awinbon	—	—	—	—
Oksibil	—	—	85	35
Pepera	—	—	—	—
Alemsom	—	—	—	48
Serambakon	—	—	42	44
Kolomdol	—	—	21	22
Oksop	—	—	—	—
Ok Bape	—	—	—	—
Ok Aon	—	—	—	—
Borme	—	—	9	8
Bime	—	—	—	—
Epumek	—	—	—	—
Weime	—	—	—	—
Pamek	—	—	—	—
Nongme	—	—	—	—
Batani	—	—	—	—
Okbi	—	—	—	—
Aboy	—	—	—	—
Okbab	—	—	—	—
Teiraplu	—	—	11	10

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.1

Distrik Subdistrict	Sapi Perah/Dairy Cattle		Sapi Potong/Beef Cattle	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
Yefta	—	—	—	—
Kiwirok	—	—	—	—
Kiwirok Timur	—	—	—	—
Oksebang	—	—	—	—
Okhika	—	—	—	—
Oklip	—	—	—	—
Oksamol	—	—	—	—
Okbemta	—	—	—	—
Batom	—	—	9	9
Murkim	—	—	—	—
Mofinop	—	—	—	—
Pegunungan Bintang	0	0	177	176

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.1

Distrik <i>Subdistrict</i>	Kerbau/Buffalo		Kuda/Horse	
	2018 (1)	2019 (6)	2018 (8)	2019 (9)
Iwur	—	—	—	—
Kawor	—	—	—	—
Tarup	—	—	—	—
Awinbon	—	—	—	—
Oksibil	3	2	—	—
Pepera	—	—	—	—
Alemsom	—	—	—	—
Serambakon	—	—	—	—
Kolomdol	—	—	—	—
Oksop	—	—	—	—
Ok Bape	—	—	—	—
Ok Aon	—	—	—	—
Borme	—	—	—	—
Bime	—	—	—	—
Epumek	—	—	—	—
Weime	—	—	—	—
Pamek	—	—	—	—
Nongme	—	—	—	—
Batani	—	—	—	—
Okbi	—	—	—	—
Aboy	—	—	—	—
Okbab	—	—	—	—
Teiraplu	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Distrik Subdistrict	Kerbau/Buffalo		Kuda/Horse	
	2018 (6)	2019 (7)	2018 (8)	2019 (9)
Yefta	—	—	—	—
Kiwirok	—	—	—	—
Kiwirok Timur	—	—	—	—
Oksebang	—	—	—	—
Okhika	—	—	—	—
Oklip	—	—	—	—
Oksamol	—	—	—	—
Okbemta	—	—	—	—
Batom	—	—	—	—
Murkim	—	—	—	—
Mofinop	—	—	—	—
Pegunungan Bintang	3	2	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.1

Distrik Subdistrict	Kambing/Goat		Domba/Sheep	
	2018	2019	2018	2019
	(1)	(10)	(11)	(12)
Iwur	—	—	—	—
Kawor	—	—	—	—
Tarup	—	—	—	—
Awinbon	—	—	—	—
Oksibil	—	10	—	—
Pepera	—	—	—	—
Alemsom	—	—	—	—
Serambakon	24	30	—	—
Kolomdol	—	10	—	—
Oksop	—	—	—	—
Ok Bape	—	—	—	—
Ok Aon	—	—	—	—
Borme	—	—	—	—
Bime	—	—	—	—
Epumek	—	—	—	—
Weime	—	—	—	—
Pamek	—	—	—	—
Nongme	—	—	—	—
Batani	—	—	—	—
Okbi	—	—	—	—
Aboy	—	—	—	—
Okbab	—	—	—	—
Teiraplu	—	—	—	—
Yefta	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.1

Distrik Subdistrict	Kambing/Goat		Domba/Sheep	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kiwirok	—	—	—	—
Kiwirok Timur	—	—	—	—
Oksebang	—	—	—	—
Okhika	—	—	—	—
Oklip	—	—	—	—
Oksamol	—	—	—	—
Okbemta	—	—	—	—
Batom	—	—	—	—
Murkim	—	—	—	—
Mofinop	—	—	—	—
Pegunungan Bintang	24	50	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.1

Distrik Subdistrict	Kelinci/Rabbit		Babi/Pig	
	2018	2019	2018	2019
	(1)	(14)	(15)	(16)
Iwur	1 560	1 530
Kawor	1 705	1 630
Tarup	1 625	1 570
Awinbon	1 715	1 655
Oksibil	3 647	3 657
Pepera	3 250	3 070
Alemsom	2 690	2 770
Serambakon	2 370	2 320
Kolomadol	2 220	2 175
Oksop	2 350	2 425
Ok Bape	1 845	1 760
Ok Aon	1,985	1 850
Borme	3 155	3 285
Bime	2 890	2 980
Epumek	3 190	3 290
Weime	3 335	3 395
Pamek	3 055	3 150
Nongme	3 095	3 205
Batani	2 030	2 005
Okbi	2 440	2 400
Aboy	1 710	1 680
Okbab	3 085	3 195
Teiraplu	1 805	1 770
Yefta	1 595	1 565

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Distrik Subdistrict	Kelinci/Rabbit		Babi/Pig	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Kiwirok	3 090	3 265
Kiwirok Timur	2 390	2 470
Oksebang	1 665	1 635
Okhika	2 180	2 150
Oklip	2 250	2 230
Oksamol	2 465	2 425
Okbemta	2 135	2 280
Batom	1 940	2 045
Murkim	1 695	1 685
Mofinop	1 665	1 655
Pegunungan Bintang	80 092	80 172

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Pegunungan Bintang/*Official of Agriculture and Fishery Pegunungan Bintang Regency*

Tabel 5.3.2

Populasi Unggas Menurut Distrik dan Jenis Unggas di Kabupaten Pegunungan Bintang (ekor), 2018 dan 2019
Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Pegunungan Bintang Regency (heads), 2018 and 2019

Distrik Subdistrict	Ayam Buras/Bolier Chicken		Ayam Petelur/layer	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
Iwur	305	350	—	—
Kawor	226	260	—	—
Tarup	110	170	—	—
Awinbon	527	605	—	—
Oksibil	1 010	1 150	—	—
Pepera	357	420	—	—
Alemsom	420	490	—	—
Serambakon	998	1 055	—	—
Kolomdol	1 005	940	—	—
Oksop	510	430	—	—
Ok Bape	462	380	—	—
Ok Aon	439	435	—	—
Borme	116	160	—	—
Bime	110	145	—	—
Epumek	270	255	—	—
Weime	410	385	—	—
Pamek	125	165	—	—
Nongme	240	280	—	—
Batani	125	140	—	—
Okbi	920	740	—	—
Aboy	630	620	—	—
Okbab	735	725	—	—
Teiraplu	170	235	—	—
Yefta	115	165	—	—
Kiwirok	655	680	—	—
Kiwirok Timur	260	310	—	—

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.2

Distrik Subdistrict	Ayam Buras/Bolier Chicken		Ayam Petelur/layer	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Oksebang	465	350	—	—
Okhika	275	345	—	—
Oklip	260	315	—	—
Oksamol	110	215	—	—
Okbemta	160	220	—	—
Batom	110	265	—	—
Murkim	105	160	—	—
Mofinop	160	170	—	—
Pegunungan Bintang	12 830	13 730	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.2

Distrik Subdistrict	Ayam Pedaging/Broiler		Itik/Duck	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Iwur	—	—	—	—
Kawor	—	—	—	—
Tarup	—	—	—	—
Awinbon	—	—	—	—
Oksibil	—	—	—	—
Pepera	—	—	—	—
Alemsom	—	—	—	—
Serambakon	—	—	—	—
Kolomdol	—	—	—	—
Oksop	—	—	—	—
Ok Bape	—	—	—	—
Ok Aon	—	—	—	—
Borme	—	—	—	—
Bime	—	—	—	—
Epumek	—	—	—	—
Weime	—	—	—	—
Pamek	—	—	—	—
Nongme	—	—	—	—
Batani	—	—	—	—
Okbi	—	—	—	—
Aboy	—	—	—	—
Okbab	—	—	—	—
Teiraplu	—	—	—	—
Yefta	—	—	—	—
Kiwirok	—	—	—	—
Kiwirok Timur	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.2

Distrik Subdistrict	Ayam Pedaging/Broiler		Itik/Duck	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Oksebang	—	—	—	—
Okhika	—	—	—	—
Oklip	—	—	—	—
Oksamol	—	—	—	—
Okbemta	—	—	—	—
Batom	—	—	—	—
Murkim	—	—	—	—
Mofinop	—	—	—	—
Pegunungan Bintang	0	0	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.2

Distrik <i>Subdistrict</i>	Itik Manila/Duck		Puyuh/Quail	
	2018 (1)	2019 (10)	2018 (12)	2019 (13)
Iwur	454	405	—	—
Kawor	195	220	—	—
Tarup	230	260	—	—
Awinbon	120	150	—	—
Oksibil	2 732	2 790	—	—
Pepera	590	665	—	—
Alemsom	—	—	—	—
Serambakon	1 595	1 525	—	—
Kolomdol	860	790	—	—
Oksop	335	370	—	—
Ok Bape	—	—	—	—
Ok Aon	380	325	—	—
Borme	550	530	—	—
Bime	795	665	—	—
Epumek	145	180	—	—
Weime	—	—	—	—
Pamek	340	355	—	—
Nongme	—	—	—	—
Batani	—	—	—	—
Okbi	445	415	—	—
Aboy	225	260	—	—
Okbab	330	370	—	—
Teiraplu	625	510	—	—
Yefta	255	310	—	—
Kiwirok	455	505	—	—
Kiwirok Timur	260	290	—	—

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.2

Distrik Subdistrict	Itik Manila/Duck		Puyuh/Quail	
	2018 (1)	2019 (10)	2018 (12)	2019 (13)
Oksebang	—	—	—	—
Okhika	—	—	—	—
Oklip	105	155	—	—
Oksamol	—	—	—	—
Okbemta	—	—	—	—
Batom	1 040	975	—	—
Murkim	120	235	—	—
Mofinop	120	255	—	—
Pegunungan Bintang	13 301	13 510	0	0

Catatan>Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Pegunungan Bintang/Official of Agriculture and Fishery Pegunungan Bintang Regency

**5.4 PERIKANAN
FISHERY**

Tabel 5.4 Produksi Perikanan Budidaya Menurut Jenis Ikan dan Bulan di Kabupaten Pegunungan Bintang (kg), 2019
Production of Aquaculture by Kind of Fish and Month in Pegunungan Bintang Regency (kg), 2019

Bulan Month	Mas <i>Common Carp</i>	Nila <i>Nile Tilapia</i>	Lele <i>Claarias</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	50	375	100
Februari	73	330	67
Maret	88	265	101
April	77	289	50
Mei	100	345	98
Juni	66	175	125
Juli	50	253	35
Agustus	75	195	76
September	54	167	83
Oktober	49	211	30
November	46	191	71
Desember	30	157	79
Pegunungan Bintang	758	2 953	915

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Pegunungan Bintang/*Official of Agriculture and Fishery Pegunungan Bintang Regency*

06

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI
INDUSTRY, MINING, AND ENERGY

jumlah pelanggan listrik
tahun 2016

293

<https://pegununganbintangkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- 1. Perusahaan Listrik Negara** adalah Perusahaan Umum Milik Negara yang mempunyai aktivitas kegiatan pembangkitan, transmisi, dan distribusi tenaga listrik.
- 2. Kapasitas listrik terpasang** adalah total kapasitas dari seluruh mesin pembangkit listrik yang dioperasikan.
- 3. Listrik yang dibangkitkan** adalah jumlah listrik yang dibangkitkan oleh seluruh mesin pembangkit listrik dan dinyatakan dalam satuan dasar Watt hours.
- 4. Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual/didistribusikan** adalah banyaknya listrik/gas/air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.
- 1. Perusahaan Listrik Negara** is a State-Owned Public Company that has activities of electricity generation, transmission, and distribution activities.
- 2. Installed electricity capacity** is the total capacity of all operated power plants machines.
- 3. Electricity generated** is the amount of electricity generated by all power plant engine in Watt hours standard unit.
- 4. Sold/distributed electricity/gas/cleaned water** is total electricity/gas/cleaned water distributed to customers.

ULASAN

Pada Tahun 2016, jumlah pelanggan listrik di Kabupaten Pegunungan Bintang sebanyak 293 rumah tangga, bertambah 17,2 persen dari tahun 2015.

Tahun 2016 daya yang terpasang pada PLN adalah 300kwh dengan produksi sebesar 53 kwh. Sedangkan besaran listrik yang terjual adalah 53 kwh, 1 kwh dipakai sendiri dan 2 kwh susut.

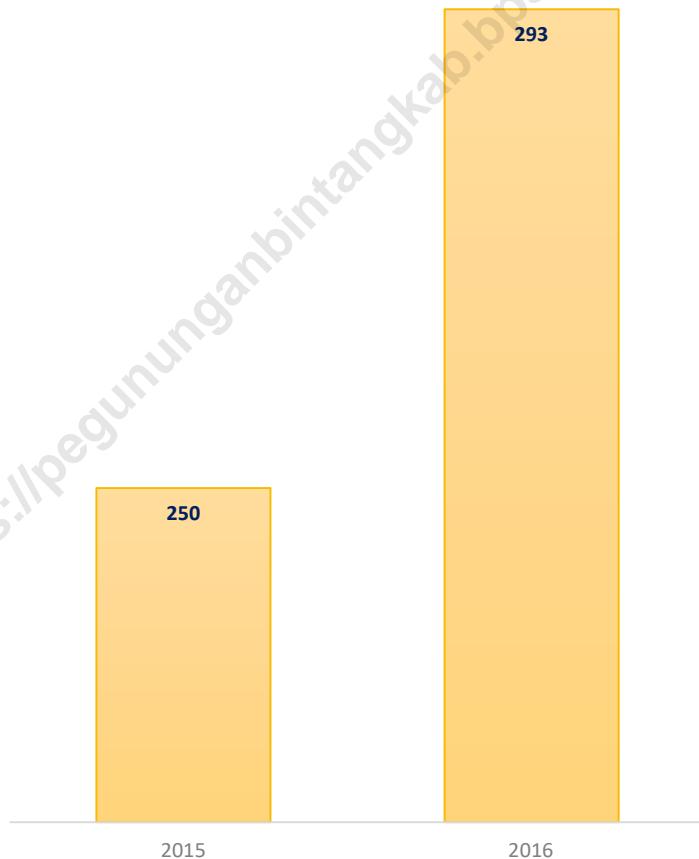
DESCRIPTION

In 2016, the number of Electricity Customers was 293 household or growth 17,2 percent from 2015.

In 2016 the installed electricity power was 300 kwh with production was 53 kwh. While 53 kwh electricity sold, 1 kwh own used and 2 kwh shrinkage.

Gambar **Figures** 6.1

Jumlah Pelanggan Listrik di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2016
Number of Electricity Customers in Pegunungan Bintang Regency of Subdistrict, 2016

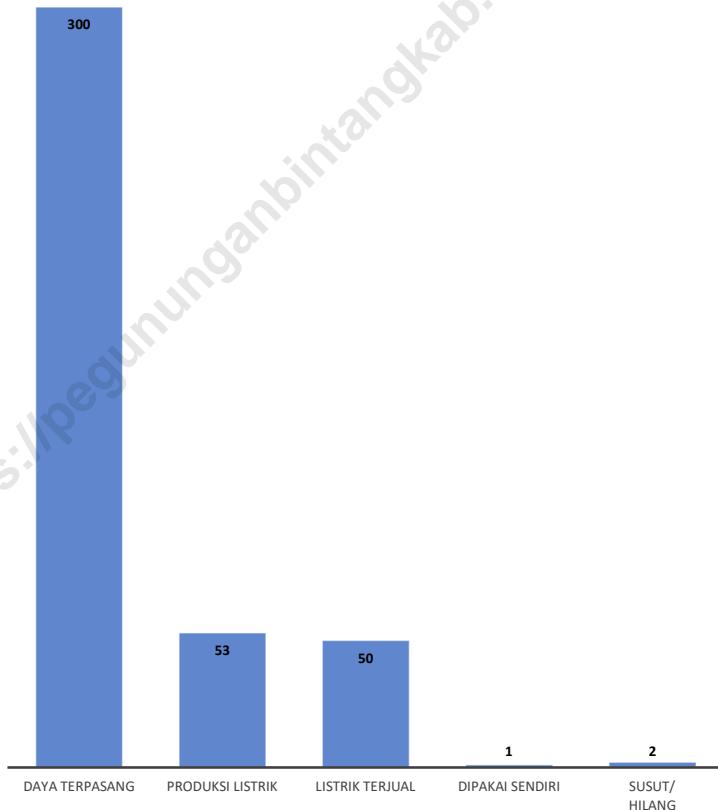


Sumber/Source : Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Pegunungan Bintang/ *Industrial, Trade and Cooperation Service of Pegunungan Bintang Regency*

Gambar **Figures** 6.2

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2016

Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch in Pegunungan Bintang Regency, 2016



Sumber/Source : Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Pegunungan Bintang/ *Industrial, Trade and Cooperation Service of Pegunungan Bintang Regency*

Tabel 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2016
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency, 2016

Distrik Subdistrict	Daya Terdapat Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Iwur
Kawor
Tarup
Awinbon
Oksibil
Pepera
Alemsom
Serambakan
Kolomadol
Oksop
Ok Bape
Ok Aon
Borme
Bime
Epumek
Weime
Pamek
Nongme
Batani
Okbi
Aboy
Okbab

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.1

Distrik Subdistrict	Daya Terpasang <i>Installed Electricity Power (KW)</i>	Produksi Listrik <i>Electricity Production (KWh)</i>	Listrik Terjual <i>Electricity Sold (KWh)</i>	Dipakai Sendiri <i>Own Used (KWh)</i>	Susut/ Hilang <i>Shrinkage/ Lost (KWh)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Teiraplu
Yefta
Kiwirok
Kiwirok Timur
Oksebang
Okhika
Oklip
Oksamol
Okbemta
Batom
Myrkim
Mofinop
Pegunungan Bintang	300	53	50	1	2

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Pegunungan Bintang/ *Industrial, Trade and Cooperation Service of Pegunungan Bintang Regency*

Tabel 6.2

Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2015–2019
Number of Electricity Customers by Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency, 2015–2019

Distrik Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Iwur
Kawor
Tarup
Awinbon
Oksibil
Pepera
Alemsom
Serambakon
Kolomadol	250	293
Oksop
Ok Bape
Ok Aon
Borme
Bime
Epumek
Weime
Pamek
Nongme
Batani
Okbi
Aboy
Okbab
Teiraplu
Yefta
Kiwirok
Kiwirok Timur

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.2*

Distrik Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Oksebang
Okhika
Oklip
Oksamol
Okbemta
Batom
Murkim
Mofinop
Pegunungan Bintang	250	293

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Pegunungan Bintang/ *Industrial, Trade and Cooperation Service of Pegunungan Bintang Regency*

Tabel 6.3

Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2019
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency, 2019

Distrik Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Iwur
Kawor
Tarup
Awinbon
Oksibil
Pepera
Alemsom
Serambakon
Kolomdol
Oksop
Ok Bape
Ok Aon
Borme
Bime
Epumek
Weime
Pamek
Nongme
Batani
Okbi
Aboy
Okbab
Teiraplu
Yefta
Kiwirok
Kiwirok Timur

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.3

Distrik Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Oksebang
Okhika
Oklip
Oksamol
Okbemta
Batom
Murkim
Mofinop
Pegunungan Bintang

Catatan>Note:

...

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Pegunungan Bintang/ *Industrial, Trade and Cooperation Service of Pegunungan Bintang Regency*

07

PARIWISATA
TOURISM

1 AKOMODASI
dengan 11 KAMAR & 15 TEMPAT TIDUR

Rata-Rata Lama Menginap (Hari)

TAMU ASING

4,00

TAMU DOMESTIK

3,48

<https://pegununganbintangkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Konsep dan definisi pariwisata mengikuti rekomendasi *United Nations World Tourism Organization* (UNWTO).
2. **Wisatawan mancanegara (wisman)** ialah setiap orang yang melakukan perjalanan ke suatu negara di luar negara tempat tinggalnya, kurang dari satu tahun, didorong oleh suatu tujuan utama (bisnis, berlibur, atau tujuan pribadi lainnya), selain untuk bekerja dengan penduduk negara yang dikunjungi. Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori tamu mancanegara, yaitu :
 - a. **Wisatawan (turis)** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain:
 - Personal: berlibur, rekreasi, mengunjungi teman atau keluarga, belajar atau pelatihan, kesehatan, olah raga, keagamaan, belanja, transit, dan lain-lain.
 - Bisnis dan profesional: menghadiri pertemuan, konferensi atau kongres, pameran dagang, konser pertunjukan, dan lain-lain.

TECHNICAL NOTES

1. *The concept and definition of tourism refers to the recommendations of the United Nations World Tourism Organization (UNWTO).*
2. *An International Visitor is any person taking a trip to a main destination outside his/her usual environment, for less than a year, for any main purpose (business, leisure or other personal purpose) other than to be employed by a resident entity in the country visited. This definition covers 2 (two) categories of foreign visitors, namely:*
 - a. *"Tourist" is any visitor according to the definition above, staying at least 24 hours, but not more than 12 (twelve) months, in the place visited, with the intention of visiting, among others for the purposes of:*
 - Personal: pleasure, recreation, visiting friends and relatives, study and training, health and medical care, sports, religion/pilgrimages, shopping, transit, etc.*
 - Business and professional: attending meetings, conferences or congresses, trade fairs and exhibitions, concerts, shows, etc.*

- b. Pelancong** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk cruise passengers, yaitu setiap pengunjung yang tiba di suatu negara dengan kapal atau kereta api, di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut).
3. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
4. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
5. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
6. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan **b. "Excursionist"** is any visitor according to the definition above, staying less than 24 hours in the place visited (including cruise passengers, i.e. any visitor arriving in a country by ship or train, not staying in an accommodation available in the country).
3. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
4. **The business of providing accommodation** is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.
5. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
6. **A classified hotel** is the business of providing an accommodation,

penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat, dan seterusnya.

eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

7. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
8. **Rata-rata lama tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
8. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accomodations.

ULASAN**DESCRIPTION**

Pada tahun 2019 jumlah akomodasi di Kabupaten Pegunungan Bintang ada sebanyak 1 unit jumlah ini sama dengan tahun 2018. Sedangkan jumlah kamar 11 dan jumlah tempat tidur 15.

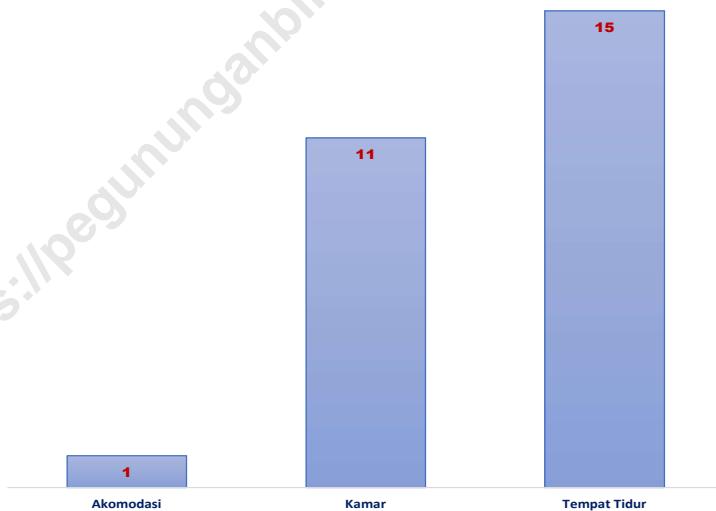
Secara rata-rata selama tahun 2019 tamu asing menginap selama 4,00 hari sedangkan tamu domestik menginap selama 3,48 hari.

In 2019, total of accomodation in Pegunungan Bintang Regency was 1 unit, this number same as 2018. However the number of room was 11 rooms and the number of bed was 15 beds.

Averagely in 2019, foreign visitor stayed for 4,00 days while domestic visitors stayed for 3,48 days.

Gambar 7.1
Figures

Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang
Tersedia pada Akomodasi Lainnya di Kabupaten
Pegunungan Bintang, 2019
*Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in
Other Accommodations in Pegunungan Bintang Regency,
2019*



Sumber/Source : BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

**Gambar
Figures** 7.2

Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang (hari), 2019

Length Average of Stay of Foreign and Domestic Guests by Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency (day), 2019.



Sumber/Source : BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

Tabel 7.1

**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Distrik di
Kabupaten Pegunungan Bintang, 2016–2019**
**Number of Restaurants by Subdistrict in Pegunungan
Bintang Regency, 2016–2019**

Distrik <i>Subdistrict</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Iwur
Kawor
Tarup
Awinbon
Oksibil
Pepera
Alemsom
Serambakon
Kolomadol
Oksop
Ok Bape
Ok Aon
Borme
Bime
Epumek
Weime
Pamek
Nongme
Batani
Okbi
Aboy
Okbab

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.1*

Distrik <i>Subdistrict</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Teiraplu
Yefta
Kiwirok
Kiwirok Timur
Oksebang
Okhika
Oklip
Oksamol
Okbemta
Batom
Murkim
Mofinop
Pegunungan Bintang

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Pegunungan Bintang/ *Industrial, Trade and Cooperation Service of Pegunungan Bintang Regency*

Tabel 7.2

**Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang
Tersedia pada Hotel Nonbintang dan Akomodasi Lainnya
Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang,
2014–2019**

**Number of Accommodations, Available Rooms and Beds
in Non-Classified Hotel and Other Accommodations by
Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency, 2014–2019**

Distrik <i>Subdistrict</i>	Akomodasi <i>Accommodations</i>	2014		
		Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>	(5)
(1)	(3)	(4)		
Iwur
Kawor
Tarup
Awinbon
Oksibil
Pepera
Alemsom
Serambakon
Kolomdol
Oksop
Ok Bape
Ok Aon
Borme
Bime
Epumek
Weime
Pamek
Nongme
Batani
Okbi
Aboy
Okbab
Teiraplu

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.2

Distrik Subdistrict	Akomodasi Accommodations	2014		Tempat Tidur Beds
		(4)	(5)	
(1)	(3)			
Yefta
Kiwirok
Kiwirok Timur
Oksebang
Okhika
Oklip
Oksamol
Okbemta
Batom
Murkim
Mofinop
Pegunungan Bintang	1	11	17	

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.2

Distrik <i>Subdistrict</i>		2015		
		Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(3)	(4)	(5)	
Iwur	
Kawor	
Tarup	
Awinbon	
Oksibil	
Pepera	
Alemsom	
Serambakon	
Kolomdol	
Oksop	
Ok Bape	
Ok Aon	
Borme	
Bime	
Epumek	
Weime	
Pamek	
Nongme	
Batani	
Okbi	
Aboy	
Okbab	
Teiraplu	
Yefta	
Kiwirok	

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.2

Distrik <i>Subdistrict</i>		2015		
		Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(3)	(4)	(5)	
Kiwirok Timur	
Oksebang	
Okhika	
Oklip	
Oksamol	
Okbemta	
Batom	
Murkim	
Mofinop	
Pegunungan Bintang		1	11	17

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.2

Distrik <i>Subdistrict</i>		2016		
		Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(3)	(4)	(5)	
Iwur	
Kawor	
Tarup	
Awinbon	
Oksibil	
Pepera	
Alemsom	
Serambakon	
Kolomdol	
Oksop	
Ok Bape	
Ok Aon	
Borme	
Bime	
Epumek	
Weime	
Pamek	
Nongme	
Batani	
Okbi	
Aboy	
Okbab	
Teiraplu	
Yefta	
Kiwirok	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.2*

Distrik Subdistrict (1)	Akomodasi Accommodations (3)	2016		
		Kamar Rooms (4)	Tempat Tidur Beds (5)	
Kiwirok Timur
Oksebang
Okhiika
Oklip
Oksamol
Okbermta
Batom
Murkim
Mofinop
Pegunungan Bintang	1	11	17	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.2*

Distrik <i>Subdistrict</i>	(1)	Akomodasi <i>Accommodations</i>	2017	
			Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
Iwur	
Kawor	
Tarup	
Awinbon	
Oksibil	
Pepera	
Alemsom	
Serambakon	
Kolomdol	
Oksop	
Ok Bape	
Ok Aon	
Borme	
Bime	
Epumek	
Weime	
Pamek	
Nongme	
Batani	
Okbi	
Aboy	
Okbab	
Teiraplu	
Yefta	
Kiwirok	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.2*

Distrik <i>Subdistrict</i>		2017		
		Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(3)	(4)	(5)	
Kiwirot Timur	
Oksebang	
Okhika	
Oklip	
Oksamol	
Okbemta	
Batom	
Murkim	
Mofinop	
Pegunungan Bintang		1	11	22

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.2

Distrik <i>Subdistrict</i>		2018		
		Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(3)	(4)	(5)	
Iwur	
Kawor	
Tarup	
Awinbon	
Oksibil	
Pepera	
Alemsom	
Serambakon	
Kolomdol	
Oksop	
Ok Bape	
Ok Aon	
Borme	
Bime	
Epumek	
Weime	
Pamek	
Nongme	
Batani	
Okbi	
Aboy	
Okbab	
Teiraplu	
Yefta	
Kiwirok	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.2*

Distrik <i>Subdistrict</i>		2018		
		Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(3)	(4)	(5)	
Kiwirok Timur	
Oksebang	
Okhika	
Oklip	
Oksamol	
Okbemta	
Batom	
Murkim	
Mofinop	
Pegunungan Bintang		1	11	16

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.2

Distrik <i>Subdistrict</i>		2019		
		Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(3)	(4)	(5)	
Iwur	
Kawor	
Tarup	
Awinbon	
Oksibil	
Pepera	
Alemsom	
Serambakon	
Kolomdol	
Oksop	
Ok Bape	
Ok Aon	
Borme	
Bime	
Epumek	
Weime	
Pamek	
Nongme	
Batani	
Okbi	
Aboy	
Okbab	
Teiraplu	
Yefta	
Kiwirok	

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.2

Distrik <i>Subdistrict</i>		2019		
		Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(3)	(4)	(5)	
Kiwirok Timur	
Oksebang	
Okhika	
Oklip	
Oksamol	
Okbemta	
Batom	
Murkim	
Mofinop	
Pegunungan Bintang	1	11	15	

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

**Tabel
Table 7.3**

**Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik
Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang (hari),
2019**

***Length Average of Stay of Foreign and Domestic Guests by
Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency (day), 2019***

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tamu Asing Foreign Guests	Tamu Domestik Domestic Guests
(1)	(2)	(3)
Iwur
Kawor
Tarup
Awinbon
Oksibil
Pepera
Alemsom
Serambakon
Kolomdol
Oksop
Ok Bape
Ok Aon
Borme
Bime
Epumek
Weime
Pamek
Nongme
Batani
Okbi
Aboy
Okbab
Teiraplu
Yefta
Kiwirok
Kiwirok Timur

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.3*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tamu Asing <i>Foreign Guests</i>	Tamu Domestik <i>Domestic Guests</i>
(1)	(2)	(3)
Oksebang
Okhika
Oklip
Oksamol
Okbemta
Batom
Murkim
Mofinop
Pegunungan Bintang	4,00	3,48

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

08

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Panjang Jalan (km)

ASPAL	KERIKIL	TANAH	LAINNYA
62,47	198,70	755,70	0,00

total panjang jalan (km)

1.137,40

62,52% jalan berada dalam
kondisi rusak berat.

<https://pegununganbintangkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Data transportasi dan komunikasi meliputi:
 - a. Panjang jalan
 - b. Angkutan darat
 - c. Pos dan telekomunikasi

 2. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.

 3. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

 4. **Mobil Bus** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

 5. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang
1. *Data on transportations and communications cover:*
 - a. Length of road*
 - b. Land transportation*
 - c. Post and telecommunication.*

 2. ***Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*

 3. ***Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*

 4. ***Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*

 5. ***Trucks** are any motor vehicles used to transport goods*

digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

6. Data panjang jalan negara dan jalan provinsi bersumber dari Kementerian Pekerjaan Umum. Sedangkan jalan kabupaten/kota bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota.
7. **Jalan Baik** adalah jalan yang dapat dilalui kendaraan dengan kecepatan 60km/jam dan selama 2 tahun mendatang tanpa pemeliharaan/rehabilitasi pada pengerasan jalan.
6. *Data on the length of state and provincial roads were taken from the Ministry of Public Works, while the regency/city roads data were taken from Regency Public Works Offices.*
7. **Good Roads** is roads that can be passed by vehicles with a speed of 60 km/hours and for the next 2 years without maintenance/rehabilitation on road hardening.
8. **Jalan Sedang** adalah jalan yang dapat dilalui kendaraan dengan kecepatan 40-60 km/jam dan selama 1 tahun mendatang tanpa pemeliharaan/rehabilitasi pada pengerasan jalan.
8. *Medium Road* is accessible roads for vehicles with a speed of 40-60 km/hours and for a years without maintenance/rehabilitation on road hardening.
9. **Jalan Rusak** adalah jalan yang dapat dilalui kendaraan dengan kecepatan 20-40 km/jam dan perlu perbaikan pondasi.
9. **Roads are damaged** is roads that can be passed by vehicles with a speed of 20-40 km/hours and need a foundation reapairment.
10. **Jalan Rusak Berat** adalah jalan yang dapat dilalui kendaraan dengan kecepatan dibawah 20 km/jam dan perlu perbaikan kondisi.
10. **Roads severely damaged** is roads that can be passed by vehicles with speeds below 20km/hours and need a improvement condition.
11. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik,
11. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel

layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

ULASAN	DESCRIPTION
---------------	--------------------

TRANSPORTASI

Sarana transportasi memiliki peranan penting dalam meningkatkan pembangunan ekonomi bangsa. Semakin baik kondisi jalan maka akan semakin baik perputaran roda perekonomian daerah tersebut. Panjang jalan yang tersedia juga berpengaruh terhadap daerah yang dilalui oleh sarana transportasi yang ada. Pada gilirannya roda perekonomian pada daerah yang telah tersedia sarana transportasi ini juga dapat ikut berputar

Pada tahun 2019, Panjang jalan yang ada di Kabupaten Pegunungan Bintang sepanjang 1.137,40 km. Jalan sepanjang 998,14 km adalah jalan negara sementara 139,30 km adalah jalan provinsi. Jalan yang diaspal di Kabupaten Pegunungan Bintang sejauh 61,10 km. Kondisi jalan di Kabupaten Pegunungan Bintang didominasi oleh jalan rusak berat sebesar 766,30 km atau 67,37 persen.

Secara keseluruhan jumlah kendaraan bermotor di Kabupaten Pegunungan Bintang pada tahun 2018 ada sebanyak 791 unit. Secara lebih lanjut sepeda motor sebagai kendaraan yang mendominasi di Pegunungan Bintang sebanyak 750 unit, sedangkan mobil penumpang sebanyak 41 unit.

TRANSPORTATION

Transportation facilities have an important role in improving the nation's economic development. The better the road conditions will be the better rotation of the economy wheel area. The length of the available road also affects the area traversed by the existing means of transportation. In turn the wheels of the economy in the area that has been available this means of transportation can also be spinning

In 2019, Pegunungan Bintang Regency has 1.137,40 km of roads. National roads has 998,14 km, while 139,30 was provincial roads. Paved road in Pegunungan Bintang Regency was 61,10 km. The condition of Pegunungan Bintang Regency's roads was dominated by saverly damage 766,30 km or 67,37 percent.

Overall the total number of vehicles in Pegunungan Bintang Regency in 2018 was 791 units. Moreover the motorcycles was the most dominated vehicles in Pegunungan Bintang Regency with 750 units, while the passanger cars was 41 units.

KOMUNIKASI

COMMUNICATION

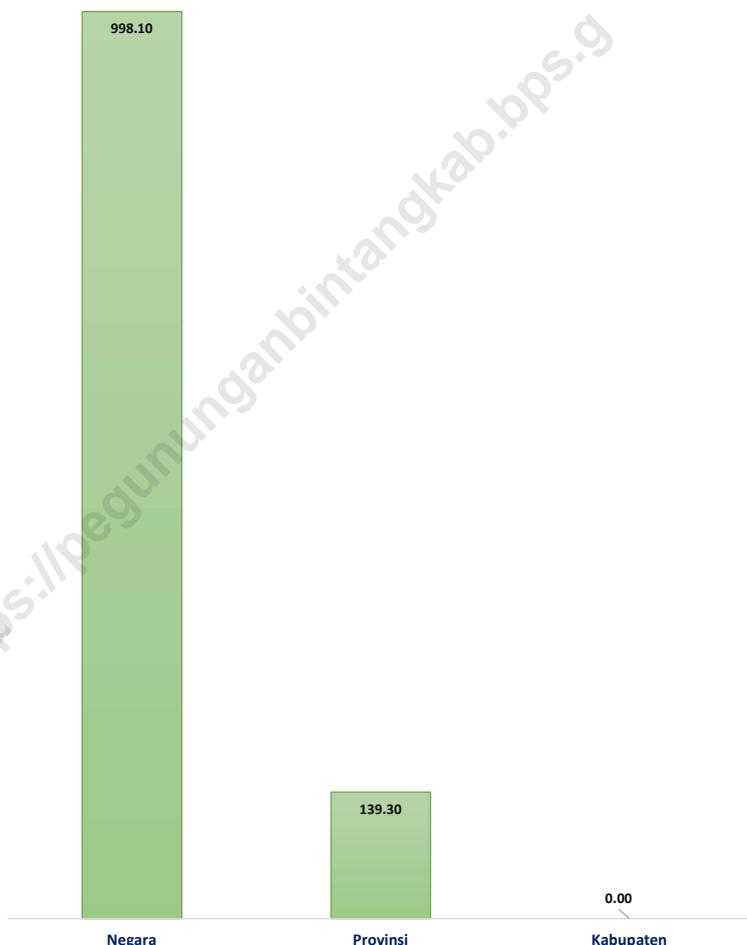
Jumlah kantor pos pembantu di Kabupaten Pegunungan Bintang pada tahun 2019 adalah 1 unit.

The number of post office in Pegunungan Bintang Regency was 1 unit.

Gambar
Figures 8.1

Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan
Pemerintahan di Kabupaten Pegunungan Bintang (km),
2019

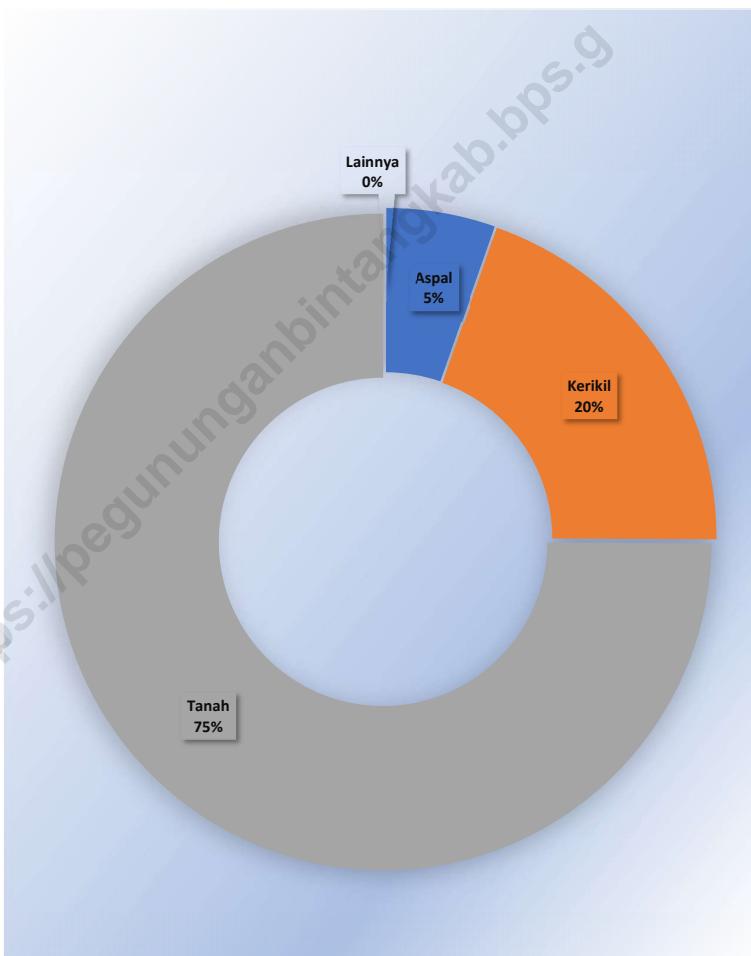
*Length of Roads by Level of Government Authority in
Pegunungan Bintang Regency (km), 2019*



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pegunungan Bintang/ Public Work Service of Pegunungan Bintang Regency

Gambar 8.2
Figures

Persentase Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2019
Percentage Length of Roads by Type of Road Surface in Pegunungan Bintang Regency, 2019



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pegunungan Bintang/ Public Work Service of Pegunungan Bintang Regency

Gambar 8.3
Figures

Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Distrik dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Pegunungan Bintang (unit), 2018

Number of Registered Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Motor Vehicles in Pegunungan Bintang Regency (units), 2018



Sumber/Source : Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pegunungan Bintang/ Official of Transportation, Communication, and Informatics of Pegunungan Bintang Regency

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 **Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Pegunungan Bintang (km), 2017–2019**
Length of Roads by Level of Government Authority in Pegunungan Bintang Regency (km), 2017–2019

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)
Negara/State	998,14	998,10	998,10
Provinsi/Province	44,10	8,00	139,30
Kabupaten Regency
Jumlah/Total	1 042,34	1 006,10	1 137,40

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pegunungan Bintang/ *Public Work Service of Pegunungan Bintang Regency*

Tabel 8.1.2

Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Pegunungan Bintang (km), 2017–2019
Length of Roads by Type of Road Surface in Pegunungan Bintang Regency (km), 2017–2019

Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)
Aspal/Paved	45,07	51,70	61,10
Kerikil/Gravel	180,74	198,70	224,08
Tanah/Soil	816,43	755,70	852,22
Lainnya/Others	0,00	0,00	0,00
Jumlah/Total	1 042,24	1 006,10	1 137,40

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pegunungan Bintang/ *Public Work Service of Pegunungan Bintang Regency*

Tabel 8.1.3

Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Pegunungan Bintang (km), 2017–2019
Length of Roads by Condition of Roads in Pegunungan Bintang Regency (km), 2017–2019

Kondisi Jalan Condition of Roads	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)
Baik/ <i>Good</i>	158,45	154,90	160,25
Sedang/ <i>Moderate</i>	36,58	1,40	18,40
Rusak/ <i>Damage</i>	48,02	89,70	192,50
Rusak Berat/ <i>Severely Damage</i>	799,19	760,10	766,30
Jumlah/<i>Total</i>	1 042,24	1 006,10	1 137,40

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pegunungan Bintang/ *Public Work Service of Pegunungan Bintang Regency*

Tabel 8.1.4

Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Distrik dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Pegunungan Bintang (unit), 2018

Number of Registered Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Motor Vehicles in Pegunungan Bintang Regency (units), 2018

Distrik Subdistrict	Mobil Penumpang Passenger Cars	Bus Buses	Truk Trucks	Sepeda Motor Motorcycles
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Iwur	—	—
Kawor	—	—
Tarup	—	—
Awinbon	—	—
Oksibil	41	750
Pepera	—	—
Alemsom	—	—
Serambakon	—	—
Kolomadol	—	—
Oksop	—	—
Ok Bape	—	—
Ok Aon	—	—
Borme	—	—
Bime	—	—
Epumek	—	—
Weime	—	—
Pamek	—	—
Nongme	—	—
Batani	—	—
Okbi	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1.4*

Distrik Subdistrict	Mobil Penumpang <i>Passenger Cars</i>	Bus <i>Buses</i>	Truk <i>Trucks</i>	Sepeda Motor <i>Motorcycles</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aboy	—	—
Okbab	—	—
Teiraplu	—	—
Yefta	—	—
Kiwirok	—	—
Kiwirok Timur	—	—
Oksebang	—	—
Okhika	—	—
Oklip	—	—
Oksamol	—	—
Okbemta	—	—
Batom	—	—
Murkim	—	—
Mofinop	—	—
Pegunungan Bintang	41	750

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pegunungan Bintang/*Official of Transportation, Communication, and Informatics of Pegunungan Bintang Regency*

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2016–2019
Table 8.2.1 Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency, 2016–2019

Distrik Subdistrict	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)
Iwur
Kawor
Tarup
Awinbon
Oksibil
Pepera
Alemsom
Serambakon
Kolomdol
Oksop
Ok Bape
Ok Aon
Borme
Bime
Epumek
Weime
Pamek
Nongme
Batani

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2.1*

Distrirk Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Olkbi
Aboy
Okbab
Teiraplu
Yefta
Kiwirok
Kiwirok Timur
Oksebang
Okhika
Oklip
Oksamol
Okbemta
Batom
Murkim
Mofinop
Pegunungan Bintang	1	1	1	1

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: Kantor Regional XI Jayapura PT. Pos Indonesia (Persero) / 11th Regional Office of Jayapura Indonesia Post Office Company

<https://pegununganbintangkab.bps.go.id>

09

PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA
BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES

Jumlah KOPERASI

KUD KPRI KOPKAR KOPPAS LAINNYA

6 0 0 47

jumlah koperasi

53

4 dari 34 distrik **tidak memiliki** koperasi.

<https://pegununganbintangkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>1. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas dasar kekeluargaan.</p> <p>2. Koperasi Unit Desa (KUD) adalah suatu Koperasi serba usaha yang beranggotakan penduduk desa dan berlokasi di daerah pedesaan, daerah kerjanya biasanya mencangkup satu wilayah kecamatan. Pembentukan KUD ini merupakan penyatuan dari beberapa Koperasi pertanian yang kecil dan banyak jumlahnya dipedesaan.</p> <p>3. Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) adalah koperasi yang didirikan oleh pegawai negeri serta dikelola untuk kepentingan pegawai negeri.</p> <p>4. Koperasi karyawan (KopKar) adalah sebuah koperasi yang berada di sebuah perusahaan tertentu. Anggota koperasi ini adalah para karyawan dari perusahaan tersebut.</p> <p>5. Koperasi Pasar (Koppas) adalah jenis koperasi yang anggotanya terdiri dari para pedagang pasar. Bentuk koperasi koperasi pasar</p> | <p>1. Cooperative is a business entity consisting of a person or a legal entity cooperative with the basis of its activities based on the principle of cooperatives as well as a people's economic movement based on the principle of kinship</p> <p>2. KUD is an all-around cooperative consisting of villagers and located in a rural area, the working area usually covers one sub-district area. The formation of the KUD is an integration of several small and large numbers of agricultural cooperatives in the countryside.</p> <p>3. KPRI is cooperatives established by civil servants and managed for the benefit of civil servants.</p> <p>4. KOPKAR is cooperative that is in a particular company. The members of the cooperative are the employees of the company.</p> <p>5. Koppas is a type of cooperative whose members consist of market traders. The form of market cooperative cooperatives can be</p> |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

dapat berupa koperasi simpan pinjam yang menyediakan pinjaman modal bagi para pedagang.

savings and loan cooperatives that provide capital loans to traders.

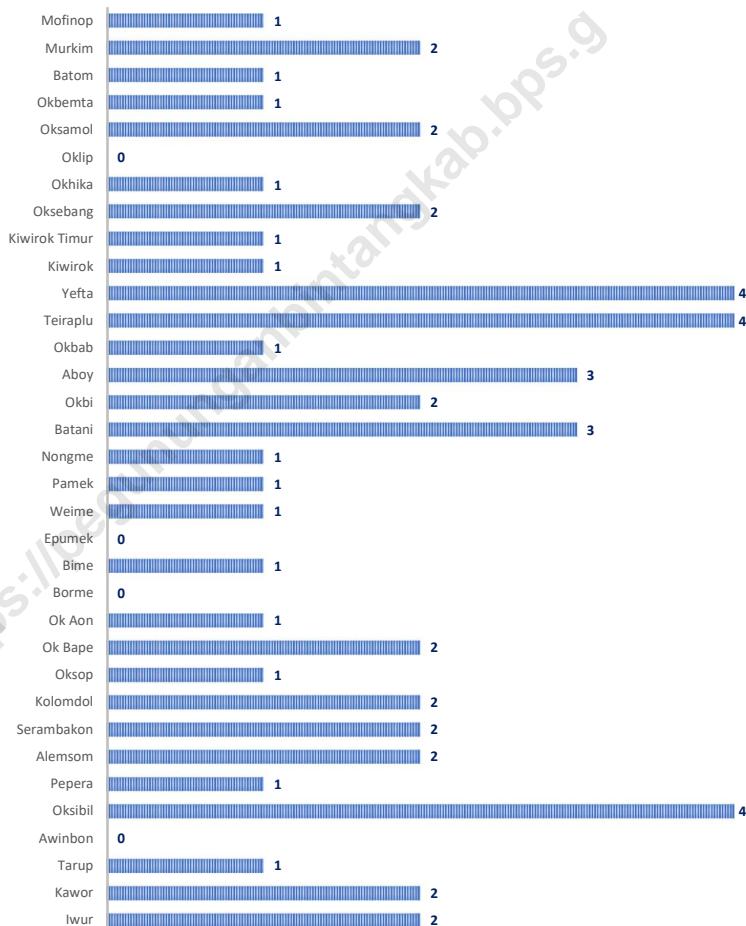
ULASAN**DESCRIPTION**

Pada tahun 2018 jumlah koperasi yang aktif di Kabupaten Pegunungan Bintang ada 53. Koperasi paling banyak ada di Distrik Oksibil, Teraplu dan Yefta sebanyak 4 koperasi. Sedangkan KUD di Kabupaten Pegunungan Bintang ada 6.

In 2018, the number of Cooperative in Pegunungan Bintang Regency was 53. the most number of cooperative are in Oksibil Subdistrict, Teiraplu Subdistrict, and Yefta Subdistrict as many as 4 cooperative. While KUD there was 6 in Pegunungan Bintang Regency.

Gambar 9.1
Figures

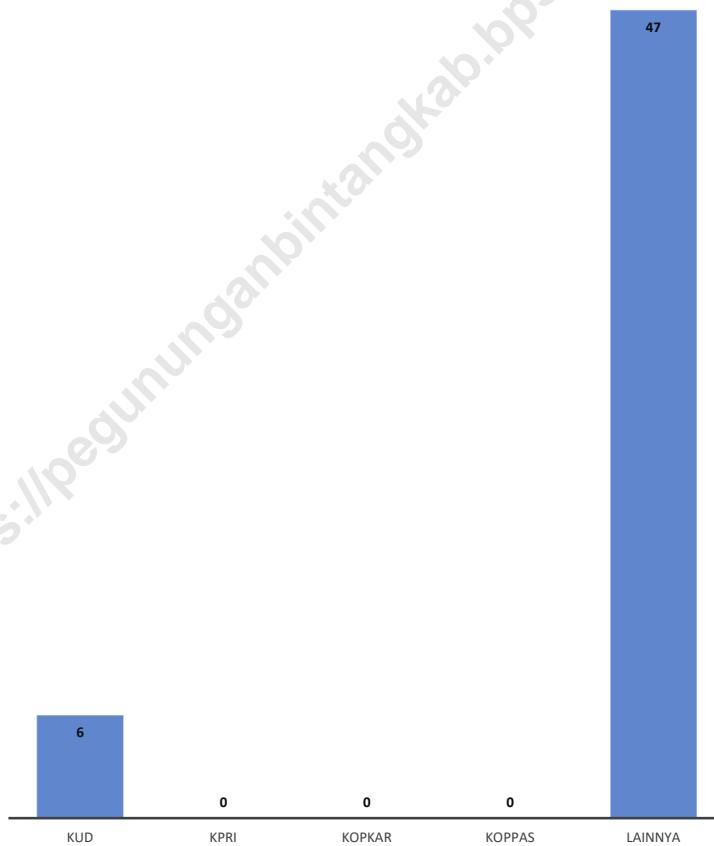
Jumlah Koperasi Aktif Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency, 2018



Sumber/Source : Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Pegunungan Bintang/ *Industrial, Trade and Cooperation Service of Pegunungan Bintang Regency*

Gambar 9.2
Figures

Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency, 2018



Sumber/Source : Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Pegunungan Bintang/ *Industrial, Trade and Cooperation Service of Pegunungan Bintang Regency*

Tabel 9.1**Jumlah Koperasi Aktif Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2016–2019*****Number of Active Cooperative by Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency, 2016–2019***

Distrik <i>Subdistrict</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Iwur	2	2	2	...
Kawor	2	2	2	...
Tarup	1	1	1	...
Awinbon	—	—	—	...
Oksibil	4	4	4	...
Pepera	1	1	1	...
Alemsom	2	2	2	...
Serambakon	2	2	2	...
Kolomadol	2	2	2	...
Oksop	1	1	1	...
Ok Bape	2	2	2	...
Ok Aon	1	1	1	...
Borme	—	—	—	...
Bime	1	1	1	...
Epumek	—	—	—	...
Weime	1	1	1	...
Pamek	1	1	1	...
Nongme	1	1	1	...
Batani	3	3	3	...
Okbi	2	2	2	...
Aboy	3	3	3	...
Okbab	1	1	1	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.1*

Distrik Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Teiraplu	4	4	4	...
Yepta	4	4	4	...
Kiwirok	1	1	1	...
Kiwirok Timur	1	1	1	...
Oksebang	2	2	2	...
Okhika	1	1	1	...
Oklip	—	—	—	...
Oksamol	2	2	2	...
Okbemta	1	1	1	...
Batom	1	1	1	...
Murkim	2	2	2	...
Mofinop	1	1	1	...
Pegunungan Bintang	53	53	53	...

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Pegunungan Bintang/*Industrial, Trade and Cooperation Service of Pegunungan Bintang Regency*

Tabel 9.2

**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Distrik di
Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018**
**Number of Cooperative by Kind of Cooperative and
Subdistrict in Pegunungan Bintang Regency, 2018**

Distrik <i>Subdistrict</i>	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya <i>Other</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Iwur	–	–	–	–	2	2
Kawor	–	–	–	–	2	2
Tarup	–	–	–	–	1	1
Awinbon	–	–	–	–	–	–
Oksibil	1	–	–	–	3	4
Pepera	–	–	–	–	1	1
Alemsom	–	–	–	–	2	2
Serambakon	–	–	–	–	2	2
Kolomdol	1	–	–	–	1	2
Oksop	–	–	–	–	1	1
Ok Bape	1	–	–	–	1	2
Ok Aon	–	–	–	–	1	1
Borme	–	–	–	–	–	–
Bime	–	–	–	–	1	1
Epumek	–	–	–	–	–	–
Weime	–	–	–	–	1	1
Pamek	–	–	–	–	1	1
Nongme	–	–	–	–	1	1
Batani	1	–	–	–	2	3
Okbi	–	–	–	–	2	2
Aboy	–	–	–	–	3	3

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.2.

Distrik Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya <i>Other</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Okbab	—	—	—	—	1	1
Teiraplu	—	—	—	—	4	4
Yefta	—	—	—	—	4	4
Kiwirok	—	—	—	—	1	1
Kiwirok Timur	—	—	—	—	1	1
Oksebang	1	—	—	—	1	2
Okhika	—	—	—	—	1	1
Oklip	—	—	—	—	—	—
Oksamol	—	—	—	—	2	2
Okbemta	—	—	—	—	1	1
Batom	—	—	—	—	1	1
Murkim	1	—	—	—	1	2
Mofinop	—	—	—	—	1	1
Pegunungan Bintang	6	0	0	0	47	53

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Pegunungan Bintang/ *Industrial, Trade and Cooperation Service of Pegunungan Bintang Regency*

<https://pegununganbintangkab.bps.go.id>

10

PENGELUARAN PENDUDUK *POPULATION EXPENDITURE*

Pengeluaran untuk makanan

Kabupaten Pegunungan Bintang paling banyak untuk kelompok komoditas **umbi-umbian** (17,68%).

Pengeluaran untuk bukan makanan

kabupaten Pegunungan Bintang paling banyak untuk kelompok komoditas **perumahan dan fasilitas rumah tangga** (62,57%).

Kelompok pengeluaran per kapita

yang lebih dari Rp 1.500.000 di

Kabupaten Pegunungan Bintang ada sebanyak

30,80%

<https://pegununganbintangkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Kegiatan pengumpulan data sosial dan ekonomi yang dilaksanakan secara rutin oleh BPS melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).
2. Sejak tahun 2011 sampai dengan 2014, pengumpulan data Susenas konsumsi pengeluaran rumah tangga dilaksanakan secara triwulanan. Mulai tahun 2015 pengumpulan data Susenas dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu pada Maret dan September.
3. Data pengeluaran penduduk menurut jenis pengeluaran diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) BPS, yang mencakup semua kabupaten/kota.
4. Data hasil pencacahan Susenas Maret dapat disajikan untuk tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota, sedangkan untuk data hasil Susenas September hanya dapat disajikan untuk tingkat nasional dan provinsi.
5. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Maret dibagi menjadi dua kelompok, yaitu makanan dan bukan makanan. Jumlah komoditas makanan sebanyak 174 komoditas. Pengumpulan

TECHNICAL NOTES

1. *Socioeconomic data collection activities are carried out regularly by the BPS-Statistics Indonesia through the National Socioeconomic Survey (Susenas).*
2. *Since 2011 to 2014, Susenas data collection of household consumption/expenditures was conducted quarterly. Starting in 2015, collecting of data Susenas carry out twice a year, in March and September.*
3. *The data on consumer expenditure according to type of expenditure is obtained from the National Socio- Economic Survey (Susenas) of BPS which covers all regency/municipality in Indonesia.*
4. *The result from Susenas data collection in March can be presented on national, provincial, and regency/municipal level estimates, while data collection in September can be disseminated only for the national and provincial levels.*
5. *The consumption/expenditure data collected in March Susenas are divided into two groups, namely food and non-food. The number of food commodity are 174 commodities. The food group data collection includes quantity and*

data kelompok makanan meliputi banyaknya komoditas yang dikonsumsi beserta nilai pengeluarannya.

6. Pengumpulan data pada sebagian besar kelompok bukan makanan hanya mencakup nilai pengeluaran barang yang dikonsumsi, kecuali beberapa jenis barang tertentu juga dikumpulkan kuantitasnya, seperti listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM).
7. Referensi waktu survei yang digunakan adalah selama seminggu terakhir untuk konsumsi makanan dan sebulan atau setahun terakhir untuk konsumsi bukan makanan.
8. Banyaknya sampel pada SUSENAS Maret 2019 adalah 52 Blok Sensus yang tersebar di 10 distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang yang mencakup 520 rumah tangga.
9. Konsumsi rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan dan bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk konsumsi/pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain. Baik konsumsi makanan
6. *Data collection on most of non food groups covers only the value of expenditures consumed except for certain commodities which are also collected for its quantity, such as the use of electricity, water, gas, and fuel oil (BBM).*
7. *The survey time reference period is previous week before enumeration date for food consumption and last month or last year for non-food consumption.*
8. *The number of samples in SUSENAS March 2019 is 52 census blocks that were spread across 10 Subdistrict In Pegunungan Bintang. It included 520 households.*
9. *Household consumption is distinguished on the consumption of food and non food regardless of the origin of goods and limited to expenditures for household needs alone, excluding the consumption/expenditure for business purposes or given to other parties. Neither the consumption of food and non food subsequently converted into the monthly average expenditure. The numbers consumption/*

maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka-angka konsumsi/ pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengonsumsi makanan maupun tidak) terhadap jumlah penduduk.

average expenditure per capita are presented in this publication was obtained from the results for the amount of consumption of all households (both consume food or not) of the total population.

ULASAN**DESCRIPTION**

Rata-rata pengeluaran penduduk Kabupaten Pegunungan Bintang untuk konsumsi makanan dan bukan makanan pada tahun 2019 sebesar Rp 1.418.913. Pengeluaran penduduk untuk konsumsi makanan lebih besar daripada konsumsi bukan makanan yaitu masing-masing sebesar Rp.997.825 dan Rp.421.087.

Menurut kelompok barang makanan, pengeluaran konsumsi terbesar masyarakat Kabupaten Pegunungan Bintang adalah untuk konsumsi umbi-umbian yaitu sebesar 17,68 persen, kelompok sayur-sayuran sebesar 14,17 persen dan kelompok padi-padian sebesar 11,67 persen.

Sementara itu, sebagian besar pengeluaran penduduk untuk konsumsi bukan makanan dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan perumahan dan fasilitas rumah tangga. Persentase pengeluaran konsumsi penduduk untuk kelompok ini mencapai 62,57 persen. Selanjutnya adalah pengeluaran untuk konsumsi aneka barang dan jasa yaitu sebesar 22,49 persen, dan di urutan ketiga adalah konsumsi barang tahan lama yaitu sebesar 8,60 persen.

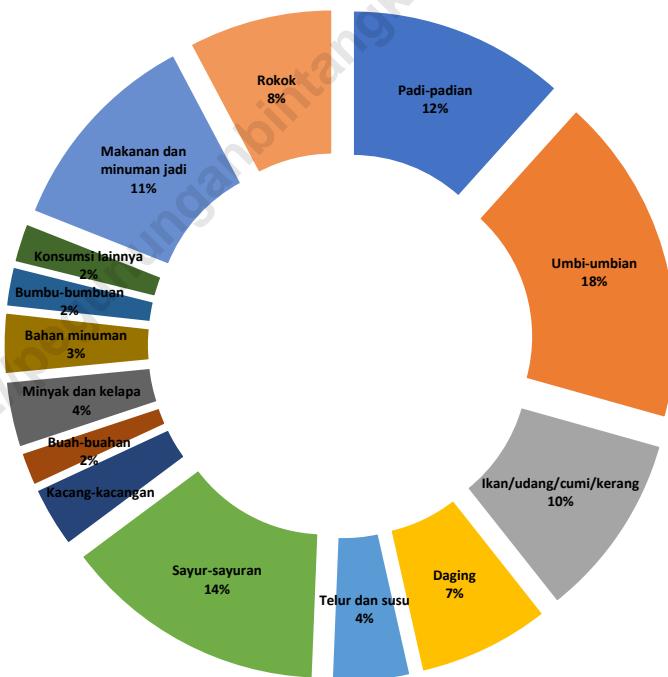
Average expenditure of Pegunungan Bintang Regency population for food and non-food consumption in 2019 were Rp. 1418.913. Population expenditure for food consumption was higher than non-food consumption each was Rp. 997.825 and Rp. 421.087.

Based on food category, the biggest consumption expenditure in Pegunungan Bintang Regency in 2019 was Tubers catagory with 17,68 percent, the vegetable category was 14,17 percent, and the cereals category was 11,67 percent.

Meanwhile, most of the population expenditure for non-food consumption was allocated to fulfill housing and households facility needs. Percentage of this category was 62,57 percent. While consumption expenditure for goods and service was 22,49 percent, and the third place was the consumption of durable goods with 8,60 percent.

Gambar 10.1
Figures

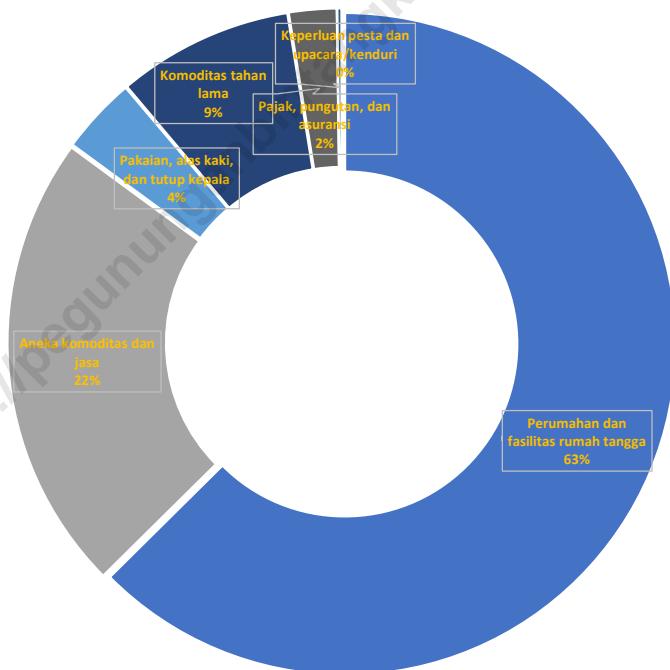
Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas Makanan di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2019
Area Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Food Commodity Group in Pegunungan Bintang Regency, 2019



Sumber/Souce : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Gambar 10.2
Figures

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas Makanan di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2019
Area Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Food Commodity Group in Pegunungan Bintang Regency, 2019

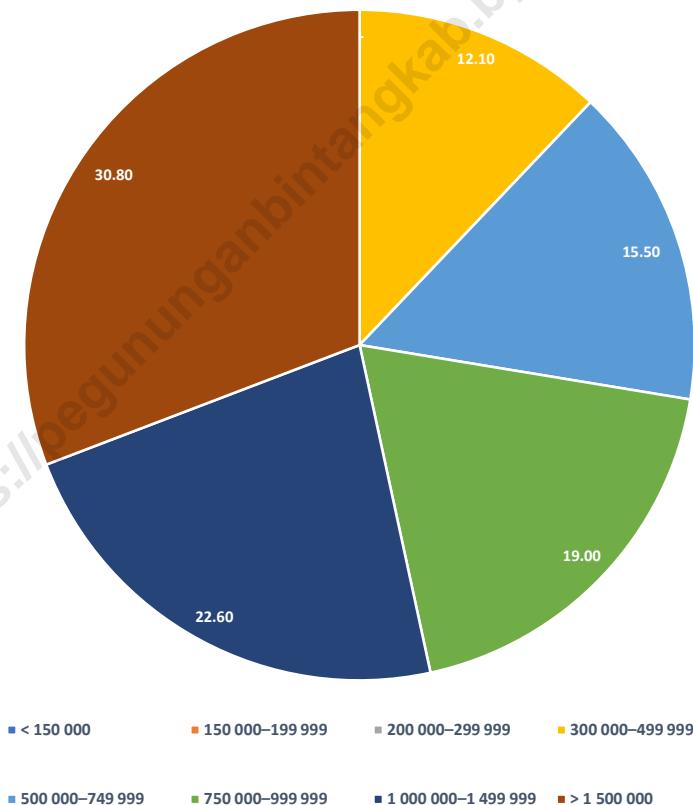


Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Gambar / Figures 10.3

Percentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2019

Percentage of Population by per Capita Spending Group a Month in Pegunungan Bintang Regency ,2019



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 10.1 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018 dan 2019
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Pegunungan Bintang Regency, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	106 344	116 431
Umbi-umbian/Tubers	133 039	176 447
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	50 212	99 736
Daging/Meat	44 628	70 924
Telur dan susu/Eggs and milk	35 626	41 759
Sayur-sayuran/Vegetables	80 133	141 398
Kacang-kacangan/Legumes	11 678	32 723
Buah-buahan/Fruits	16 678	18 186
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	26 855	35 454
Bahan minuman/Beverage stuffs	22 195	32 599
Bumbu-bumbuan/Spices	14 866	21 393
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	11 932	21 249
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	81 326	112 148
Rokok/Cigarettes	37 236	77 380
Jumlah makanan/Total food	672 748	997 826
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	231 510	263 490
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	76 221	94 693
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	10 783	15 917
Komoditas tahan lama/Durable goods	10 188	36 209
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	3 178	9 862
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	76	916
Jumlah bukan makanan/Total non-food	331 956	421 088
Jumlah/Total	1 004 705	1 418 913

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

**Tabel
Table 10.2****Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2018 dan 2019*****Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Pegunungan Bintang Regency, 2018 and 2019***

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	15,81	11,67
Umbi-umbian/Tubers	19,78	17,68
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	7,46	10,00
Daging/Meat	6,63	7,11
Telur dan susu/Eggs and milk	5,30	4,19
Sayur-sayuran/Vegetables	11,91	14,17
Kacang-kacangan/Legumes	1,74	3,28
Buah-buahan/Fruits	2,48	1,82
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	3,99	3,55
Bahan minuman/Beverage stuffs	3,30	3,27
Bumbu-bumbuan/Spices	2,21	2,14
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	1,77	2,13
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	12,09	11,24
Rokok/Cigarettes	5,53	7,75
Jumlah makanan/Total food	100,00	100,00
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	69,74	62,57
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	22,96	22,49
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	3,25	3,78
Komoditas tahan lama/Durable goods	3,07	8,60
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	0,96	2,34
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	0,02	0,22
Jumlah bukan makanan/Total non-food	100,00	100,00
Jumlah/Total	100,00	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

**Tabel
Table 10.3****Percentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran
Per Kapita Sebulan di Kabupaten Pegunungan Bintang,
2018 dan 2019*****Percentage of Population by Per Capita Spending Group a
Month in Pegunungan Bintang Regency, 2018 and 2019***

Golongan Pengeluaran <i>Spending Group</i> (Rp)			2018	2019
	(1)	(2)		
< 150 000			—	—
150 000–199 999			—	—
200 000–299 999		0,40		—
300 000–499 999		30,40		12,10
500 000–749 999		22,20		15,50
750 000–999 999		13,70		19,00
1 000 000–1 499 999		11,40		22,60
> 1 500 000		21,90		30,80
Jumlah/Total		100,00		100,00

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

11

PERDAGANGAN

TRADE

Jumlah Sarana Perdagangan

2017

PASAR TOKO KIOS WARUNG

22

7

212

26

<https://pegununganbintangkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. **Pasar** adalah salah satu dari berbagai sistem, institusi, prosedur, hubungan sosial dan infrastruktur tempat usaha menjual barang, jasa, dan tenaga kerja untuk orang-orang dengan imbalan uang.
 2. **Toko** adalah tempat yang di dalamnya terjadi kegiatan perdagangan dengan jenis benda atau barang khusus.
1. A **market** is one of the many varieties of systems, institutions, procedures, social relations and infrastructures whereby parties engage in exchange.
 2. **Store** is a retail establishment offering a wide range of consumer goods in different product categories.

ULASAN

DESCRIPTION

Pada Tahun 2017, berdasarkan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperai dan UKM Kabupaten Pegunungan Bintang terdapat 22 Pasar, 7 Toko, 212 Kios dan 26 Warung di Kabupaten Pegunungan Blntang.

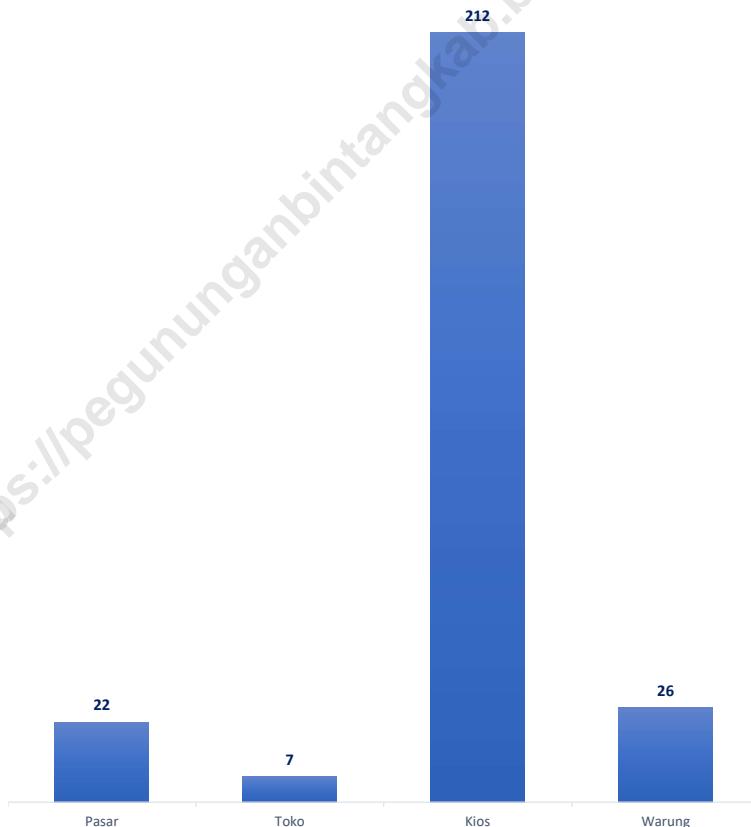
Berdasarkan hasil Podes 2019 terdapat 20 desa yang memiliki Pasar, kemudian 116 desa memiliki Toko/ Warung kelontong.

In 2017, based on industrial , Trade and Cooperation Service of Pegunungan Bintang Regency there are 22 Market, 7 Store, 212 Kios and 26 Warung in Pegunungan Bintang regency

Based on the result of Village Potential data collecting in 2019, there are 20 villages have market, then there are 116 villages have store/grocery shop.

Gambar 11.1
Figures 11.1

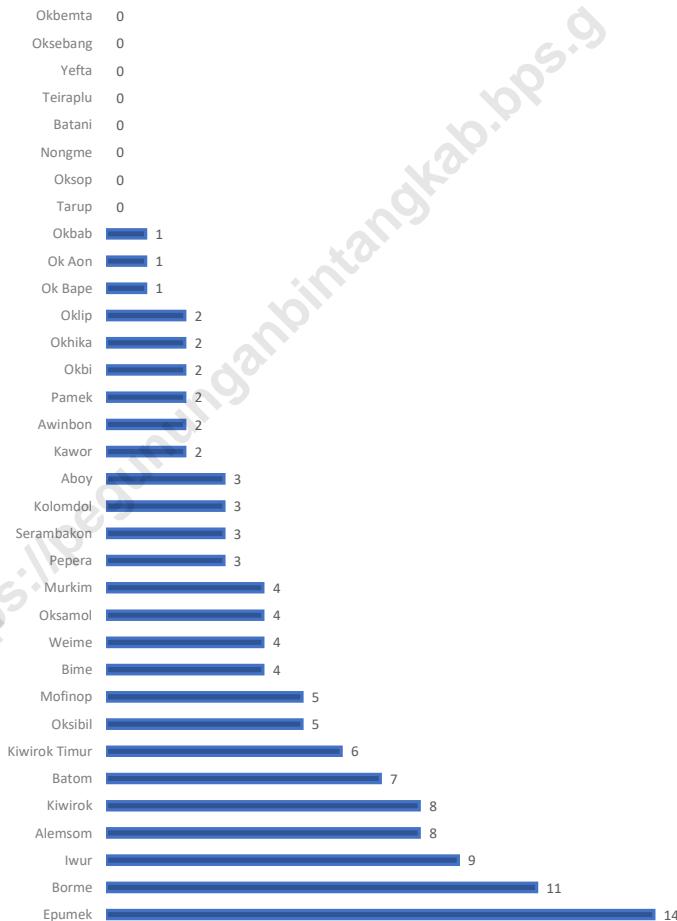
Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2017
Number of Trading Facilities by Type of Facility in Pegunungan Bintang Regency, 2017



Sumber/Source : Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Pegunungan Bintang/ *Industrial, Trade and Cooperation Service of Pegunungan Bintang Regency*

Gambar 11.2

Jumlah Desa¹ Yang Memiliki Sarana Perdagangan Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2019
Number of Villages¹ Having Trading Facilities by Subdistrict and Type of Facility in Pegunungan Bintang Regency, 2019



Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 11.1

Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2016–2019
Number of Trading Facilities by Type of Facility in Pegunungan Bintang Regency, 2016–2019

Jenis Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	22	22
Toko/Store	...	7
Kios	...	212
Warung	...	26
Jumlah/Total	20	267

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Pegunungan Bintang/ *Industrial, Trade and Cooperation Service of Pegunungan Bintang Regency*

Tabel 11.2

Jumlah Desa¹ Yang Memiliki Sarana Perdagangan Menurut Distrik dan Jenis Sarana Perdagangan di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2014–2019
Number of Villages¹ Having Trading Facilities by Subdistrict and Type of Facility in Pegunungan Bintang Regency, 2014–2019

Distrik Subdistrict	Pasar Market		
	2014 (2)	2018 (3)	2019 (4)
Iwur	...	—	1
Kawor	...	—	—
Tarup	...	—	1
Awinbon	...	1	—
Oksibil	...	2	1
Pepera	...	—	—
Alemsom	...	—	2
Serambakon	...	—	1
Kolomdol	...	—	1
Oksop	...	—	—
Ok Bape	...	—	2
Ok Aon	...	1	1
Borme	...	3	2
Bime	...	1	1
Epumek	...	—	1
Weime	...	—	—
Pamek	...	—	—
Nongme	...	—	—
Batani	...	1	—
Okbi	...	2	—
Aboy	...	1	2
Okbab	...	1	1
Teiraplu	...	—	—
Yefta	...	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 11.2*

Distrik Subdistrict	Pasar Market		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Kiwirok	...	2	1
Kiwirok Timur	...	1	—
Oksebang	...	—	—
Okhika	...	4	—
Oklip	...	1	—
Oksamol	...	3	—
Okbemta	...	—	—
Batom	...	1	2
Murkim	...	—	—
Mofinop	...	—	—
Pegunungan Bintang	...	25	20

Lanjutan Tabel/*Continued Table 11.2*

Distrik <i>Subdistrict</i>	Swalayan <i>Minimarket</i>		
	2014 (1)	2018 (2)	2019 (3)
Iwur	—	—	—
Kawor	—	—	—
Tarup	—	—	—
Awinbon	—	—	—
Oksibil	—	—	—
Pepera	—	—	—
Alemsom	—	—	—
Serambakon	—	—	—
Kolomdol	—	—	—
Oksop	—	—	—
Ok Bape	—	—	—
Ok Aon	—	—	—
Borme	—	—	—
Bime	—	—	—
Epumek	—	—	—
Weime	—	—	—
Pamek	—	—	—
Nongme	—	—	—
Batani	—	—	—
Okbi	—	—	—
Aboy	—	—	—
Okbab	—	—	—
Teiraplu	—	—	—
Yefta	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 11.2*

Distrik Subdistrict (1)	Swalayan Minimarket		
	2014 (2)	2018 (3)	2019 (4)
Kiwirok	—	—	—
Kiwirok Timur	—	—	—
Oksebang	—	—	—
Okhika	—	—	—
Oklip	—	—	—
Oksamol	—	—	—
Okbemta	—	—	—
Batom	—	—	—
Murkim	—	—	—
Mofinop	—	—	—
Pegunungan Bintang	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 11.2*

Distrik <i>Subdistrict</i>	Toko/Warung Kelontong <i>Store/Grocery Shop</i>		
	2014 (1)	2018 (2)	2019 (3)
Iwur	...	—	9
Kawor	...	—	2
Tarup	...	—	—
Awinbon	...	10	2
Oksibil	...	8	5
Pepera	...	2	3
Alemsom	...	—	8
Serambakon	...	5	3
Kolomdol	...	6	3
Oksop	...	—	—
Ok Bape	...	1	1
Ok Aon	...	—	1
Borme	...	20	11
Bime	...	8	4
Epumek	...	—	14
Weime	...	—	4
Pamek	...	—	2
Nongme	...	—	—
Batani	...	—	—
Okbi	...	4	2
Aboy	...	10	3
Okbab	...	1	1
Teiraplu	...	18	—
Yefta	...	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 11.2*

Distrik <i>Subdistrict</i>	Toko/Warung Kelontong <i>Store/Grocery Shop</i>		
	2014 (1)	2018 (2)	2019 (3)
Kiwirok	...	4	8
Kiwirok Timur	...	5	6
Oksebang	...	—	—
Okhika	...	—	2
Oklip	...	2	2
Oksamol	...	20	4
Okbemta	...	—	—
Batom	...	2	7
Murkim	...	—	4
Mofinop	...	1	5
Pegunungan Bintang	...	127	116

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, *Village Potential Data Collecting*

<https://pegununganbintangkab.bps.go.id>

12

SISTEM NERACA REGIONAL SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

PDRB

Produk Domestik Regional Bruto
atas dasar harga berlaku Kabupaten
Pegunungan Bintang pada tahun 2019
sebesar

1.915.536,25*
miliar rupiah.

Dengan lapangan usaha penyumbang
paling besar adalah **administrasi
pemerintahan, pertahanan, dan jaminan
sosial**.

* Angka Sangat Sementara

<https://pegununganbintangkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP from base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile*

maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi;
3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and*

these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan;
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah :
 - a. *Scarcity*, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
 - b. *Excludable consumption*, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
 - c. *Rivalrous competition*, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is*
 - a. *Scarcity*, that there is a scarcity/limited in number;
 - b. *Excludable consumption*, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price);
 - c. *Rivalrous competition*, i.e. consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by
 - a) *Non-rivalry*, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods;
 - b) *Non-excludable*, i.e. when

a) *Non rivalry*, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengonsumsi barang tersebut;

b) *Non excludable*, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut.

a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF.*

Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (non-residen). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaianya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non-oil and gas and oil and gas.*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

digunakan harga tahun 2010.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Angka PDRB Kabupaten Pegunungan Bintang atas dasar harga berlaku (ADHB) selama kurun waktu lima tahun terakhir adalah masing-masing 1.310.493,23 juta rupiah (2015), 1.470.157,03 juta rupiah (2016), 1.620.159,59 juta rupiah (2017), 1.764.265,61 juta rupiah (2018), dan 1.915.536,25 juta rupiah (2019).</p>	<p><i>GRDP of Pegunungan Bintang Regency by current price last of five years were successively 1.310.493,23 million rupiahs (2015), 1.470.157,03 million rupiahs (2016), 1.620.159,59 million rupiahs (2017), 1.764.265,61 million rupiahs (2018), and 1.915.536,25 million rupiahs (2019).</i></p>
<p>Sementara angka PDRB Kabupaten Pegunungan Bintang atas dasar harga konstan (ADHK) 2010, selama kurun waktu lima tahun terakhir adalah masing-masing 1.132.975,98 juta rupiah (2015), 1.206.508,63 juta rupiah (2016), 1.279.445,62 juta rupiah (2017), 1.346.993,79 juta rupiah (2018), dan 1.410.857,81 juta rupiah (2019).</p>	<p><i>While, GDRP of Pegunungan Bintang by 2010 constant price in last of five years were successively 1.132.975,98 million rupiahs (2015), 1.206.508,63 million rupiahs (2016), 1.279.445,62 million rupiahs (2017), 1.346.993,79 million rupiahs (2018), and 1.410.857,81 million rupiahs (2019).</i></p>
<p>PDRB atas dasar harga berlaku (ADHB) menurut pengeluaran di Kabupaten Pegunungan Bintang pada tahun 2019, urutan pertama menurut jenis pengeluaran adalah pengeluaran konsumsi rumah tangga sebesar 1.544.171,39 juta rupiah, diikuti oleh pengeluaran pembentukan modal tetap bruto sebesar 813.756,22 juta rupiah. Sedangkan pada komponen konsumsi pemerintah mengalami kenaikan dari tahun 2018 sebesar 565.577,22 juta rupiah menjadi 585.641,27 juta rupiah pada tahun 2019.</p>	<p><i>GRDP at current price by type of expenditure in Pegunungan Bintang Regency in 2019, the first order by type of expenditure is Household Consumption Expenditure was 1.544.171,39 million rupiahs. followed by Gross Fixed Capital Formation expenditure was 813.756,22 million rupiahs. While the component of goverment consumption expenditure increased from 2018 was 565.577,22 million rupiahs to 585.641,27 million rupiahs in 2019</i></p>
<p>Distribusi persentase PDRB ADHB terbesar menurut lapangan usaha tahun 2019 pada kategori Administrasi</p>	<p><i>Percentage distribution of GRDP at current price by Public Administration</i></p>

Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib 31,11 persen, konstruksi 30,94 persen, diikuti pertanian , kehutanan, dan perikanan 19,79 persen.

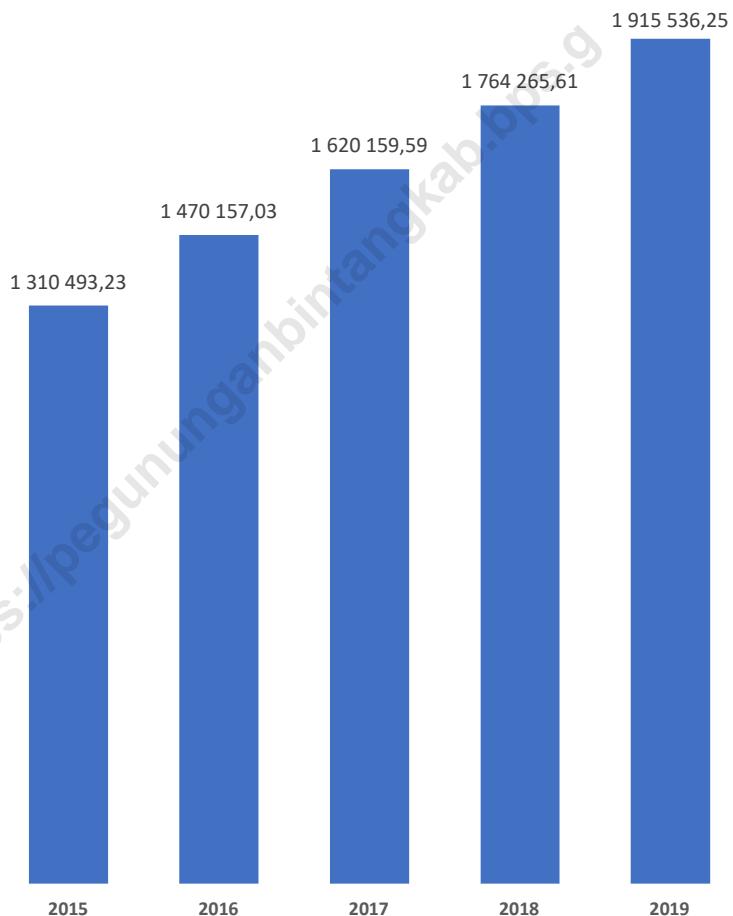
Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pegunungan Bintang tahun 2019, terutama didukung oleh pertumbuhan pada kategori Jasa kesehatan dan kegiatan sosial sebesar 6,89 persen, kategori pertambangan dan penggalian sebesar 6,59 persen serta kategori konstruksi sebesar 6,40 persen.

and Defence; Compulsory Social Security 31,11 percent, construction 30,94 percent, followed by agriculture, forestry, and fishing 19,79 percent.

The economic growth of Pegunungan Bintang Regency was primarily supported by categories of Human Health and Social Work Activities that was 6,89 percent, categoris of Mining and Quarrying 6,59 percent, and categories of construction that was 6,40 percent.

Gambar
Figures 12.1

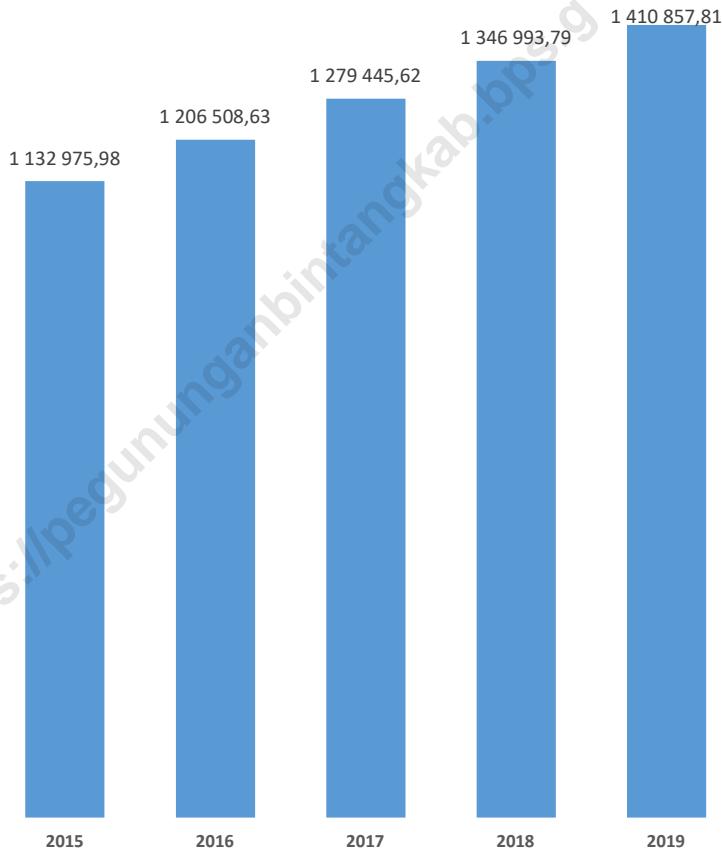
PDRB Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Pegunungan Bintang (juta rupiah), 2015-2019
GRDP at Current Market Prices in Pegunungan Bintang Regency (million rupiahs), 2015-2019



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Gambar 12.2
Figures

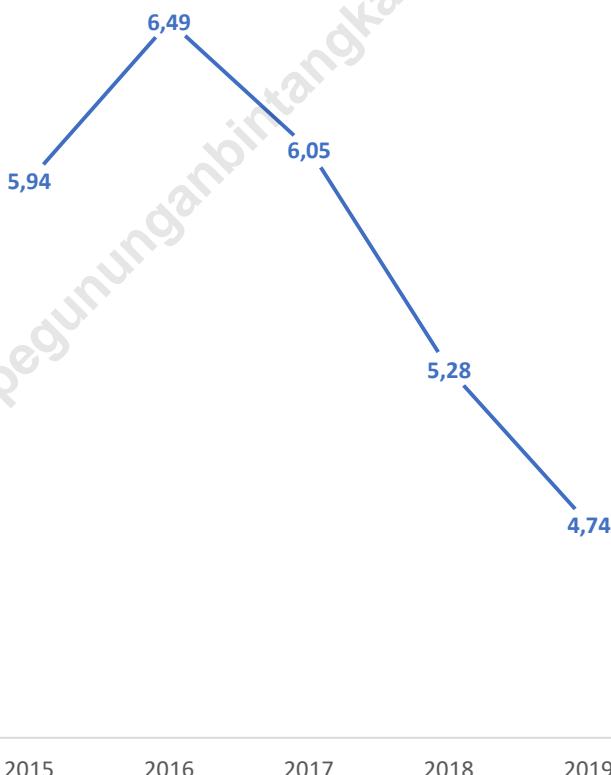
PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Kabupaten Pegunungan Bintang (juta rupiah), 2015-2019
GRDP at 2010 Constant Market Prices in Pegunungan Bintang Regency (million rupiahs), 2015-2019



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Gambar
Figures 12.3

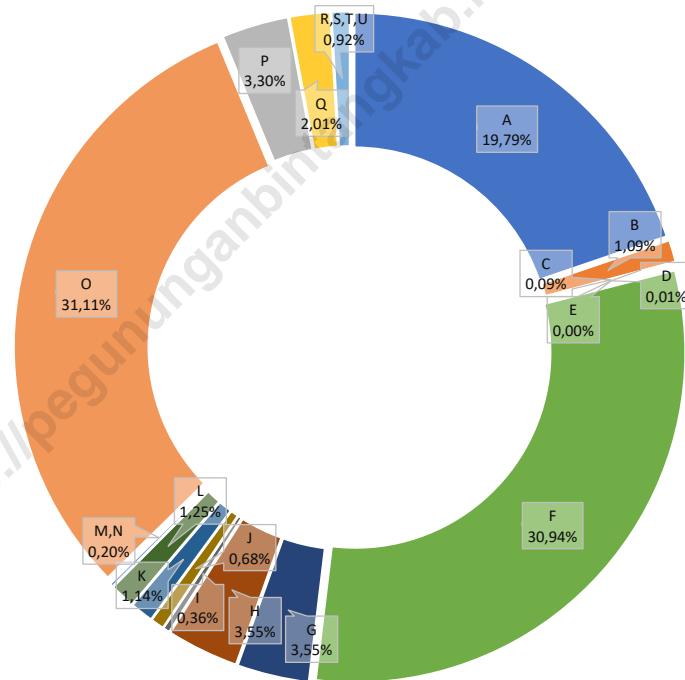
Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010
di Kabupaten Pegunungan Bintang (persen), 2015–2019
*Growth Rate of GRDP at 2010 Constant Market Prices in
Pegunungan Bintang Regency (percent), 2015–2019*



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Gambar 12.4
Figures

Distribusi PDRB Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Pegunungan Bintang, 2019
Distribution of GRDP at Current Market Prices in Pegunungan Bintang Regency, 2019



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 12.1

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten
Pegunungan Bintang (juta rupiah), 2015–2019**
**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices
by Industry in Pegunungan Bintang Regency (million
rupiahs), 2015–2019**

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018^x	2019^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	311 515,03	332 052,32	349 460,59	365 374,61	379 161,22
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	13 190,25	14 762,37	16 607,66	18 618,60	20 966,30
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1 398,72	1 471,97	1 564,79	1 649,57	1 689,99
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	142,64	155,29	172,98	188,48	204,52
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	391 350,71	430 553,10	479 659,97	536 486,74	592 650,13
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	55 572,55	59 317,57	62 955,35	65 691,15	67 953,41
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	45 949,14	51 366,34	57 906,06	62 643,07	68 029,00
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	4 329,33	4 978,52	5 619,69	6 223,78	6 816,46
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	9 357,28	10 087,20	10 995,04	12 043,74	13 053,68

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.1*

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018^x	2019^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	14 539,41	15 867,98	17 636,46	19 819,88	21 922,61
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	17 176,03	19 388,25	21 186,14	22 731,58	24 012,44
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	2 974,07	3 175,08	3 375,37	3 597,06	3 842,31
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	357 110,64	433 043,70	491 263,80	539 085,91	595 927,19
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	45 435,92	49 869,43	54 053,82	58 339,61	63 157,58
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	26 518,08	29 271,84	32 022,95	35 148,50	38 468,54
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	13 933,42	14 796,09	15 678,90	16 623,33	17 680,86
Produk Domestik Regional						
Bruto/Gross Regional Domestic Product		1 310 493,23	1 470 157,03	1 620 159,59	1 764 265,61	1 915 536,25

Catatan/*Note*:^xAngka Sementara^{xx}Angka Sangat SementaraSumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pegunungan Bintang (juta rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Pegunungan Bintang Regency (million rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018^x	2019^{xx}
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	274 034,72	280 315,79	286 942,95	291 438,53	292 208,61
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	11 888,57	12 644,18	13 485,04	14 395,72	15 344,39
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1 302,92	1 365,38	1 437,20	1 501,01	1 524,32
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	124,58	133,74	139,48	144,92	151,53
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	327 573,05	344 873,78	368 618,83	395 198,04	420 473,83
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	50 650,45	52 261,67	54 153,55	55 639,24	56 327,96
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	35 642,65	37 897,66	40 717,19	42 650,91	44 982,44
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	3 470,87	3 789,03	4 104,26	4 390,27	4 640,17
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	8 392,11	8 765,66	9 171,55	9 524,24	9 914,34

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018^x	2019^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	13 395,49	14 292,09	15 227,03	16 228,78	17 156,31
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	15 001,96	16 220,55	17 080,00	17 951,74	18 572,11
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	2 720,89	2 869,47	3 019,69	3 167,03	3 324,06
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	311 729,98	349 629,95	379 374,64	404 003,82	430 061,57
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	41 271,53	43 624,37	45 912,15	48 349,90	51 186,77
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	23 209,11	24 865,21	26 634,09	28 563,99	30 531,13
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	12 567,10	12 960,12	13 427,98	13 845,66	14 458,28
Produk Domestik Regional						
Bruto/Gross Regional Domestic Product		1 132 975,98	1 206 508,63	1 279 445,62	1 346 993,79	1 410 857,81

Catatan/*Note*: ^xAngka Sementara^{xx}Angka Sangat SementaraSumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 12.3

**Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto
Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di
Kabupaten Pegunungan Bintang, 2015–2019**
**Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product
at Current Market Prices by Industry in Pegunungan Bintang
Regency, 2015–2019**

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018 ^x	2019 ^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	23,77	22,59	21,57	20,71	19,79
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1,01	1,00	1,03	1,06	1,09
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	0,11	0,10	0,10	0,09	0,09
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	-	-	-	-	-
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	29,86	29,29	29,61	30,41	30,94
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4,24	4,03	3,89	3,72	3,55
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	3,51	3,49	3,57	3,55	3,55
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,33	0,34	0,35	0,35	0,36
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0,71	0,69	0,68	0,68	0,68
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,11	1,08	1,09	1,12	1,14

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.3

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018^x	2019^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1,31	1,32	1,31	1,29	1,25
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,23	0,22	0,21	0,20	0,20
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	27,25	29,46	30,32	30,56	31,11
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	3,47	3,39	3,34	3,31	3,30
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2,02	1,99	1,98	1,99	2,01
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1,06	1,01	0,97	0,94	0,92
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note*:^xAngka Sementara^{xx}Angka Sangat SementaraSumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-*Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pegunungan Bintang (persen), 2016–2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Pegunungan Bintang Regency (percent), 2016–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018^x	2019^{xx}
		(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2,29	2,36	1,57	0,26
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	6,36	6,65	6,75	6,59
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4,79	5,26	4,44	1,55
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	7,35	4,29	3,90	4,55
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	-	-	-	-
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	5,28	6,89	7,21	6,40
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	3,18	3,62	2,74	1,24
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	6,33	7,44	4,75	5,47
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	9,17	8,32	6,97	5,69
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	4,45	4,63	3,85	4,10
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	6,69	6,54	6,58	5,72
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	8,12	5,30	5,10	3,46
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	5,46	5,24	4,88	4,96

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.4*

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018^x	2019^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial <i>Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	5,70	5,24	5,31	5,87
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,70	5,24	5,31	5,87
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	7,14	7,11	7,25	6,89
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	3,13	3,61	3,11	4,42
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		6,49	6,05	5,28	4,74

Catatan/*Note*:^xAngka Sementara^{xx}Angka Sangat SementaraSumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-*Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel 12.5

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten
Pegunungan Bintang (juta rupiah), 2015–2019**
**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices
by Type of Expenditure in Pegunungan Bintang Regency
(million rupiahs), 2015–2019**

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018 ^x (4)	2019 ^{xx} (5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	1 108 629,08	1 250 160,61	1 335 026,32	1 442 803,74	1 544 171,39
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	11 448,91	12 579,84	13 526,28	14 393,57	16 335,41
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	482 312,39	524 766,65	536 264,35	565 577,22	585 641,27
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	626 192,01	683 501,53	720 602,99	772 647,00	813 756,22
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	2 824,20	3 989,35	4 368,63	4 820,24	4 787,52
Net Ekspor Barang dan Jasa / Net Exports of Goods and Services	-920 913,36	-1 004 840,95	-989 628,98	-1 035 976,15	-1 049 155,57
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	1 310 493,23	1 470 157,03	1 620 159,59	1 764 265,61	1 915 536,25

Catatan>Note:

*Angka Sementara

**Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Pegunungan Bintang (juta rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Pegunungan Bintang Regency (million rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2015	2016	2017	2018 ^x	2019 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	815 041,24	867 162,99	926 137,06	970 614,31	1 013 997,60
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	8 555,57	9 070,33	9 759,38	10 267,81	11 274,20
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	381 833,25	398 165,28	407 472,39	418 739,25	421 097,19
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	4 605 37,59	488 798,45	516 961,44	540 807,48	557 776,30
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	1 294,31	1 558,44	1 725,29	1 859,89	1 737,97
Net Ekspor Barang dan Jasa / Net Exports of Goods and Services	-534 285,97	-558 246,86	-582 609,94	-595 294,94	-595 025,45
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	1 132 975,98	1 206 508,63	1 279 445,62	1 346 993,79	1 410 857,81

Catatan>Note:

^xAngka Sementara^{xx}Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 12.7

**Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto
Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di
Kabupaten Pegunungan Bintang, 2015–2019**
**Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product
at Current Prices by Expenditure in Pegunungan Bintang
Regency, 2015–2019**

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2015	2016	2017	2018 ^x	2019 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	84,60	85,04	82,40	81,78	80,61
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	0,87	0,86	0,83	0,82	0,85
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	36,80	35,69	33,10	32,06	30,57
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	47,78	46,49	44,48	43,79	42,48
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	0,22	0,27	0,27	0,27	0,25
<i>Net Ekspor Barang dan Jasa / Net Exports of Goods and Services</i>	-70,27	-68,35	-61,08	-58,72	-54,77
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note:

^xAngka Sementara^{xx}Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 12.8

**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto
Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di
Kabupaten Pegunungan Bintang (persen), 2015–2019**
**Growth rate of Gross Regional Domestic Product at 2010
Constant Prices by Expenditure in Pegunungan Bintang
Regency (percent), 2015–2019**

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2015	2016	2017	2018 ^x	2019 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	6.25	6.39	6.80	4.80	4.47
Pengeluaran Konsumsi LNPR <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	5.32	6.02	7.60	5.21	9.80
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	4.04	4.28	2.34	2.77	0.56
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	6.34	6.14	5.76	4.61	3.14
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	—	—	—	—	—
Net Ekspor Barang dan Jasa / Net <i>Exports of Goods and Services</i>	—	—	—	—	—
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	5.94	6.49	6.05	5.28	4.74

Catatan/Note:

^xAngka Sementara^{xx}Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

<https://pegununganbintangkab.bps.go.id>

13

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA
REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

SELAMA 5 TAHUN TERAKHIR
IPM TERENDAH KE-3

Jumlah penduduk miskin
di Kabupaten Pegunungan
Bintang menempati urutan
ke **19**

Urutan yang sama dengan
jumlah penduduk Kabupaten
Pegunungan Bintang yang
juga berada di urutan ke 19.

<https://pegununganbintangkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di desa/kelurahan tersebut selama enam bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari enam bulan tetapi bertujuan menetap. Banyaknya penduduk desa/kelurahan yang dicatat adalah jumlah penduduk yang tercatat pada buku administrasi kependudukan desa/kelurahan.
2. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan nilai tambah bruto seluruh barang dan jasa yang tercipta atau dihasilkan di wilayah domestik suatu negara yang timbul akibat berbagai aktivitas ekonomi dalam suatu periode tertentu tanpa memperhatikan apakah faktor produksi yang dimiliki residen atau non-residen. Penyusunan PDRB dapat dilakukan melalui 3 (tiga) pendekatan yaitu pendekatan produksi, pengeluaran, dan pendapatan yang disajikan atas dasar harga berlaku dan harga konstan (riil). PDRB atas dasar harga berlaku atau dikenal dengan PDRB nominal disusun berdasarkan harga yang berlaku pada periode penghitungan, dan bertujuan untuk melihat struktur perekonomian. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan (riil) disusun berdasarkan harga pada tahun dasar dan bertujuan
1. *Residents are all persons domiciled in the village for six months or more and/or those who are domiciled for less than six months but are intent on settling. The number of villagers recorded is the number of people recorded in the village population administrative books.*
2. *Gross Regional Domestic Product (GRDP) is the gross added value of all goods and services created or produced in a country's domestic territory arising from various economic activities within a certain period regardless of whether the production factor is owned by a resident or non-resident. Preparation of GRDP can be done through 3 (three) approaches are approaches to production, expenditure, and income are presented on the basis of current prices and prices constant (real). GDP at current prices or known as nominal GRDP is based on the prevailing price in the calculation period, and aims to look at the structure of the economy. While GRDP on the basis of constant prices (real) is based on price in the base year and aims to measure economic growth.*

untuk mengukur pertumbuhan ekonomi.

3. Angka Harapan Hidup (AHH) pada waktu lahir adalah perkiraan lama hidup rata-rata penduduk dengan asumsi tidak ada perubahan pola mortalitas menurut umur.
4. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah indeks komposit yang disusun dari tiga indikator yaitu lama hidup yang diukur dengan angka harapan hidup ketika lahir, pendidikan yang diukur berdasarkan ratarata lama sekolah dan angka melek huruf penduduk usia 15 tahun ke atas, dan standar hidup yang diukur dengan pengeluaran per kapita (PPP rupiah). Nilai indeks berkisar 0-100.
3. *Life expectancy (AHH) at birth is an estimate of the average life span of the population with the assumption that there is no change in mortality patterns by age.*
4. *Human Development Index (HDI) is a composite index composed of three indicators: the length of life measured by life expectancy at birth, education measured by the average length of school and the literacy rate of the population aged 15 years and over, and the standard life measured by per capita expenditure (PPP rupiah). Index value ranges from 0-100.*
5. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan.
5. *Poor people are people who have average per capita expenditure per month below the poverty line.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Jumlah penduduk Provinsi Papua menurut hasil proyeksi sebanyak 3.379.302 orang, Kabupaten Pegunungan Bintang berada di posisi terbesar ke 19 dengan jumlah penduduk hasil proyeksi sebanyak 75.788 orang. Kabupaten/kota dengan jumlah penduduk terbanyak adalah Kota Jayapura, sedangkan kabupaten/kota dengan jumlah penduduk paling sedikit adalah Kabupaten Supiori.

Laju Pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan adalah sebesar -15,72 persen pada tahun 2019. Kabupaten/kota dengan laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan terbesar adalah Kabupaten Merauke dan yang terkecil adalah Kabupaten Mimika. Sementara Kabupaten Pegunungan Bintang berada pada posisi ke 17 dengan laju pertumbuhan PDRB atas harga konstan sebesar 4,74 persen.

Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Papua pada tahun 2019 adalah 926,36 ribu jiwa, Kabupaten Pegunungan Bintang berada di posisi ke 19 dengan jumlah penduduk miskin sebanyak 23,01 ribu jiwa. Kabupaten/kota dengan jumlah penduduk miskin terbanyak adalah Kabupaten Jayawijaya, sedangkan kabupaten/kota dengan jumlah penduduk paling sedikit adalah Kabupaten Sarmi.

Rata-rata angka harapan hidup di Provinsi Papua adalah 65,65 tahun,

The population of Papua Province according to the projection of 3.379.302 people, Pegunungan Bintang Regency is in the 19th largest with the projection population of 75.788 people. Regency / municipality city with the largest population is Jayapura Municipality, while the Regency/municipality with the least population is Supiori Regency.

In 2019, the rate of growth of Gross Regional Domestic Product(GRDP) at constant prices was -15,72 percent. The Regency/municipality with the growth of GRDP at constant price is Merauke Regency and the smallest is Mimika Regency. While the growth rate of GRDP at constant price of Pegunungan Bintang Regency is 4,74 percent, on the 17th place.

The number of poor people in Papua Province in 2019 was 926,36 thousands people, Pegunungan Bintang Regency on the 19 place with 23,01 thousands people. The most number of poor people in Papua Province was Jayawijaya Regency, while the smallest number of poor people was Sarmi Regency.

The Average of population life years in Papua Province was 65,65 years, this

angka ini meningkat dari tahun 2018. Angka harapan hidup tertinggi adalah di Kabupaten Mimika yakni 72,27 tahun, sedangkan angka harapan hidup yang terendah adalah Kabupaten Nduga yakni 55,21 tahun. Adapun angka harapan hidup di Kabupaten Pegunungan Bintang adalah 64,34 tahun atau berada di posisi 23 besar di Provinsi Papua

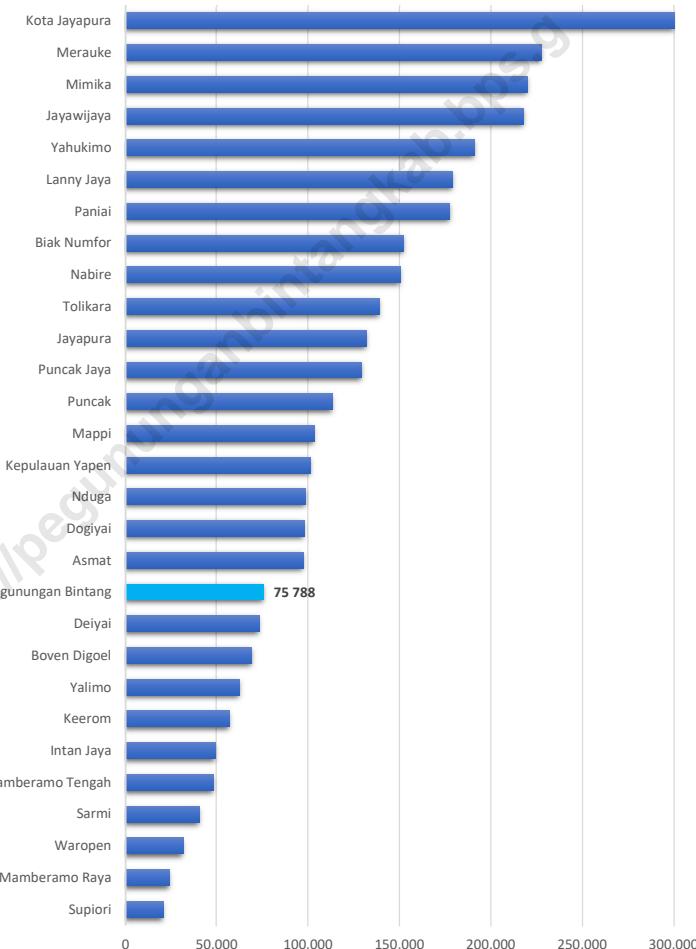
IPM tertinggi di Provinsi Papua berada di Kota Jayapura dengan angka IPM sebesar 80,16 sedangkan angka IPM terendah adalah Kabupaten Nduga dengan angka IPM sebesar 30,75. IPM Kabupaten Pegunungan Bintang berada di posisi 26 se-Provinsi papua dengan besaran angka IPM yakni 45,21.

figures was increasing from 2018. The highest of population life years was in Mimika Regency which is 72,77 years, while the lowest of population life years was Nduga which is 55,21 years. The population of life years in Pegunungan Bintang Regency was 64,34 years or in the top of 23rd position in Papua Province.

The highest Human Development Index (HDI) was in Jayapura Municipality with 80,16, while the lowest of HDI was in Nduga with 30,75. The HDI of Pegunungan Bintang Regency on the 26th position in Papua Province with 45,21.

Gambar 13.1

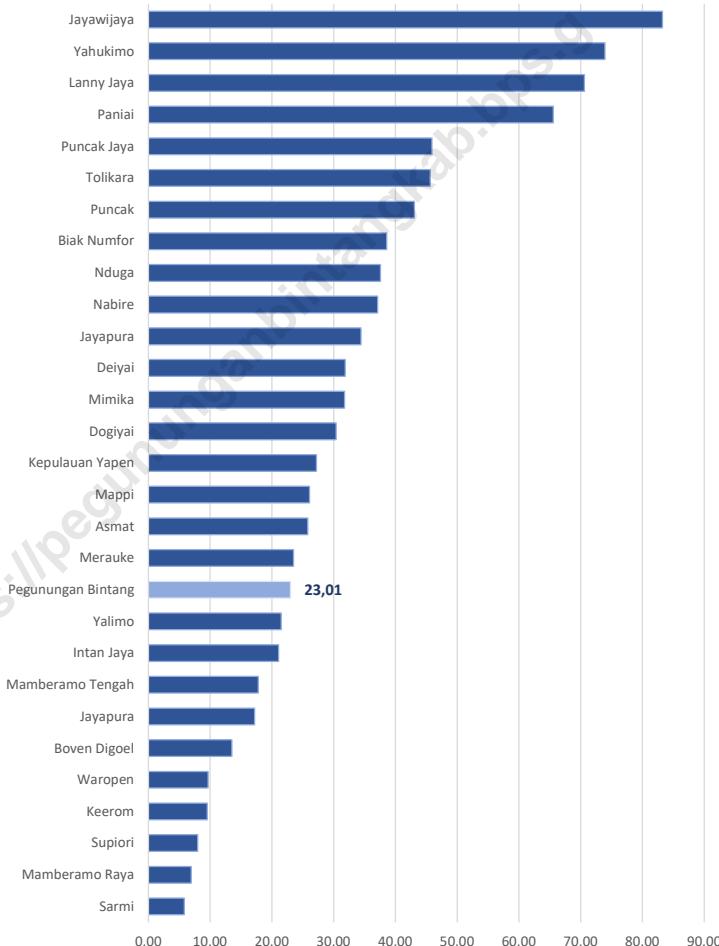
Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2019
Population by Regency/Municipality in Papua Province, 2019



Sumber/Source : BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/BPS-Statistics Indonesia, *Indonesia Population Projection 2010–2035*

Gambar 13.2

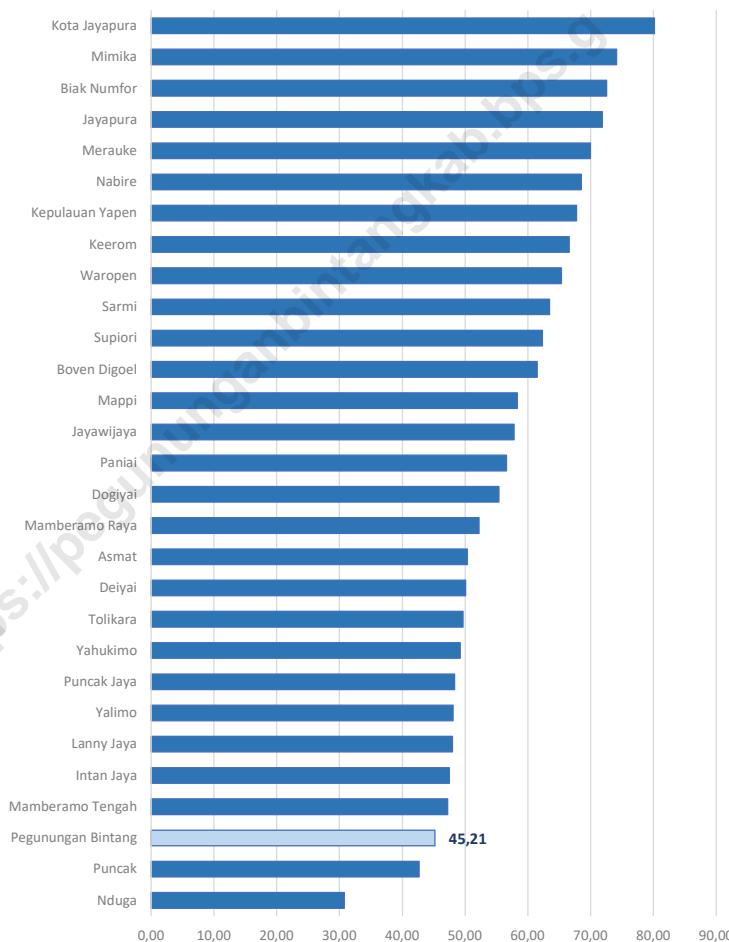
Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (ribu), 2019
Number of Poor Population by Regency/Municipality in Papua Province (thousand), 2019



Sumber/Source : BPS Provinsi Papua / BPS -Statistics of Papua Province

Gambar / Figures 13.3

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Papua, 2019**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Papua Province, 2019*



Sumber/Source : BPS Provinsi Papua / BPS -Statistics of Papua Province

**Tabel
Table 13.1**

**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
Papua (ribu), 2015–2019**
**Population by Regency/Municipality in Papua Province
(thousand), 2015–2019**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Merauke	216,59	220,01	223,39	225,71	227,41
Jayawijaya	206,32	210,23	212,81	214,99	217,89
Jayapura	121,41	123,78	125,98	128,59	131,80
Nabire	140,18	142,80	145,10	147,92	150,31
Kepulauan Yapen	91,40	93,11	95,01	97,41	101,20
Biak Numfor	139,17	141,80	144,70	148,40	152,40
Paniai	164,28	167,33	170,19	173,39	177,41
Puncak Jaya	115,31	119,78	123,59	126,11	129,30
Mimika	201,68	205,59	210,41	215,49	219,69
Boven Digoel	63,02	64,67	66,21	67,72	69,21
Mappi	91,88	93,59	94,67	99,60	103,29
Asmat	88,58	90,32	92,91	95,61	97,49
Yahukimo	181,33	184,22	187,02	189,09	190,89
Pegunungan Bintang	71,71	72,51	73,47	74,40	75,79
Tolikara	131,32	133,79	136,58	137,70	139,11
Sarmi	36,80	37,51	38,21	39,41	40,52
Keerom	53,69	54,13	55,02	55,80	57,10
Waropen	28,40	28,80	29,48	30,61	31,51
Supiori	18,19	18,49	19,10	20,02	20,71
Mamberamo Raya	21,52	21,82	22,31	23,31	24,09

Lanjutan Tabel/*Continued Table 13.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nduga	94,17	95,89	97,01	97,52	98,60
Lanny Jaya	172,63	174,78	176,69	177,68	179,00
Mamberamo Tengah	46,32	46,70	47,49	48,09	48,20
Yalimo	58,89	59,78	60,82	61,12	62,61
Puncak	103,62	105,52	107,82	111,18	113,20
Dogiyai	92,19	93,81	95,00	96,59	97,90
Intan Jaya	45,92	47,30	48,32	48,81	49,29
Deiyai	69,38	70,62	72,21	72,49	73,20
Kota/Municipality					
Kota Jayapura	283,49	288,79	293,69	297,78	300,19
Papua	3 149,38	3 207,44	3 265,20	3 322,53	3 379,30

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/BPS-Statistics Indonesia, 2010
Population Census and Indonesia Population Projection 2010–2035

**Tabel
Table 13.2**

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (persen), 2015–2019
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Papua Province (percent), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018* (4)	2019** (5)
Kabupaten/Regency					
Merauke	5,93	7,66	7,46	8,11	7,57
Jayawijaya	2,98	4,67	5,51	6,34	4,97
Jayapura	5,76	8,54	7,01	7,69	7,69
Nabire	4,60	6,79	6,10	5,83	4,83
Kepulauan Yapen	1,86	5,41	4,64	4,55	4,73
Biak Numfor	2,60	4,06	-4,57	0,42	2,18
Paniai	1,89	6,73	4,76	6,49	3,84
Puncak Jaya	0,66	4,60	3,73	4,52	4,29
Mimika	44,26	13,51	3,69	10,27	-38,52
Boven Digoel	2,21	4,74	4,07	3,45	2,42
Mappi	1,13	6,92	7,03	6,31	6,11
Asmat	0,95	6,18	5,85	5,77	4,72
Yahukimo	0,96	4,61	6,05	5,47	4,98
Pegunungan Bintang	0,88	6,49	6,05	5,28	4,74
Tolikara	0,69	4,58	4,60	4,63	3,92
Sarmi	1,10	6,71	7,10	6,24	5,93
Keerom	1,28	5,79	4,85	4,19	3,92
Waropen	0,88	9,46	7,72	7,18	5,43
Supiori	0,50	4,43	4,01	4,18	4,34

Lanjutan Tabel/*Continued Table 13.2*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mamberamo Raya	0,61	8,08	6,45	5,90	5,88
Nduga	0,48	6,73	7,25	5,74	4,84
Lanny Jaya	0,73	5,81	5,39	5,27	5,16
Mamberamo Tengah	0,47	5,72	5,66	5,11	4,94
Yalimo	0,46	6,83	5,19	6,49	5,49
Puncak	0,50	7,32	6,67	6,72	4,80
Dogiyai	0,55	6,90	5,88	5,86	5,73
Intan Jaya	0,50	7,17	3,66	2,79	2,72
Deiyai	0,53	7,91	4,80	3,43	3,74
Kota/Municipality					
Jayapura	14,05	7,23	6,02	5,45	5,13
Papua	7,35	9,14	4,64	7,37	-15,72

Catatan/*Note*:

*Angka Sementara

**Angka Sangat Sementara

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

**Tabel
Table 13.3**

Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (ribu), 2015–2019
Number of Poor Population by Regency/Municipality in Papua Province (thousand), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)	2019 (5)
Kabupaten/Regency					
Merauke	23,96	24,28	24,06	23,72	23,49
Jayawijaya	81,12	83,00	81,94	82,90	83,23
Jayapura	18,23	16,76	16,31	17,19	17,19
Nabire	34,12	36,99	36,68	37,06	37,14
Kepulauan Yapen	25,23	25,53	25,35	26,30	27,19
Biak Numfor	37,76	38,10	36,63	37,93	38,60
Paniai	61,34	65,18	63,38	64,45	65,54
Puncak Jaya	43,06	44,27	44,16	45,51	45,89
Mimika	32,85	30,12	31,15	31,18	31,79
Boven Digoel	12,20	13,38	13,10	13,70	13,54
Mappi	24,60	24,82	24,31	25,21	26,10
Asmat	25,05	24,97	25,05	26,02	25,80
Yahukimo	74,37	74,54	73,27	74,02	73,92
Pegunungan Bintang	22,51	22,79	22,41	22,81	23,01
Tolikara	45,72	45,33	44,47	45,54	45,65
Sarmi	5,05	5,13	5,23	5,67	5,80
Keerom	8,46	9,26	9,14	9,40	9,55
Waropen	8,89	8,97	9,03	9,26	9,68
Supiori	7,20	6,99	7,09	7,76	7,97
Mamberamo Raya	6,31	6,42	6,63	6,94	6,96

Lanjutan Tabel/*Continued Table 13.3*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nduga	33,38	36,72	36,07	37,14	37,60
Lanny Jaya	72,13	72,13	69,78	71,08	70,60
Mamberamo Tengah	16,36	17,88	17,20	17,75	17,79
Yalimo	21,36	21,36	21,18	21,64	21,48
Puncak	39,88	40,53	40,17	42,10	43,09
Dogiyai	26,68	29,15	28,75	29,32	30,37
Intan Jaya	18,84	20,53	20,29	20,80	21,10
Deiyai	31,53	31,72	31,33	31,50	31,87
Kota/Municipality					
Jayapura	34,34	34,48	33,51	33,74	34,42
Papua	859,15	911,33	897,69	917,63	926,36

Sumber/Source: BPS Provinsi Papua / *BPS-Statistics of Papua Province*

**Tabel
Table 13.4**

**Angka Harapan Hidup Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Papua, 2015–2019**
*Population Life Years by Regency/Municipality in Papua
Province, 2015–2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)	2019 (5)
Kabupaten/Regency					
Merauke	66,50	66,53	66,56	66,71	66,93
Jayawijaya	58,29	58,48	58,67	58,99	59,39
Jayapura	66,32	66,40	66,47	66,66	66,93
Nabire	67,44	67,50	67,55	67,72	67,97
Kepulauan Yapen	68,67	68,69	68,71	68,85	69,06
Biak Numfor	67,86	67,86	67,87	68,00	68,20
Paniai	65,45	65,58	65,70	65,94	66,27
Puncak Jaya	64,17	64,29	64,41	64,65	64,98
Mimika	71,89	71,90	71,93	72,06	72,27
Boven Digoel	58,24	58,51	58,77	59,16	59,64
Mappi	64,02	64,16	64,30	64,56	64,91
Asmat	55,50	55,90	56,32	56,88	57,53
Yahukimo	65,06	65,19	65,32	65,52	65,80
Pegunungan Bintang	63,78	63,84	63,90	64,08	64,34
Tolikara	64,86	64,98	65,10	65,30	65,58
Sarmi	65,69	65,76	65,82	66,00	66,26
Keerom	66,09	66,13	66,18	66,35	66,60
Waropen	65,73	65,77	65,82	65,99	66,24
Supiori	65,25	65,29	65,33	65,53	65,81
Mamberamo Raya	56,57	56,74	56,90	57,18	57,55

Lanjutan Tabel/*Continued Table 13.4*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nduga	53,60	54,50	54,60	54,82	55,12
Lanny Jaya	64,86	65,63	65,65	65,79	66,00
Mamberamo Tengah	62,72	62,82	62,92	63,14	63,44
Yalimo	64,86	64,90	64,94	65,10	65,34
Puncak	65,08	65,10	65,13	65,33	65,61
Dogiyai	64,86	64,99	65,12	65,32	65,60
Intan Jaya	64,98	65,04	65,09	65,26	65,51
Deiyai	64,47	64,55	64,63	64,83	65,11
Kota/Municipality					
Kota Jayapura	69,97	69,99	70,00	70,15	70,38
Papua	65,09	65,12	65,14	65,36	65,65

Sumber/Source: BPS Provinsi Papua / *BPS-Statistics of Papua Province*

**Tabel
Table 13.5**

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Papua, 2015–2019**
***Human Development Index by Regency/Municipality in
Papua Province, 2015–2019***

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)	2019 (5)
Kabupaten/Regency					
Merauke	67,75	68,09	68,64	69,38	69,98
Jayawijaya	54,18	54,96	55,99	56,82	57,79
Jayapura	70,04	70,50	70,97	71,25	71,84
Nabire	66,49	66,64	67,11	67,70	68,53
Kepulauan Yapen	65,28	65,55	66,07	67,00	67,76
Biak Numfor	70,85	71,13	71,56	71,96	72,57
Paniai	54,20	54,34	54,91	55,83	56,58
Puncak Jaya	44,87	45,49	46,57	47,39	48,33
Mimika	70,89	71,64	72,42	73,15	74,13
Boven Digoel	59,02	59,35	60,14	60,83	61,51
Mappi	56,11	56,54	57,10	57,72	58,30
Asmat	46,62	47,31	48,49	49,37	50,37
Yahukimo	46,63	47,13	47,95	48,51	49,25
Pegunungan Bintang	40,91	41,90	43,24	44,22	45,21
Tolikara	46,38	47,11	47,89	48,85	49,68
Sarmi	60,99	61,27	62,31	63,00	63,45
Keerom	63,43	64,10	64,99	65,75	66,59
Waropen	62,35	63,10	64,08	64,80	65,34
Supiori	60,09	60,59	61,23	61,84	62,30
Mamberamo Raya	48,29	49,00	50,25	51,24	52,20

Lanjutan Tabel/*Continued Table 13.5*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nduga	25,47	26,56	27,87	29,42	30,75
Lanny Jaya	44,18	45,16	46,49	47,34	48,00
Mamberamo Tengah	43,55	44,15	45,50	46,41	47,23
Yalimo	44,32	44,95	46,19	47,13	48,08
Puncak	39,41	39,96	41,06	41,81	42,70
Dogiyai	52,78	53,32	54,04	54,44	55,41
Intan Jaya	44,35	44,82	45,68	46,55	47,51
Deiyai	48,28	48,50	49,07	49,55	50,11
Kota/Municipality					
Kota Jayapura	78,05	78,56	79,23	79,58	80,16
Papua	57,25	58,05	59,09	60,06	60,84

Sumber/Source: BPS Provinsi Papua / *BPS-Statistics of Papua Province*

<https://pegununganbintangkab.bps.go.id>



DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PEGUNUNGAN BINTANG
STATISTICS OF KABUPATEN PEGUNUNGAN BINTANG

Jl. Dabolding, Kalomdol, Pegunungan Bintang 99573
Homepage: <http://pegununganbintangkab.bps.go.id>
E-mail: bps9417@bps.go.id

